

PT Gunung Raja Paksi Tbk

Laporan keuangan interim tanggal 30 September 2019
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2019 dan 2018/
*Interim financial statements as of September 30, 2019
and for the nine-month period ended
September 30, 2019 and 2018*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi
Kami yang bertandatangan di bawah ini:

For and on the behalf of the Board of Directors,
We, the undersigned :

Nama	Alouisius Maseimilian	Name
Alamat kantor	Jl. Perjuangan No.8, Kp.Tangsi RT.004/ RW006, Ds. Sukadanau, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi	Office address
Alamat rumah	Jl.Kembangan Ayu Utama Blk F.9/34 RT.004/RW.005, Kel. Kembangan Selatan, Kec. Kembangan, Jakarta Barat	Domicile address
Nomer Telepon Jabatan	021-8900111 Presiden Direktur Independen / Independent President Director	Telephone number Position

Nama:	Siti Humayah	Name
Alamat kantor	Jl. Perjuangan No.8, Kp.Tangsi RT.004/ RW006, Ds. Sukadanau, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi	Office address
Alamat rumah	Dukuh Zamrud Blok T-2 No.3, RT.01 RW.11, Kel. Cimuning, Kec. Mustika Jaya, Kota Bekasi	Domicile address
Nomer telepon Jabatan	021-8900111 Direktur / Director	Telephone number Position

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Gunung Raja Paksi Tbk; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statement of PT Gunung Raja Paksi Tbk; |
| 2. Laporan Keuangan PT Gunung Raja Paksi Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK); | 2. The Financial Statements of PT Gunung Raja Paksi Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations of the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK); |
| 3. a. Semua Informasi dalam Laporan Keuangan PT Gunung Raja Paksi Tbk telah diungkapkan secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Financial Statements of PT Gunung Raja Paksi Tbk has been fully disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan Keuangan PT Gunung Raja Paksi Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material yang benar; | b. The Financial Statements of PT Gunung Raja Paksi Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit correct information or material facts. |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Gunung Raja Paksi Tbk. | 4. We responsible for the internal control system of PT Gunung Raja Paksi Tbk. |

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Bekasi, 29 Oktober 2019 / October 29, 2019





Alouisius Maseimilian
Presiden Direktur Independen /
Independent President Director

Siti Humayah
Direktur / Director

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2019
AND FOR THE
NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2	Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	4-5	Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	6-7	Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan	8-123	Notes to the Financial Statements

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2,5	30.166.363	16.840.687	Cash and cash equivalents
Piutang				Accounts receivable
Usaha	2,6			Trade
Pihak ketiga		7.457.488	10.664.312	Third parties
Pihak berelasi	28	837.037	858.054	Related parties
Lain-lain	2	3.233	41.778	Others
Persediaan	2,7	253.153.304	389.515.279	Inventories
Uang muka pembelian	28	7.992.501	6.036.655	Advances for purchases
Pajak dibayar di muka	2,27	-	8.508.680	Prepaid tax
Total Aset Lancar		299.609.926	432.465.445	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Uang muka pembelian aset tetap	2	9.922.999	8.186.801	Advance for purchase of fixed assets
Piutang pihak berelasi non-usaha	2,28	-	2.628.596	Due from related parties
Aset pajak tangguhan	2,27	5.877.557	5.455.815	Deferred tax assets
Aset tetap	2,9	676.578.395	668.299.533	Fixed assets
Properti investasi	2,10	7.245.808	7.245.808	Investment properties
Jaminan	2,11,14	13.855.417	17.615.625	Security deposits
Tagihan pajak penghasilan	2,27	8.832.946	5.031.424	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	2	88.002	88.002	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		722.401.124	714.551.604	Total Non-current Assets
Total Aset		1.022.011.050	1.147.017.049	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
INTERIM STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	2,11	112.426.515	221.874.257	Short-term bank loan
Utang Usaha	2,12			Accounts payable
Pihak ketiga		36.436.315	42.174.909	Trade
Pihak berelasi	28	14.429	264.669	Third parties
Lain-lain	2	381.238	608.757	Related parties
Beban akrual	2,13,28	8.538.328	16.239.699	Others
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2	775.829	636.865	Accrued expenses
Utang pajak	2,27	2.614.710	1.110.933	Short-term employee benefit liabilities
Utang muka pelanggan	2,28	24.145.577	22.639.268	Taxes payable
Bagian lancar utang bank jangka panjang	2,14	13.130.276	16.835.450	Advances from customers
Total Liabilitas Jangka Pendek		198.463.217	322.384.807	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang bank jangka panjang - dikurangi bagian lancar	2,14	65.559.081	69.268.752	Long term bank loans - net of current portion
Utang pihak berelasi non-usaha	2,28	11.993.567	96.003.556	Due to related parties
Obligasi wajib konversi	2,15	-	93.901.556	Mandatory convertible bonds
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2,16	35.385.543	34.455.565	Long-term employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		112.938.191	293.629.429	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas		311.401.408	616.014.236	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham - 33.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham pada tahun 2019 dan 2018				Share capital - 33,800,000,000 shares with Rp500 par value (full Rupiah) per share in 2019 and 2018
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 12.111.376.157 saham pada tahun 2019 dan 9.198.600.000 saham pada tahun 2018	2,17	573.819.605	469.947.693	Issued and fully paid - 12,111,376,157 shares in 2019 and 9,198,600,000 shares in 2018
Tambahan modal disetor	2,18	67.027.614	(3.244.596)	Additional paid-in capital
Saldo laba	2	61.289.528	58.183.212	Retained earnings
Laba komprehensif lain		8.472.895	6.116.504	Other comprehensive income
Total Ekuitas		710.609.642	531.002.813	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas		1.022.011.050	1.147.017.049	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME INTERIM
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	
Penjualan neto	2,19,28	610.912.811	670.435.983	Net sales
Beban pokok penjualan	2,20,28	(560.500.767)	(626.859.371)	Cost of goods sold
Laba bruto		50.412.044	43.576.612	Gross profit
Beban penjualan	2,21	(9.684.687)	(9.437.058)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2,22	(19.832.747)	(18.468.210)	General and administrative expenses
Penghasilan lainnya	2,23	1.842.981	28.450.324	Other income
Beban lainnya	2,24	(8.036.400)	-	Other expenses
Laba usaha		14.701.191	44.121.668	Operating profit
Keuntungan atas konversi utang menjadi obligasi wajib konversi	2,15,28	-	4.702.424	Gain on conversion of liability into mandatory convertible bond
Penghasilan keuangan	25	324.997	258.427	Finance income
Beban keuangan	2,26	(10.822.671)	(13.263.033)	Finance costs
Bagian laba asosiasi	8	-	422.319	Share in income of associate
Laba sebelum pajak penghasilan		4.203.517	36.241.805	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	2,27	(1.097.201)	(8.985.905)	Income tax expense
Laba periode berjalan setelah efek penyesuaian laba merging business income adjustment		3.106.316	27.255.900	Income for the period after effect of merging business'
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto	16	2.356.391	4.600.908	Item that will not be reclassified to profit or loss: Re-measurement of employee benefits liability - net
Bagian penghasilan komprehensif lain dari asosiasi - neto	2,8	-	220.067	Share in other comprehensive income of associate - net
Total penghasilan komprehensif periode berjalan setelah efek laba merging business		5.462.707	32.076.875	Total comprehensive income for the period after effect of merging business' income adjustment
Laba periode berjalan setelah efek penyesuaian laba merging business		3.106.316	27.255.900	Income for the period after effect of merging business income adjustment
Penyesuaian laba merging business	4	-	(8.000.060)	Adjustment of merging business' income
Laba periode berjalan sebelum efek penyesuaian laba merging business		3.106.316	19.255.840	Income for the period before effect of merging business' income adjustment
Total penghasilan komprehensif periode berjalan setelah efek penyesuaian laba merging business		5.462.707	32.076.875	Total comprehensive income for the period after effect of merging business' income adjustment
Penyesuaian laba merging business	4	-	(8.214.936)	Adjustment of merging business' income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan sebelum efek penyesuaian laba merging business		5.462.707	23.861.939	Total comprehensive income for the period before effect of merging business' income adjustment
Laba per saham dasar setelah efek penyesuaian laba merging business	2,29	0,0003	0,0039	Basic earnings per share after effect of merging business' income adjustment
Laba per saham dasar sebelum efek penyesuaian laba merging business	2,29	0,0003	0,0028	Basic earnings per share before effect of merging business' income adjustment

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GUNUNG RAJAPAKSI TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJAPAKSI TBK
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY INTERIM
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Di setor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Ekuitas merging business/ Equity of Merging business	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2018 (sesudah efek penyesuaian merging business)		368.647.693	100.251.675	-	47.198.801	1.681.096	517.779.265	Balance as of January 1, 2018 (after effect of merging business)
Uang muka setoran modal	2,17	101.300.000	-	-	-	-	101.300.000	<i>Advance for stock subscription</i>
Kombinasi bisnis entitas sepengendali	2,4,18	-	-	(3.244.596)	-	-	(3.244.596)	<i>Business combination of entities under common control</i>
Efek penyesuaian proforma	4	-	8.214.936	-	-	-	8.214.936	<i>Effect of proforma adjustment</i>
Pengembalian atas proforma modal yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali	4	-	(108.466.611)	-	-	-	(108.466.611)	<i>Reversal of proforma capital arising from business combination of entities under Common control</i>
Laba untuk periode dari tanggal 1 Januari 2018 sampai tanggal 30 September 2018		-	-	-	19.255.840	-	19.255.840	<i>Income for the period from January 1, 2018 until September 30, 2018</i>
Penghasilan komprehensif lain untuk periode dari tanggal 1 Januari 2018 sampai 30 September 2018		-	-	-	-	3.834.095	3.834.095	<i>Other comprehensive income for the period from January 1, 2018 until September 30, 2018</i>
Saldo 30 September 2018 (sesudah efek penyesuaian merging business) (tidak diaudit)		469.947.693	-	(3.244.596)	66.454.641	5.515.191	538.672.929	Balance as of September 30, 2018 (after effect of merging business) (unaudited)
Laba untuk periode dari tanggal 1 Oktober 2018 sampai tanggal 31 Desember 2018		-	-	-	(8.271.429)	-	(8.271.429)	<i>Income for the period from Oktober 1, 2018 until December 31, 2018</i>
Penghasilan komprehensif lain untuk periode dari tanggal 1 Oktober 2018 sampai 31 Desember 2018		-	-	-	-	601.313	601.313	<i>Other comprehensive income for the period from Oktober 1, 2018 until December 31, 2018</i>
Saldo 31 Desember 2018		469.947.693	-	(3.244.596)	58.183.212	6.116.504	531.002.813	Balance as of December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GUNUNG RAJAPAKSI TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJAPAKSI TBK
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY INTERIM (continued)
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Di setor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Ekuitas merging business/ Equity of Merging business	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Penghasilan Komprensensif Lain/Other Comprehensive Income	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2019 (sesudah efek penyesuaian merging business)		469.947.693	-	(3.244.596)	58.183.212	6.116.504	531.002.813	Balance as of January 1, 2019 (after effect of merging business)
Penerbitan saham baru melalui Penawaran Saham Perdana	2,17	43.894.473	-	29.487.551	-	-	73.382.024	Issuance of new shares through Initial Public Opening
Penerbitan saham baru melalui Obligasi Wajib Konversi	2,4,15,17	59.977.439	-	40.784.659	-	-	100.762.098	Issuance of new shares through Mandatory Convertible Bonds
Laba untuk periode dari tanggal 1 Januari 2019 sampai tanggal 30 September 2019		-	-	-	3.106.316	-	3.106.316	Income for the period from January 1, 2019 until September 30, 2019
Penghasilan komprehensif lain untuk periode dari tanggal 1 Januari 2019 sampai 30 September 2019		-	-	-	-	2.356.391	2.356.391	Other comprehensive income for the period from January 1, 2019 until September 30, 2019
Saldo 30 September 2019		573.819.605	-	67.027.614	61.289.528	8.472.895	710.609.642	Balance as of December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS INTERIM
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		615.646.961	688.761.003	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(385.246.443)	(583.937.909)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(34.083.118)	(34.132.516)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada beban usaha		(22.569.298)	(5.314.596)	Cash paid to operating expenses
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		173.748.102	65.375.982	Cash provided by (used in) operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Cash receipts from (payments of):
Pajak penghasilan	27	(7.632.479)	(15.862.288)	Income taxes
Beban operasi lainnya		4.997.208	12.949.994	Other operating expense
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		171.112.831	62.463.688	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9	(35.543.316)	(57.617.288)	Acquisition of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap		(1.736.198)	(15.540.125)	Advance for purchase fixed assets
Penarikan (penempatan) jaminan		15.180.020	(1.351.117)	Withdrawal (placement) of security deposits
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	8	-	(312.540)	Addition of investment in associate
Penjualan inventasi pada entitas asosiasi	8	-	591.560	Sale of investment in associate
Penerimaan dividen tunai		-	217.395	Receipts of cash dividend
Penerimaan penjualan aset tetap	9	21.317	27.206	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(22.078.177)	(73.984.909)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:				Proceeds from:
Utang bank jangka pendek		495.601.316	397.375.453	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang		4.071.276	22.481.659	Long-term bank loans
Utang pihak berelasi		-	71.268.697	Due to related parties
Tambahan modal disetor		73.382.024	-	Shareholder loans
Pembayaran atas:				Payments of:
Utang bank jangka pendek		(605.138.109)	(363.208.465)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang		(11.756.242)	(14.113.752)	Long-term bank loans
Utang pihak berelasi		(84.915.232)	(23.912.807)	Due to related parties
Beban bunga		(7.162.913)	(10.911.821)	Finance costs
Kas Neto yang Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(135.917.880)	78.978.964	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS INTERIM
(continued) For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		13.116.774	67.457.743	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		16.840.687	15.655.757	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
PENYESUAIAN ARUS KAS MERGING BUSINESS		-	(31.719.961)	ADJUSTMENTS OF MERGING BUSINESS CASH FLOWS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS		208.902	(1.330.404)	NET CASH EFFECT OF CHANGE IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		<u>30.166.363</u>	<u>50.063.135</u>	EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD

Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam Catatan 37

Supplemental cash flows information is presented in Note 37

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Gunung Raja Paksi Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Gunung Naga Mas berdasarkan Akta Notaris Chairani Bustami, S.H. No. 229 tanggal 20 Agustus 1990 yang telah diubah dengan Akta Perubahan No. 25 tanggal 6 Juni 1991. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3126.HT.01.01.TH.1991 tanggal 19 Juli 1991 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 Tambahan No. 3050 tanggal 17 September 1991. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat dengan akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 13 tanggal 12 Maret 2019, mengenai perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum perdana saham. Perubahan Anggaran ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 0013513.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 12 Maret 2019.

Perubahan dari Penanaman Modal Asing ("PMA") menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri ("PMDN") telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia dalam suratnya No. 346/1/IP/PMDN/2016 tanggal 15 Desember 2016.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang industri besi dan baja serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat serta mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Gunung Raja Paksi Tbk (the "Company") was established under the name of PT Gunung Naga Mas based on Notarial Deed No. 229 of Chairani Bustami, S.H. dated August 20, 1990 that was amended by Notarial Deed No.25 dated June 6, 1991. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3126.HT.01.01.TH, 1991 dated July 19, 1991 and was published in Supplement No. 3050 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 dated September 17, 1991. The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment was made under Notarial Deed No. 13 of Fathiah Helmi, S.H. dated March 12, 2019, regarding change the status from Private Company into Public Company in relation to the initial public offering plan. The Articles of Association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.0013513.AH.01.02.TAHUN 2019 dated March 12, 2019.

The change from Foreign Capital Investment ("FCI") to Domestic Capital Investment ("DCI") has been approved by the Capital Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia in its Letter No. 346/1/IP/PMDN/2016 dated December 15, 2016.

The Company's purpose and objective is to do business in iron and steel industry and optimize the utilization of the Company's resources to produce high-quality and highly competitive goods and/or services and pursue profits to increase the value of the Company by applying the principles of the Limited Liability Company.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan melakukan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- i) Pembuatan besi dan baja dalam bentuk dasar, seperti *pellet* bijih besi, besi spons, besi kasar (*pig iron*) dan pembuatan besi dan baja dalam bentuk baja kasar seperti *ingot* baja, *billet* baja, baja *bloom* dan baja *slab*;
- ii) Penggilingan baja, baik penggilingan panas maupun dingin, yang membuat produk-produk gilingan batang kawat baja, baja tulangan, baja profil (*H-beam*, *I-beam* dan sejenisnya), baja strip, baja rel, pelat baja, baja lembaran hasil gilingan dingin (*cold rolled sheet*) dilapisi atau tidak dilapisi dengan logam atau non logam lainnya termasuk penggilingan baja *scrap*;
- iii) Pembuatan tabung, pipa dan sambungan pipa dari besi dan baja;
- iv) Perdagangan logam dan bijih logam; dan
- v) Perdagangan barang logam untuk bahan konstruksi.

Selain itu, Perusahaan juga melakukan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki, sebagai berikut:

- i) Industri semen;
- ii) Industri mortar atau beton siap pakai;
- iii) Industri konstruksi berat siap pasang dari baja untuk bangunan;
- iv) Industri barang dari logam siap pasang untuk konstruksi lainnya;
- v) Pengelolaan dan pembuangan sampah berbahaya;
- vi) Pergudangan dan penyimpanan;
- vii) Aktivasi pelayanan kepelabuhan laut; dan
- viii) Real estate yang dimiliki sendiri atau disewa.

Kantor dan pabrik Perusahaan berlokasi di Jl. Perjuangan No.8 Kp. Tangsi RT.004 RW.006, Sukadanau, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 2000.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, in order to achieve the above purpose and objective, the Company carries out the main business activities as follows:

- i) Production of steel in its basic form, such as iron ore, sponge iron, pig iron and steel production in the form of steel ingot, steel billet, steel bloom and slab steel;
- ii) steel milling, both hot and cold milling, which makes steel wire rod grinder products, reinforcement steel, profile steel (*H-beam*, *I-beam* and the like), strip steel, rail steel, steel plate, cold rolled sheet steel (Sheet) coated or not coated with metal or other non-metal including steel scrap milling;
- iii) Manufacture of tubes, pipes and pipe joints of iron and steel;
- iv) Trading of metals and metal ores; and
- v) Trading of metallic goods for construction materials

In addition, the Company also conducts supporting business activities in the framework of optimizing the utilization of resources owned, as follows:

- i) Cement industry
- ii) Ready made mortar or concrete industry;
- iii) Heavy construction industry ready to install from steel for buildings;
- iv) Industrial goods from metal ready to install for other constructions;
- v) Hazardous waste management and disposal;
- vi) Warehousing and storage;
- vii) Activation of sea port service; and
- viii) Real Estate owned or rented

The Company's office and factory are located in Jl. Perjuangan No.8 Kp. Tangsi RT.004 RW.006, Sukadanau, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat.

The Company started its commercial operations in January 2000.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 September 2018 yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 39 tanggal 12 September 2018, pemegang saham telah menyetujui perubahan status dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham. Perubahan Anggaran ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-0120715.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 13 September 2018.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 12 Maret 2019 yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 12 tanggal 12 Maret 2019, pemegang saham telah menyetujui perubahan status dari Perusahaan Terbuka menjadi Perusahaan Tertutup karena Perusahaan belum melakukan Penawaran Umum Perdana Saham setelah batas waktu 6 bulan dari tanggal persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-0120715.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 13 September 2018. Perubahan Anggaran ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013452.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 12 Maret 2019.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 12 Maret 2019 yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 13 tanggal 12 Maret 2019, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum perdana saham. Perubahan Anggaran ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 0013513.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 12 Maret 2019.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting dated September 12, 2018 which was notarized by Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H. No. 39 dated September 12, 2018, the shareholders have agreed to change the status from Private Company into Public Company in relation to the initial public offering plan. The Articles of Association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter AHU-0120715.AH.01.11.TAHUN 2018 dated September 13, 2018.

Based on the Shareholders' General Meeting dated March 12, 2019 which was notarized by Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H. No. 12 dated March 12, 2019, the shareholders have agreed to change the status from Public Company into Private Company because the company has not committed its initial public offering after the 6 month deadline from the date of approval of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0120715.AH.01.11.TAHUN 2018 dated September 13, 2018. The Articles of Association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013452.AH.01.02.TAHUN 2019 dated March 12, 2018.

Based on the Shareholders General Meeting dated March 12, 2019 which was notarized by Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H. No. 13 dated March 12, 2019, the shareholders have agreed to change the status from Private Company into Public Company in relation to the initial public offering plan. The Articles of Association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 0013513.AH.01.02.TAHUN 2019 dated March 12, 2019.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perdana Efek

Pada tanggal 11 September 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-129/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sebanyak 1.230.888.800 saham baru dengan nilai nominal Rp500 per saham dengan harga Rp840 per saham.

Saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 September 2019.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Karyawan, Komite Audit dan Nominasi dan Remunerasi

Pada tanggal 30 September 2019, susunan dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 3 Januari 2019 yang diaktakan dengan Akta Notaris Elisabeth Retna Ambarwati, S.H., No. 13 tanggal 21 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama :
Komisaris :
Komisaris :
Komisaris :
Komisaris :
Komisaris :
Komisaris Independen :
Komisaris Independen :
Komisaris Independen :

Kamaruddin :
Limiwaty Lie :
Jeffry Taniwan :
Edward Hasan :
Siumin Lie :
Suliana Taniwan :
Taufiq Herman :
Muhamad Said :
Dikdik Sugiharto :

Direksi

Direktur Utama Independen :
Direktur :
Direktur :
Direktur :

Alouisius Maseimilian :
Siti Humayah :
A. Ambar Kuntjoro :
Biplab Kumar Dutta :

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

Independent President Director
Director
Director
Director

1. GENERAL (continued)

b. Initial Publik Offering of Shares

On September, 11, 2019, the Company obtained the effective statement from the Financial Service Authority ("Otoritas Jasa Keuangan") No. S-129/D.04/2019 to conduct initial public offering of its 1.230.888.800 new shares with nominal value of Rp500 per share at a price of Rp850 per shares.

The Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on September 19, 2019.

c. Boards of Commissioners and Directors, Employees, Audit and Nomination and Remuneration Committee

As of September 30, 2019, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting dated January 3, 2019 which was notarized by Notarial Deed Elisabeth Retna Ambarwati, S.H. No. 13 dated January 21, 2019 is as follows:

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Karyawan, Komite Audit dan Nominasi dan Remunerasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 39 tanggal 12 September 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Kamaruddin	:
Komisaris	:	Limiwaty Lie	:
Komisaris	:	Abdullah Taniwan	:
Komisaris	:	Edward Hasan	:
Komisaris	:	Siumin Lie	:
Komisaris	:	Suliana Taniwan	:
Komisaris Independen	:	Taufiq Herman	:
Komisaris Independen	:	Muhamad Said	:
Komisaris Independen	:	Dikdik Sugiharto	:

Direksi

Direktur Utama Independen	:	Alouisius Maseimilian	:
Direktur	:	Siti Humayah	:
Direktur	:	A. Ambar Kuntjoro	:
Direktur	:	Biplab Kumar Dutta	:
Direktur Independen	:	Andreas Vinsensius Maria Intama	:

Pada tanggal 8 Agustus 2018, Dewan Komisaris Perusahaan telah membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Dikdik Sugiharto	:
Anggota	:	Kurniadi	:
Anggota	:	Jefry	:

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua	:	Dikdik Sugiharto	:
Anggota	:	Suliana Taniwan	:
Anggota	:	Meini Hasan	:

Pada tanggal 8 Agustus 2018, Dewan Direksi Perusahaan telah menunjuk Alouisius Maseimilian sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 4.877 karyawan dan 4.896 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Employees, Audit and Nomination and Remuneration Committee (continued)

As of December 31, 2018, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Statement of Meeting Decision which was notarized by Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H. No. 39 dated September 12, 2018, is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

Independent President Director
Director
Director
Director
Independent Director

On August 8, 2018, the Board of Commissioners of the Company has established the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. The composition of the Audit Committee is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Nomination and Remuneration Committee

Chairman
Member
Member

On August 8, 2018, the Board of Directors has appointed Alouisius Maseimilian as the Corporate Secretary.

As of September 30, 2019 and Desember 31, 2018, the Company has a total of 4.877 and 4,896 permanent employees, respectively (unaudited).

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Oktober 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK - IAI"), dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan Perusahaan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Perusahaan adalah tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

d. Completion of the Financial Statements

Management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements which are completed and authorized to be issued by the Board of Directors on October 29, 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which include, the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the related Financial Services Authority's ("OJK") regulation particularly Rules No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies".

The Company's financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The Company's financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statements of cash flows are prepared using the direct method, which classify the cash flows into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Company is January 1 to December 31.

The reporting currency used in the financial statements is United States Dollar ("US Dollar"), which is the functional currency of the Company.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan nilai tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan.

c. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut ; atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Business Combinations of Entities under Common Control

Under PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control", since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of business which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying amount using the pooling-of-interest method. In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entity for the period during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative period, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the period of combining entity are under common control.

Difference in value of considerations transferred in business combination of entities under common control or considerations received in disposal of business of entities under common control, if any, with its carrying amount is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the statements of financial position.

c. Fair Value Measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability; or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

d. Current and Non-current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized, intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not restricted or pledged as collateral for loans and other borrowings.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

g. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Perusahaan menetapkan cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2010), "Related Parties Disclosure".

Transactions with related parties are carried out on the basis of terms agreed by both parties, which terms may not be the same as those of the transactions between third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to financial statements herein.

g. Inventories

Inventories are measured at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

The Company provides allowance for decline in market value and obsolescence of inventories based on periodic reviews of the physical condition and the net realizable values of the inventories.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas sebuah entitas asosiasi.

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Perusahaan atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laba rugi mencerminkan bagian dari Perusahaan atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Perusahaan. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Perusahaan atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Investment in Associate

An associate is an entity over which the Company has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over an associate.

The Company's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Company's share of net assets of the associate since the acquisition date.

The profit or loss reflects the Company's share of the results of operations of the associate. Any change in other comprehensive income of the associate is presented as part of the Company's other comprehensive income. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company recognizes its share of any changes, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Company's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the statements of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and Non-controlling Interest in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Company.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Perusahaan mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

i. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Mulai 1 Januari 2017, Perusahaan mengubah estimasi masa manfaat ekonomis atas aset tetap tertentu Perusahaan sebagai berikut (dalam tahun):

	Sebelum Perubahan/ Before the Changes	Sesudah Perubahan/ After the Changes	
Bangunan dan prasarana	20	30	Building and improvements
Mesin dan peralatan	4 - 10	4 - 16	Machinery and equipment
Kendaraan	5	5	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	5	5	Furniture and fixtures

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Investment in Associate (continued)

After application of the equity method, the Company determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company's investment in its associate. The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Company measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal of investment is recognized in profit or loss.

i. Fixed Assets

Direct Ownership

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises acquisition costs and any costs directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

Starting January 1, 2017, the Company changed the estimated useful lives of certain classes of fixed assets as follows (in years):

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Pemilikan Langsung (lanjutan)

Perusahaan mengestimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan ekspektasi kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Perusahaan mengestimasi masa manfaat bangunan selama 30 tahun serta mesin dan peralatan antara 4-16 tahun berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap evaluasi teknis internal, pengalaman untuk aset yang setara, tingkat penggunaan aset, perbaikan (*overhaul*) yang telah dilakukan serta praktik industri sejenis.

Manajemen berkeyakinan bahwa perubahan tersebut akan merefleksikan estimasi yang lebih akurat atas masa manfaat ekonomis aset tetap.

Pengaruh atas perubahan estimasi akuntansi ini diakui secara prospektif pada laba rugi periode terjadinya perubahan tersebut dan periode selanjutnya sebagai berikut:

	Pengurangan Beban Penyusutan/ <i>Reduction of Depreciation Expense</i>	Pengurangan Beban Pajak Penghasilan/ <i>Reduction of Income Tax Expense</i>	Penambahan Laba Tahun Berjalan/ <i>Addition to Profit for the Year</i>	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017	18.601.474	(4.650.368)	13.951.106	Year ended December 31, 2017

Pengurangan beban penyusutan tersebut di atas termasuk pengurangan beban penyusutan aktiva tetap yang diperoleh dari PT Gunung Garuda ("GRD"), pihak berelasi.

Nilai tercatat aset tetap dikaji ulang atas penurunan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk periode penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset dievaluasi setiap akhir periode dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Direct Ownership (continued)

The Company estimates the useful lives of fixed assets based on the expected usefulness of the assets. The Company estimates the useful life of building to be 30 years and machinery and equipment to be between 4-16 years based on the Company's review of internal technical evaluations, experience for equivalent assets, level of asset use, overhauls that have been made and similar industry practices.

Management believes that such changes will reflect more accurate estimation of the fixed assets' useful lives.

The effect of this change in accounting estimate is recognized prospectively by including it in profit or loss in the period of the change and future periods as follows:

The reduction of depreciation expense mentioned above includes the depreciation expense reduction obtained from PT Gunung Garuda ("GRD"), a related party.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the period in which the item is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each period end and adjusted prospectively, if necessary.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Pemilikan Langsung (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

ISAK 25, "Hak atas Tanah" menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali, diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" dalam laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan aset siap untuk digunakan. Aset tetap dalam pembangunan tidak disusutkan sampai Aset tetap dalam pembangunan memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset tetap, seperti disajikan di atas.

j. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya pendanaan lain yang ditanggung Perusahaan sehubungan dengan peminjaman dana.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Direct Ownership (continued)

Land is stated at cost and not depreciated.

ISAK 25, "Land Rights" prescribes that the legal cost of landrights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") upon initial acquisition of the land, is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP is presented as part of "Other Non-current Assets - Net" account in the statements of financial position and is amortized over the shorter of the legal life of the rights and the economic life of the land.

Repairs and maintenance are charged to operations when incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized to the carrying amount of the related fixed assets if recognition criteria are satisfied.

Construction in Progress

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of said assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and the assets are ready for use. Constructions in progress are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

j. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that will be borne by the Company in connection with the borrowing of funds.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Biaya Pinjaman (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

k. Properti Investasi

Perusahaan menerapkan PSAK 13, "Properti Investasi" dimana Perusahaan telah memilih model biaya untuk pengukuran properti investasi. PSAK 13 (Revisi 2015) mengatur bahwa ruang lingkup meliputi properti yang sedang dibangun atau dikembangkan untuk digunakan di masa depan sebagai properti investasi.

Properti investasi didefinisikan sebagai properti (tanah atau bangunan atau bagian dari bangunan atau keduanya) yang diselenggarakan oleh Perusahaan untuk menghasilkan penghasilan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi Perusahaan terdiri dari tanah yang dimiliki oleh Perusahaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Borrowing Costs (continued)

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying assets have been completed and the assets are ready for their intended use.

k. Investment Properties

The Company adopted PSAK 13, "Investment Property" whereby the Company has chosen the cost model for its investment properties measurement. PSAK 13 (Revised 2015) prescribes that its scope includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment properties are defined as property (land or a building or part of a building or both) held by the Company to earn rental income or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacement of part of the investment property, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on its usage.

Investment properties of the Company consist of land held by the Company to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal berakhir perubahan penggunaannya.

l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai pada setiap periode pelaporan. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investment Properties (continued)

An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal.

Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

For a transfer from investment property to owner-occupied property, the Company uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

l. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An individual asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU fair value less costs to sell and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Perusahaan mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Perusahaan atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas terkait. Setelah periode yang dianggarkan, proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan pada laporan posisi keuangan pada tanggal 30 September 2019, dan 31 Desember 2018.

m. Penghasilan dan Beban

Penghasilan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal, terlepas dari kapan pembayarannya dibuat. Penghasilan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau piutang, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Impairment of Non-financial Assets (continued)

The Company bases its impairment calculation on detailed budgets or forecast calculations which are prepared separately for each of the Company's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of the related cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long-term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the statements of financial position as of September 30, 2019 and December 31, 2018.

m. Revenue and Expense

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, irrespective of when payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration that is received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penghasilan dan Beban (lanjutan)

Perusahaan menilai pengaturan penghasilan terhadap kriteria khusus untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan telah menyimpulkan bahwa perusahaan adalah sebagai prinsipal dalam semua pengaturan penghasilan.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum penghasilan diakui:

- i) Penghasilan atas penjualan diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:
 - Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan kepada pembeli;
 - Perusahaan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang maupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
 - Jumlah penghasilan dapat diukur secara andal;
 - Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perusahaan; dan
 - Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi tersebut dapat diukur secara andal.

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan pelanggan individu.

- ii) Penghasilan diakui pada saat hak Perusahaan untuk menerima pembayaran dividen ditetapkan.

Penjualan Barang

Penghasilan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penghasilan dari penjualan ekspor diakui pada saat barang dikirim dari gudang kepada pelanggan (*FOB shipping point*). Penghasilan serbuk besi disajikan sebagai "Penghasilan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense (continued)

The Company assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Company has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangements.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

- i) Revenue from sales is recognized when all of the following conditions are met:
 - The Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership;
 - The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
 - The amount of revenue can be measured reliably;
 - It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and
 - The cost incurred or to be incurred in relation to the sales transaction can be measured reliably.

The satisfaction of these conditions depends on the term of trade with individual customers.

- ii) Revenue is recognized when the Company's right to receive the dividend payment is established.

Sale of Goods

Sales is recognized when the products are delivered to the customers, while revenue from export sales is recognized when the products are shipped from the warehouse (*FOB shipping point*). Revenue from sales of iron scale are presented in "Other Income" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penghasilan dan Beban (lanjutan)

Penghasilan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa mendatang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

n. Imbalan Kerja

Perusahaan mencatat beban gaji, bonus, jamsostek dan honorarium yang masih harus dibayar sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan.

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense (continued)

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or finance cost is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected lives of the financial instruments or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Rental Income

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

n. Employee Benefits

The Company recorded accrued salary, bonus, jamsostek and honorarium expenses as "Short-term Employee Benefits Liability" in the statements of financial position.

The Company recorded additional provision for employee benefits liability and other long-term employee benefits to qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan.

Kurs yang digunakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September/September 30,		31 Desember 2018/ December 31, 2018
	2019	2018	
Rupiah/1 Dolar AS	14.174,00	14.929,00	14.481,00
GBP/1 Dolar AS	1,23	1,31	1,27
Euro/1 Dolar AS	1,09	1,16	1,14
CHF/1 Dolar AS	1,01	1,02	1,02
AUD/1 Dolar AS	0,68	0,72	0,71
SGD/1 Dolar AS	0,72	0,73	0,73
CNY/1 Dolar AS	0,14	0,15	0,15
JPY/1 Dolar AS	0,01	0,01	0,01

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statements of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii) Net interest expense or income.

o. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company adopted PSAK 10, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates".

Foreign currency transactions are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the closing exchange rate prevailing on the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia and any resulting gains or losses are credited or charged to current period operations, except for foreign exchange differentials that can be attributed to qualifying assets which are capitalized to properties under construction and installation.

The exchange rates used by the Company are as follows:

Rupiah/US Dollar 1
GBP/US Dollar 1
Euro/US Dollar 1
CHF/US Dollar 1
AUD/US Dollar 1
SGD/US Dollar 1
CNY/US Dollar 1
JPY/US Dollar 1

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Sewa

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung sebagai laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewa pembiayaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan atau masa sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa yang mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested in the lessor or the lessee, and on the substance of the transaction rather than the form of the contract. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

As Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, leased assets are depreciated over the estimated useful lives of the assets. In the absence of such certainty, those assets are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets or the lease term.

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Leases where the Company does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bunga dan penalti atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena dianggap bukan merupakan bagian dari beban pajak penghasilan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laba rugi, kecuali pajak yang berkaitan dengan item yang diakui di luar laba rugi, baik pada penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subjek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan dari periode pajak sebelumnya dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior period are measured at the amount expected to be restituted from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expense since they are not considered as part of the income tax expense.

Taxable income differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are non-taxable or deductible.

Current income taxes are recognized in the profit or loss, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Underpayment of corporate income tax from the previous tax period is recorded as part of "Income Tax Expense" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau kelompok usaha yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

r. Aset dan Liabilitas Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, di mana sesuai. Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap periode pelaporan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha dan jaminan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

r. Financial Assets and Liabilities

i. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale ("AFS") financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, evaluates this designation at each reporting period.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. Financial assets that are not measured at fair value through profit or loss are measured at fair value with the addition of directly attributable transaction costs.

The Company's financial assets consisting of cash and cash equivalents, accounts receivable - trade, accounts receivable - others, due from related parties and security deposits are classified as loans and receivables.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada catatan ini.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila: (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut; atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Assets and Liabilities (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the EIR method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the receivables. Bad debts are written-off when identified. Further details of the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this note.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement and either: (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset; or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Apabila Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimum pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang menggambarkan hak dan kewajiban Perusahaan yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa kerugian), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Assets and Liabilities (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that might be required to be repaid by the Company.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the retained rights and obligations of the Company.

Upon derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, must be recognized in profit or loss.

Impairment

The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (loss event) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Assets and Liabilities (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as increase in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan.

Jika, dalam periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam dua kategori (i) nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan dan Pengukuran

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Assets and Liabilities (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals, if any, have been realized or transferred to the Company.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance account. The reversal may not result in a carrying amount of the financial asset exceeding the amortized cost that should be charged if the impairment were not recognized at the date of the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

ii. Financial Liabilities

The Company classifies its financial liabilities into two categories (i) fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Recognition and Measurement

Financial liabilities are initially recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, utang pihak berelasi non-usaha, utang pemegang saham dan obligasi wajib konversi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan SBE kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Beban bunga diakui dalam "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Dalam menentukan apakah instrumen keuangan merupakan instrumen ekuitas dan bukan merupakan liabilitas keuangan adalah jika, dan hanya jika, kedua kondisi (a) dan (b) berikut terpenuhi:

(a) instrumen tersebut tidak memiliki kewajiban kontraktual: (i) untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada entitas lain; atau (ii) untuk mempertukarkan aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dengan kondisi yang berpotensi tidak menguntungkan penerbit.

(b) jika instrumen tersebut akan atau mungkin diselesaikan dengan instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas, instrumen tersebut merupakan: (i) non-derivatif yang tidak memiliki kewajiban kontraktual bagi penerbitnya untuk menyerahkan suatu jumlah yang bervariasi dari instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas; atau (ii) derivatif yang akan diselesaikan hanya dengan mempertukarkan sejumlah tertentu kas atau aset keuangan lain dengan sejumlah tertentu instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Assets and Liabilities (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

The Company only has financial liabilities measured at amortized cost that comprised of accounts payable - trade, accounts payable - others, accrued expenses, bank loans, due to related parties, shareholder loans and mandatory convertible bond.

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured at amortized cost, using the EIR unless the discount effect is not material, it is stated at cost.

Interest expense is recognized in "Finance Costs" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in profit or loss when such financial liabilities are derecognized and through the amortization process.

In determining whether a financial instrument is an equity instrument rather than a financial liability, the instrument is an equity instrument if, and only if, both conditions (a) and (b) below are met:

(a) the instrument includes no contractual obligation: (i) to deliver cash or another financial asset to another entity; or (ii) to exchange financial assets or financial liabilities with another entity under conditions that are potentially unfavourable to the issuer.

(b) if the instrument will or may be settled in the issuer's own equity instruments, it is: (i) a non-derivative that includes no contractual obligation for the issuer to deliver a variable number of its own equity instruments; or (ii) a derivative that will be settled only by the issuer exchanging a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of its own equity instruments.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Obligasi Wajib Konversi tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai ekuitas karena Obligasi Wajib Konversi akan ditukarkan dengan suatu jumlah yang bervariasi dari instrumen ekuitas. Maka dari itu, Obligasi Wajib Konversi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan secara sepenuhnya. Pada saat penerbitan Obligasi Wajib Konversi, nilai wajar ditentukan berdasarkan nilai kini dari Obligasi Wajib Konversi yang didiskonto menggunakan SBE. Jumlah ini diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya yang diamortisasi sampai obligasi tersebut dikonversi.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Assets and Liabilities (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Mandatory Convertible Bond does not satisfy the criteria to be classified as an equity, since Mandatory Convertible Bond will be exchanged with variable number of equity instruments. Therefore, Mandatory Convertible Bond is fully classified as a financial liability. On the issuance of Mandatory Convertible Bond, the fair value is determined using present value of the Mandatory Convertible Bond, discounted at the EIR. This amount is classified as a financial liability measured at amortized cost until it is extinguished on conversion.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

iv. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

t. Segmen Operasi

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Assets and Liabilities (continued)

iv. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

s. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Operating Segment

A segment is a distinguishable component of the entity that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Segmen Operasi (lanjutan)

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, informasi segmen usaha pada laporan keuangan disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas daerah pelayanan sebagai segmen geografis. Rincian informasi segmen tersebut diungkapkan dalam Catatan 30.

u. Laba per saham

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan angka rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan, masing-masing sebanyak 9.315.964.607 dan 6.933.500.945 saham pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018.

v. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuai), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan, jika material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Operating Segment (continued)

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operation decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

Financial information is reported based on the information used by the management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the financial statements are presented based on general classification of servicing areas as geographical segments. The details of segment information are disclosed in Note 30.

u. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the period by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Basic earnings per share is computed based on the weighted average number of the outstanding shares during the period, amounting to 9,315,964,607 dan 6,933,500,945 shares for the nine-month period ended September 30, 2019 and 2018, respectively.

v. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the financial statements, when material.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan Manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari penghasilan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penghasilan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that influences the revenue and the cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definitions set out in PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement". Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan atas penurunan nilai pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar AS\$8.608.684, dan AS\$11.836.525. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Cadangan Penurunan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum penyisihan atas penurunan nilai pada tanggal 30 September 2019, dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar AS\$254.710.605, dan AS\$394.384.666. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses on Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company exercises its judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions against customers' receivables in order to reduce the receivable amounts expected to be collected by the Company. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of allowance for impairment losses on trade receivables.

The carrying amounts of the Company's accounts receivables before allowance for impairment losses as of September 30, 2019, and December 31, 2018 amounting to US\$8,608,684 and US\$11,836,525, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Allowance for Decline Value of Inventories

Allowance for decline in value of inventories is estimated on the basis of the available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. Allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amounts of the Company's inventories before allowance for decline in value as of September 30, 2019, and December 31, 2018, amounting to US\$254,710,605, and US\$394,384,666, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 30 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar AS\$676.578.395 dan AS\$668.299.533. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat neto aset pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar AS\$5.877.557 dan AS\$5.455.815. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 27.

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, yang dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of this fixed assets to be between 4 and 30 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amounts of the Company's fixed assets as of September 30, 2019, and December 31, 2018 amounting to US\$676,578,395 and US\$668,299,533, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Deferred Tax Asset

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The net carrying amounts of deferred tax assets as of September 30, 2019 and December 31, 2018 amounting to US\$5,877,557 and US\$5,455,815, respectively. Further details are disclosed in Note 27.

Income Tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, which could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar AS\$35.385.543 dan AS\$34.455.565. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the period in which they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liability for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amounts of the Company's long-term employee benefits liability as of September 30, 2019 and December 31, 2018 amounting to US\$35,385,543 and US\$34,455,565, respectively. Further details are disclosed in Note 16.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Efektif pada tanggal 1 April 2018, Perusahaan dan GRD melakukan sebuah kombinasi bisnis (lihat Catatan 28) melalui pengalihan persediaan tertentu (bahan pembantu dan suku cadang), aset tetap (mesin dan peralatan dan perabot dan peralatan kantor), utang bank tertentu dan karyawan GRD kepada Perusahaan sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham Perusahaan. Aset tetap beserta karyawan milik GRD yang dialihkan merupakan suatu rangkaian terpadu dari kegiatan proses produksi produk baja batangan seperti *IWF*, *H-Beam* dan turunannya yang akan dikombinasi dengan kegiatan produksi produk baja lembaran seperti *plate*, *coil* dan turunannya milik Perusahaan, sehingga penggabungan bisnis tersebut akan memberikan manfaat ekonomi kepada pemegang saham dan investor.

Perusahaan dan GRD dimiliki dan dikendalikan oleh para pemegang saham utama yaitu Limiwaty Lie, Kamaruddin, DR. Chairuddin, Fihahati Taniwan dan Suliana Taniwan, sejak Perusahaan dan GRD didirikan.

Imbalan yang diberikan dan jumlah tercatat aset neto adalah sebagai berikut:

	Imbalan yang Diberikan/ <i>Consideration</i> Transferred	Jumlah Tercatat dari Aset Neto/ <i>Carrying Value</i> of Net Assets
Persediaan	27.624.732	27.624.732
Aset tetap	92.421.401	89.895.285
Utang bank jangka panjang	(8.692.895)	(8.692.895)
Liabilitas imbalan kerja	(13.435.527)	(13.435.527)
Neto	97.917.711	95.391.595

Berdasarkan hasil penilaian penilai independen KJPP Karmanto & Rekan tertanggal 16 Agustus 2018, nilai wajar aset tetap yang dialihkan pada tanggal 31 Januari 2018 adalah sebesar AS\$93.988.500 (setara dengan Rp1,26 triliun). Nilai wajar dihitung dengan menggunakan (1) Pendekatan Pasar untuk penilaian aset tetap tanah dan bangunan yang memiliki data pasar sebagai pembanding; dan (2) Pendekatan Biaya untuk penilaian aset tetap mesin-mesin dan peralatan, yang tidak memiliki data pasar sebagai pembanding.

4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

Effective April 1, 2018, the Company and GRD entered into a business combination (see Note 28) by transferring certain inventories (consumable and spareparts), fixed assets (machinery and equipment and furniture and fixtures), certain bank loan, and employees from GRD to the Company in relation to the Company's initial public offering plan. The fixed assets and employees of GRD are an integrated part of the production activities for steel bar products such as *IWF*, *H-Beam* and derivatives products which will be combined with the production of sheet steel products such as *plate*, *coil* and derivatives products of the Company, so that the merger of the business will provide economic benefits to shareholders and investors.

The Company and GRD are owned and controlled by the main shareholders, namely Limiwaty Lie, Kamaruddin, DR. Chairuddin, Fihahati Taniwan and Suliana Taniwan, since the Company and GRD were established.

The consideration transferred and the carrying amount of the net assets are as follows:

Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ <i>Difference in</i> <i>Value of Business</i> <i>Entities under</i> <i>Common Control</i>	Net
-	Inventories
2.526.116	Fixed assets
-	Long-term bank loan
-	Employee benefits liability
2.526.116	Net

Based on the results of the valuation by the independent appraiser KJPP Karmanto & Rekan on August 16, 2018, the fair value of the transferred fixed assets as of January 31, 2018 amounting to US\$93,988,500 (equivalent to Rp1.26 trillion). Fair value is calculated using (1) Market Approach for valuation of fixed assets of land and buildings that have market data as a comparison; and (2) Cost Approach for valuing fixed assets of machinery and equipment, which does not have market data as a comparison.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)

Berdasarkan *addendum* kedua perjanjian jual beli aktiva tetap pada tanggal 26 Februari 2018, Perusahaan dan GRD setuju bahwa nilai pembelian aset tetap akan dikompensasi dengan utang Commerzbank dan liabilitas imbalan kerja karyawan GRD (Catatan 28). Neto utang pembelian aset tetap dan persediaan tersebut dicatat pada akun "Utang Pihak Berelasi Non-Usaha" pada laporan posisi keuangan tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Perusahaan mencatat bisnis kombinasi ini dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perbedaan antara imbalan yang dibayar dan jumlah tercatat aset neto disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan pada tanggal 30 September 2019. Dampak laba neto yang berasal dari bisnis yang diperoleh disesuaikan sebagai "Penyesuaian Laba *Merging business*" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode 1 Januari 2018 sampai dengan 30 September 2018. Dampak arus kas yang berasal dari bisnis yang diperoleh disesuaikan sebagai "Penyesuaian Arus Kas *Merging business*" pada laporan arus kas untuk periode 1 Januari 2018 sampai dengan 30 September 2018.

4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES
UNDER COMMON CONTROL (continued)

Based on the second *addendum* of sale and purchase of fixed assets agreement dated February 26, 2018, the Company and GRD agreed that the transfer price of fixed assets will be compensated by Commerzbank loan and employee benefits liability of GRD (Note 28). Net payable on purchase of fixed assets and inventories were recorded in "Due to Related Parties" in the statement of financial position as of September 30, 2019 and December 31, 2018.

The Company recorded this business combination using the pooling-of-interests method in accordance with PSAK 38 (2012 Revised) "Business Combination Under Common Control".

The difference between consideration transferred and the carrying amount of net assets is presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the statement of financial position as of September 30, 2019. The net income effects from the acquired business were adjusted as "Adjustments of Merging Business' Income" in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the period January 1, 2018 to September 30, 2018 and for the year ended December 31, 2017. The cashflow effects from the acquired business were adjusted as "Adjustments of Merging Business Cash Flows" on the statements of cash flows for the the period January 1, 2018 to September 30, 2018.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebelum efek penyesuaian *merging business* adalah sebagai berikut:

4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER
COMMON CONTROL (continued)

The statements of profit or loss and other comprehensive income for nine-month period ended September 30, 2018 and years ended December 31, 2018 before effect of merging business are as follows:

	<i>Sebelum efek penyesuaian merging business/ Before effect of merging business</i>		
	<i>Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018/ Nine-month period Period ended September 30, 2018</i>	<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31, 2018</i>	
Penjualan neto	576.164.160	772.643.320	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	(544.094.499)	(737.044.243)	<i>Cost of goods sold</i>
Laba bruto	32.069.661	35.599.077	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(8.337.775)	(11.742.034)	<i>selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(17.782.383)	(24.125.524)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan lainnya - neto	27.505.418	25.351.244	<i>Other income - net</i>
Laba usaha	33.454.921	25.082.763	<i>Income from operations</i>
Biaya keuangan	(13.263.033)	(16.664.617)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan keuangan	258.427	438.550	<i>Finance income</i>
Bagian laba asosiasi	422.319	422.319	<i>Share in income of associate</i>
Keuntungan atas konversi utang Menjadi obligasi Wajib Konversi	4.702.424	6.239.133	<i>Gain on conversion of liability into mandatory convertible bond</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	25.575.058	15.518.148	<i>Income before income tax expense</i>
Beban pajak penghasilan	(6.319.218)	(4.533.737)	<i>Income tax expense</i>
Laba periode berjalan	19.255.840	10.984.411	<i>Income for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Other comprehensive income Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengkukuran kembali atas Liabilitas imbalan kerja - neto	4.386.032	4.215.341	<i>Re-measurement of employee benefits liability - net</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari asosiasi - neto	220.067	220.067	<i>Share in other comprehensive income of associate - net</i>
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	23.861.939	15.419.819	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Laba per saham dasar	0,0028	0,0015	<i>Basic earnings per share</i>

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Laporan arus kas untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebelum efek penyesuaian *merging business* adalah sebagai berikut:

4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL (continued)

The statements of cash flows for nine-month period ended September 30, 2018 and years ended December 31, 2018, before effect of *merging business* are as follows:

	<i>Sebelum efek penyesuaian merging business/ Before effect of merging business</i>		
	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018/ <i>Nine-month period Period ended September 30, 2018</i>	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ <i>Years ended December 31, 2018</i>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	594.489.181	775.920.814	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(525.864.471)	(816.251.052)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(34.120.997)	(39.961.139)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada beban usaha	(5.314.596)	(14.585.615)	Cash paid to operating expenses
Kas yang digunakan untuk aktivitas operasi	29.189.117	(94.876.992)	Cash used in operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk) pajak penghasilan	(4.980.665)	(13.847.870)	Cash receipts from (payment of) income taxes
Pendapatan (beban) operasi lainnya	6.535.275	11.393.247	Other operating income (expenses)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	30.743.727	(97.331.615)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(57.617.288)	(77.502.185)	Acquisition of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	(15.540.125)	(17.102.637)	Advance for purchase of fixed assets
Penarikan (penempatan) jaminan	(1.351.117)	(1.351.117)	Withdrawal (placement) of security deposits
Perolehan investasi pada entitas asosiasi	(312.540)	(312.540)	Acquisition of investment in associate
Penjualan investasi pada entitas asosiasi	591.560	591.560	Sale of investment in associate
Penerimaan dividen tunai	217.395	217.395	Receipts of Cash dividends
Penerimaan penjualan aset tetap	27.206	27.839	Proceeds from sale of fixed assets
Kas neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(73.984.909)	(95.431.685)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			Proceeds from:
Utang bank jangka pendek	397.375.453	515.968.273	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	22.481.659	21.083.679	Long-term bank loans
Utang pihak berelasi	71.268.697	72.861.747	Due to related parties
Pembayaran atas:			Payments of:
Beban bunga	(10.911.821)	(8.275.147)	Finance costs
Utang bank jangka pendek	(363.208.465)	(368.991.855)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	(14.113.752)	(11.340.574)	Long-term bank loans
Utang pihak berelasi	(23.912.807)	(28.395.687)	Due to related parties
Kas neto yang Diperoleh untuk Aktivitas Pendanaan	78.978.964	192.910.436	Net Cash provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	35.737.782	147.136	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	15.655.757	15.655.757	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETERA KAS	(1.330.404)	(549.870)	NET CASH EFFECT OF CHANGE IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	50.063.135	15.253.023	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and Cash equivalents consists of:
Kas dan setara kas	50.063.135	16.840.687	Cash and cash equivalents
Pinjaman cerukan	-	(1.587.664)	Overdraft
Total kas dan setara kas	50.063.135	15.253.023	Total Cash and cash equivalents

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Kas		
Rupiah	1.411	1.379
Bank		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	8.876.866	35.950
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.880.561	4.095.218
PT Bank Mega Tbk	216.859	27.495
PT Bank DBS Indonesia	107.536	26.696
PT Bank OCBC NISP Tbk	140.799	322.786
Bank of China Limited	65.399	36.580
Bank lainnya (masing-masing di bawah AS\$100.000)	546.175	135.183
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	5.823.499	2.150.549
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.445.107	2.923.312
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.270.196	206.641
PT Bank Resona Perdania	176.806	103.593
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	134.937	1.081.502
PT Bank Mayora	66.751	1.395.779
PT Bank Mega Tbk	53.551	6.722
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.187	15.726
Bank lainnya (masing-masing di bawah AS\$100.000)	223.220	74.394
Euro Eropa		
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.080.030	10.301
PT Bank Central Asia Tbk	1.028	1.116
Citibank N.A.	-	3.857
Yuan China		
Bank of China Limited	6.545	6.743
Bank Resona Perdania	988	-
Dolar Singapura		
PT Bank OCBC NISP Tbk	30.562	31.029
Citibank N.A.	-	3.329
Yen Jepang		
Citibank N.A.	-	1.081
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.350	366
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	2.762.240
PT Bank Mega Tbk	-	1.381.120
Total	30.166.363	16.840.687

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	Cash on hand Rupiah	Cash in banks US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Mega Tbk		
PT Bank DBS Indonesia		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Bank of China Limited		
Other banks (below US\$100,000 each)		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
PT Bank Resona Perdania		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Mayora		
PT Bank Mega Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Other Banks (below US\$100,000 each)		
European Euro		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
Citibank N.A.		
Chinese Yuan		
Bank of China Limited		
Bank Resona Perdania		
Singapore Dollar		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Citibank N.A.		
Japanese Yen		
Citibank N.A.		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
PT Bank Mega Tbk		
Total		

Suku bunga tahunan deposito berkisar antara:

Time deposits bear annual interest rates as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Dolar AS	1.45% - 1.50%	0,50% - 3,00%	US Dollar
Rupiah	5,75% - 6,00%	5,35% - 8,50%	Rupiah

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

There is no balance of cash and cash equivalents which is pledged as collateral and restricted in use.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak ketiga		
Pelanggan lokal		
PT Saranacentral Bajatama Tbk	1.573.116	-
PT Harapan Sukses Jaya	1.300.266	938.703
PT Farika Steel	1.093.428	-
PT NS Bluescope Indonesia	508.555	400.874
PT Gracia Abadi	491.821	-
PT Bilah Baja Makmur Abadi	302.949	-
PT Timur Jaya Indo Steel	270.917	-
PT Samudra Marine Indonesia	267.165	-
CV Trisari Kumpul	246.731	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	238.678	1.317.382
PT Swadaya Graha	-	221.603
PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia	-	1.588.213
PT Gunung Inti Sempurna	-	562.168
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$200.000)	1.190.425	2.035.235
Pelanggan asing		
Okaya Singapore Pte Ltd	258.630	-
Modern Hardware Centre, Sri Lanka	-	103.307
Steel Point Limited, Australia	-	1.782.206
Ann Joo Metal SDN BHD	-	1.770.821
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$200.000)	28.966	257.959
Total pihak ketiga	7.771.647	10.978.471
Total pihak berelasi (Catatan 28)	837.037	858.054
Subtotal	8.608.684	11.836.525
Cadangan penurunan nilai	(314.159)	(314.159)
Total	8.294.525	11.522.366

6. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

This account consists of:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Third parties		
Local customers		
PT Saranacentral Bajatama Tbk		
PT Harapan Sukses Jaya		
PT Farika Steel		
PT NS Bluescope Indonesia		
PT Gracia Abadi		
PT Bilah Baja Makmur Abadi		
PT Timur Jaya Indo Steel		
PT Samudra Marine Indonesia		
CV Trisari Kumpul		
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk		
PT Swadaya Graha		
PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia		
PT Gunung Inti Sempurna		
Others (below US\$200,000 each)		
Foreign customers		
Okaya Singapore Pte Ltd		
Modern Hardware Centre, Sri Lanka		
Steel Point Limited, Australia		
Ann Joo Metal SDN BHD		
Others (Below US\$200,000 each)		
Total third parties		
Total related parties (Note 28)		
Subtotal		
Allowance for impairment losses		
Total		

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of accounts receivable - trade based on currencies are as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Rupiah	8.321.088	7.922.235
Dolar AS	287.596	3.914.290
Total	8.608.684	11.836.525
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(314.159)	(314.159)
Total	8.294.525	11.522.366

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur penjualan adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
1 - 30 hari	7.846.456	9.316.213
31 - 60 hari	322.788	504.884
61 - 90 hari	1.316	300.533
91 -180 hari	146.670	1.479.014
Lebih dari 180 hari	291.454	235.881
Total	8.608.684	11.836.525
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(314.159)	(314.159)
Total	8.294.525	11.522.366

6. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)

The aging analysis of accounts receivable - trade based on invoice dates are as follows:

	1 - 30 days	31 - 60 days	61 - 90 days	91 -180 days	More than 180 days
Total					
Less allowance for impairment losses					
Total					

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang usaha pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan sebesar Rp45 miliar (setara dengan AS\$3.174.827) atas fasilitas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 11).

Based on the results of the review for impairment of accounts receivable - trade at the end of each period, the management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the uncollectible accounts receivable - trade.

Accounts receivable - trade amounting to Rp45 billion (equivalent to US\$3,174,827) are used as collateral to secure the bank loan facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 11).

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Barang jadi	154.895.240	182.056.829
Barang setengah jadi	31.284.040	138.353.430
Bahan baku	12.365.324	14.620.009
Bahan pembantu dan suku cadang	56.166.001	59.354.398
Total	254.710.605	394.384.666
Cadangan penurunan nilai persediaan	(1.557.301)	(4.869.387)
Neto	253.153.304	389.515.279

7. INVENTORIES

This account consists of:

	Finished goods	Semi finished goods	Raw materials	Indirect materials and spareparts	Total
Allowance for decline in value of inventories					
Neto					

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month periods ended September 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Years ended December 31, 2018	
	2019	2018		
Saldo awal	4.869.387	334.290	334.290	Beginning balance
Penyisihan periode berjalan	1.557.301	-	4.869.387	Provision during the period
Pemulihan penyisihan	(4.869.387)	(334.290)	(334.290)	Reversal of allowance
Saldo akhir	1.557.301	-	4.869.387	Ending balance

Sampai dengan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan melakukan tambahan penyisihan penurunan nilai persediaan barang jadi masing-masing sebesar AS\$1.557.301, AS\$0, dan AS\$4.869.387 karena nilai tercatat persediaan tersebut lebih tinggi dibandingkan nilai realisasi neto. Pemulihan nilai persediaan merupakan realisasi atas penjualan dan/atau pemakaian persediaan yang bersangkutan.

Persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar AS\$335.030.268, dan AS\$496.914.089.

Perusahaan melakukan pemulihan dari penyisihan penurunan nilai persediaan atas realisasi dari penjualan persediaan yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Perusahaan tidak mengasuransikan persediaannya karena manajemen Perusahaan menilai bahwa persediaan Perusahaan merupakan persediaan yang tidak mudah terbakar, tidak mudah rusak dan sulit untuk dipindahkan.

Persediaan digunakan sebagai jaminan sebesar Rp1,05 triliun (setara dengan AS\$70.904.473) atas fasilitas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 11).

7. INVENTORIES (continued)

The movements of allowance for decline in value of inventories are as follows:

Up to the nine-month periods ended September 30, 2019 and 2018 and years ended December 31, 2018 the Company made additional provision for decline in value of inventory for finished goods amounting to US\$1,557,301, US\$0 and US\$4,869,387, respectively, since the carrying value of such inventories were higher than the net realizable value. The recovery of the value of the inventories represents sale and/or usage of such inventories.

Inventories recognized as cost of goods sold for the nine-month periods ended September 30, 2019 and 2018 and the years ended December 31, 2018 are each amounting to US\$335,030,268, and US\$496,914,089, respectively.

The Company has recovered the allowance for decline in the value of finished goods inventory over the realization of the sales of the related inventory.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of each period, management of the Company believes that allowance for decline in value of inventories is sufficient to cover possible losses.

The Company did not insure its inventories, as the management of the Company believes that the inventories of the Company are not flammable, are durable and immobile.

Inventories amounting to Rp1.05 trillion (equivalent to US\$70,904,473) are used to secure bank loan facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Note 11).

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini merupakan investasi pada PT Gunung Baja Konstruksi ("GBK") dengan persentase kepemilikan 49,00% (sebelum divestasi) pada tanggal 29 Juni 2018. GBK bergerak di bidang jasa konstruksi dan galvanisasi.

8. INVESTMENT IN ASSOCIATE

This account represents investment in PT Gunung Baja Konstruksi ("GBK") with percentage of ownership of 49.00% (before divestment) as of June 29, 2018. GBK is engaged in construction and galvanizing services.

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Metode ekuitas:			Equity method:
Nilai perolehan	-	997.500	Acquisition cost
Saldo awal tahun	-	312.540	Beginning balance
Penambahan	-		Addition
Saldo akhir tahun	-	1.310.040	Ending balance
Akumulasi saham pada laba bersih:			Accumulated shares in net income:
Saldo awal tahun	-	2.290.353	Beginning balance
Penghasilan tahun berjalan	-	422.319	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	220.067	Other comprehensive income
Dividen	-	(2.932.739)	Dividend
Saldo akhir tahun	-	-	Ending Balance
Divestasi	-	(1.310.040)	Divestment
Nilai tercatat akhir tahun	-	-	Carrying value - end of year

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan melakukan penambahan setoran modal pada GBK sebesar Rp4,35 miliar (setara dengan AS\$312.540) atau 43.515.000 lembar saham.

In June 2018, the Company injected addition paid-in capital to GBK amounting Rp4.35 billion (equivalent to US\$312,540) or 43,515,000 shares.

Pada tanggal 25 Juni 2018, GBK mengumumkan pembagian dividen kepada Perusahaan sebesar Rp41.366.283.595 (setara dengan AS\$2.932.739). Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan mencatat piutang dividen dari GBK masing-masing sebesar AS\$0 dan AS\$2.628.596 pada akun "Piutang Pihak Berelasi Non Usaha" pada laporan posisi laporan keuangan.

On June 25, 2018, GBK declared dividend distribution to the Company amounting to Rp41,366,283,595 (equivalent to US\$2,932,739). As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Company recorded dividend receivable from GBK each amounting to US\$0 and US\$2,628,596, respectively, as part of "Due from Related Parties" in the statement of financial position.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham pada tanggal 29 Juni 2018 yang di aktakan oleh Notaris Elisabeth Retna Ambarwati, S.H, Perusahaan setuju mengalihkan saham GBK sebanyak 83.055.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp8,31 miliar (setara dengan AS\$591.560) kepada Limiwaty Lie, Kamaruddin, Margaret Leroy Lie, Fihahati Taniwan, Suliana Taniwan, William Taniwan, Abdullah Taniwan, Ashari Taniwan, Jeffry Taniwan, dan Angeline Taniwan, pemegang saham Perusahaan, GRD dan pihak berelasi.

Based on Notarial Deed of Sales and Purchase of Shares dated June 29, 2018 which was notarized by Elisabeth Retna Ambarwati, S.H, the Company agreed to transfer the GBK's shares totaling to 83,055,000 shares with nominal value of Rp8.31 billion (equivalent to US\$591,560), to Limiwaty Lie, Kamaruddin, Margaret Leroy Lie, Fihahati Taniwan, Suliana Taniwan, William Taniwan, Abdullah Taniwan, Ashari Taniwan, Jeffry Taniwan, and Angeline Taniwan, the Company, GRD and related parties' shareholder.

Transaksi pengalihan investasi pada GBK dilakukan sehubungan dengan restrukturisasi bisnis, sehingga GRD mempunyai pengendalian atas GBK setelah GRD mengalihkan bisnisnya kepada Perusahaan (Catatan 4). Oleh karena itu, Perusahaan mencatat selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali sebesar AS\$718.480 pada akun "Tambah modal disetor" pada Laporan Posisi Keuangan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Transfer investment transaction of GBK is conducted in connection with business restructuring, therefore GRD has control over GBK after GRD transferred its business to the Company (Note 4). The difference in value of transactions of entities under common control amounting to US\$718,480 has been recorded as part of "Additional paid-in capital" account in the statement of financial position as of September 30, 2019 and December 31, 2018.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Perhitungan selisih nilai transaksi dengan entitas sependengali pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Harga jual	591.560
Nilai tercatat	(1.310.040)
Selisih nilai transaksi dengan entitas sependengali	(718.480)

Rincian total aset, liabilitas, penjualan bersih dan laba dari GBK adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Total aset	25.883.797
Total liabilitas	(22.320.074)
Aset neto	3.563.723
Laba periode berjalan	100.216
% kepemilikan efektif	49,63%
Bagian laba yang diterima	49.734
Penyesuaian laba penjualan persediaan yang telah (belum) terealisasi	372.585
Laba periode berjalan	422.319

8. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

The calculation of difference in value of transactions of entities under common control in associate is as follows:

Selling price	591.560
Carrying amount	(1.310.040)
Difference in value of transactions of entities under common control	(718.480)

The total assets, liabilities, net sales and profit from GBK are as follows:

Total assets	25.883.797
Total liabilities	(22.320.074)
Net assets	3.563.723
Income for the period	100.216
% of effective ownership	49,63%
Share of profit	49.734
Adjustment on realized (unrealized) gain on sale of inventories	372.585
Income for the period	422.319

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

9. FIXED ASSETS

This account consists of:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2019/ Nine-month Period Ended September 30, 2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	53.936.846	-	-	-	53.936.846	Land
Bangunan dan prasarana	116.956.214	-	12.255.534	-	129.211.748	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	773.355.893	9.428.259	14.412.249	-	797.196.401	Machinery and equipment
Kendaraan	1.198.587	8.089	-	78.687	1.127.989	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	5.774.977	57.135	62.262	-	5.894.374	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	219.540.291	26.056.110	(26.730.045)	-	218.866.356	Construction in progress
Total Harga Perolehan	1.170.762.808	35.549.593	-	78.687	1.206.233.714	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	39.290.201	2.464.847	-	-	41.755.048	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	457.310.100	24.487.994	-	-	481.798.094	Machinery and equipment
Kendaraan	911.246	86.318	-	72.427	925.137	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	4.951.728	225.312	-	-	5.177.040	Furniture and fixtures
Total Akumulasi Penyusutan	502.463.275	27.264.471	-	72.427	529.655.319	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku - neto	668.299.533				676.578.395	Net Book Value

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/ Year Ended December 31, 2018						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Harga Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	53.936.846	-	-	-	53.936.846	Land
Bangunan dan prasarana	116.956.214	-	-	116.956.214		Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	730.638.813	6.245.426	36.471.654	773.355.893		Machinery and equipment
Kendaraan	1.342.415	-	-	143.828	1.198.587	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	5.553.060	221.917	-	-	5.774.977	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	143.850.524	112.161.421	(36.471.654)	219.540.291		Construction in progress
Total Harga Perolehan	1.052.277.872	118.628.764	-	143.828	1.170.762.808	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	36.050.262	3.239.939	-	-	39.290.201	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	424.804.161	32.505.939	-	-	457.310.100	Machinery and equipment
Kendaraan	936.417	118.024	-	143.195	911.246	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	4.645.123	306.605	-	-	4.951.728	Furniture and fixtures
Total Akumulasi Penyusutan	466.435.963	36.170.507	-	143.195	502.463.275	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku - neto	585.841.909				668.299.533	Net Book Value

Nilai buku neto aset tetap yang diperoleh dari GRD sehubungan dengan kombinasi bisnis adalah sebagai berikut:

The net book values of fixed assets which are acquired from GRD in relation with the business combination are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Mesin dan peralatan	89.418.424	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	476.861	Furniture and fixtures
Nilai buku - neto	89.895.285	Net book value

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month periods ended September 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Years ended December 31, 2018	
	2019	2018		
Beban pokok penjualan (Catatan 20)	25.822.461	26.104.749	34.717.728	Cost of goods sold (Note 20)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	1.436.810	1.527.889	1.445.269	General and administrative expenses (Note 22)
Beban penjualan	5.200	5.102	7.510	Selling expenses
Total	27.264.471	27.637.740	36.170.507	Total

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of gain on sale of fixed assets is as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month periods ended September 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Years ended December 31, 2018	
	2019	2018		
Hasil penjualan	27.577	27.839	27.839	Proceeds from sale
Nilai buku - neto	6.260	633	633	Net book value
Laba (rugi) penjualan aset tetap - neto	21.317	27.206	27.206	Gain (loss) on sale of fixed assets - net

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 30 September 2019, dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS (continued)

Details of construction in progress as of September 30, 2019, and December 31, 2018 are as follows:

30 September 2019/September 30, 2019					
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Kontrak/ Contract	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Blast Furnace dan Support BF	94%	133.316.498	141.847.842	Desember 2021/December 2021	Blast Furnace and support BF
EAF + Ladle Furnace + Dedusting, SBQ Billet Caster SMS 1	84%	26.054.545	31.036.090	Desember 2021/December 2021	EAF + Ladle Furnace + Dedusting, SBQ Billet Caster SMS 1
Ladle Furnace 2, EAF Ladle Furnace, BBL Caster SMS 2	68%	21.364.385	31.581.913	Desember 2021/December 2021	Ladle Furnace 2, EAF Ladle Furnace, BBL Caster SMS 2
Lain-lain	71%	38.130.928	53.690.659	Desember 2021/December 2021	Others
Total		218.866.356	258.156.504		Total

31 Desember 2018/December 31, 2018					
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Kontrak/ Contract	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Blast Furnace dan Support BF	85%	120.570.666	141.847.842	September 2019/September 2019	Blast Furnace and support BF
EAF + Ladle Furnace + Dedusting, SBQ Billet Caster SMS 1	70%	21.725.263	31.036.090	Desember 2019/December 2019	EAF + Ladle Furnace + Dedusting, SBQ Billet Caster SMS 1
Ladle Furnace 2, EAF Ladle Furnace, BBL Caster SMS 2	85%	22.098.156	25.997.831	September 2019/September 2019	Ladle Furnace 2, EAF Ladle Furnace, BBL Caster SMS 2
Platmill	85%	306.327	360.385	September 2019/September 2019	Platmill
Lain-lain	70%	54.839.879	78.342.683	Desember 2019/December 2019	Others
Total		219.540.291	277.584.831		Total

Aset tetap (tidak termasuk tanah dan perabot dan peralatan kantor) diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$20.000.000 dan Rp734,79 miliar (setara dengan AS\$51.840.849) pada tanggal 30 September 2019, dan AS\$20.000.000 dan Rp36,9 miliar (setara dengan AS\$2.549.147) pada tanggal 31 Desember 2018. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

The fixed assets (excluding land and furniture and fixtures) are covered by insurance against losses from damage, natural disaster, fire and other risks under blanket policies amounting to US\$20,000,000 and Rp734.79 billion (equivalent to US\$51,840,849) as of September 30, 2019 and US\$20,000,000 and Rp36.9 billion (equivalent to US\$2,549,147) as of December 31, 2018. The management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan untuk seluruh aset tetap, kecuali perubahan atas estimasi umur manfaat bangunan dari 20 tahun menjadi 30 tahun dan mesin dari 10 tahun menjadi 16 tahun dimulai pada 1 Januari 2017 (Catatan 2).

As of September 30, 2019 and December 31, 2018 based on a review on estimated useful lives, residual values and method of depreciation of fixed assets, the management believes that there were no changes in useful lives, residual values and method of depreciation on all fixed assets, except for change on estimated useful life of building from 20 to 30 years and machinery from 10 to 16 years starting January 1, 2017 (Note 2).

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap dalam bentuk tanah Hak Guna Bangunan atas tanah dan hak pakai yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2030 sampai dengan tahun 2044 dan sebagian masih dalam proses pendaftaran atas nama Perusahaan. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi yang merupakan suku bunga efektif dari pinjaman yang spesifik adalah sebagai berikut:

	Tarif kapitalisasi/ Capitalized rates
Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019	1,30% - 6,28%
Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018	1,30% - 5,80%
Tahun yang berakhir pada tanggal: 31 Desember 2018	1,30% - 6,02%

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar AS\$92.189.380 dan AS\$159.538.712.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, dihentikan dari penggunaannya dan diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual.

Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, manajemen berkeyakinan bahwa nilai yang dapat diperoleh kembali masih melebihi nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Tanah, bangunan, mesin dan peralatan tertentu digunakan sebagai jaminan sebesar AS\$39.500.000 dan Rp1,6 triliun atas fasilitas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Resona Perdania (Catatan 11).

10. PROPERTI INVESTASI

Pada tanggal 30 September 2019, dan 31 Desember 2018 Perusahaan memiliki properti investasi berupa tanah senilai AS\$7.245.808, yang disewa oleh GBK.

9. FIXED ASSETS (continued)

The Company has land under the Right to Build on Land (Hak Guna Bangunan) and usage rights which will expire on various dates between 2030 up to 2044 and part of land are still in registration process under the Company's name. Management of the Company believes that these rights are renewable upon their expiry.

The amount of borrowing costs capitalized which represent the effective interest rates of the specific borrowing are as follows:

	Kapitalisasi biaya pinjaman/ Capitalized borrowing cost	
	849.131	Nine-month period ended September 30, 2019
	731.692	Nine-month period ended September 30, 2018
	1.760.764	Year ended: December 31, 2018

As of September 30, 2019, and December 31, 2018 the total acquisition cost of fixed assets of the Company which have been fully depreciated but are still in use amounting to US\$92,189,380 and US\$159,538,712.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018 there were no fixed assets that are not used temporarily, stopped from their usage and classified as assets available for sale.

Based on the assessment of the Company's management, management is of the opinion that the recoverable amount is more than the carrying amount of fixed assets as of September 30, 2019, and December 31, 2018.

Land, buildings, machinery and certain equipment amounting to US\$39,500,000 and Rp1.6 trillion are used to secure loan facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Resona Perdania (Note 11).

10. INVESTMENT PROPERTIES

As of September 30, 2019, and December 31, 2018 the Company has investment property in form of land amounting to US\$7,245,808, which is rented by GBK.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 21 Desember 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan GBK, dimana Perusahaan akan menyewakan tanah kepada GBK dengan harga sewa sebesar Rp120 juta per bulan. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan tanggal 1 Desember 2019. Pendapatan properti investasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 masing-masing sebesar AS\$88.310, AS\$93.593 dan AS\$101.715.

Beban operasi langsung atas properti investasi sebesar AS\$11.679, AS\$9.701 dan AS\$9.701 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dicatat pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Revolving loan Rupiah (Rp30.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018)	-	2.071.680
Letter of Credit ("LC") Dolar AS	61.333.723	101.875.017
Euro Eropa (EUR163.200 pada tanggal 31 Desember 2018)	-	186.627
Rupiah (Rp199.864.356.625, dan Rp832.607.555.153 pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018,)	14.100.773	57.496.553
PT Bank DBS Indonesia Letter of Credit ("LC") Impor Dolar AS	-	34.337.183
Yen Jepang (JPY57.600.000 pada tanggal 31 Desember 2018)	-	521.526
PT Bank OCBC NISP Tbk Demand Loan ("D/L") Rupiah (Rp0, dan Rp156.178.900.000 pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018)	-	10.785.091
PT Bank Central Asia Tbk Cerukan Rupiah (Rp22.990.966.370 pada tanggal 31 Desember 2018)	-	1.587.664
Letter of Credit ("LC") Dolar AS	30.958.240	-
Rupiah (Rp85.521.008.741 dan Rp137.981.435.094 pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018)	6.033.654	9.528.447
PT Bank Mayora Revolving Loan Rupiah (Rp44.793.600.000 pada tanggal 31 Desember 2018)	-	3.093.267
PT Bank Resona Perdania Revolving Loan Rupiah (Rp1.769.352 dan Rp5.665.000.000 pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018)	125	391.202
Total	112.426.515	221.874.257

10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As of December 21, 2013, the Company signed land lease agreement with GBK, upon which the Company rented the land to GBK for Rp120 million per month. This agreement is valid from January 1, 2014 to December 1, 2019. Revenues from investment properties for the nine-month periods ended September 30, 2019 and 2018 and years ended December 31, 2018 were amounting to US\$88,310, US\$93,593, and US\$101,715, respectively.

Direct operating expenses over investment properties amounting to US\$11,679, US\$9,701 and US\$9,701 for the nine-month periods ended September 30, 2019 and 2018 and the years ended December 31, 2018, respectively, and recorded as part of the "General and administrative expenses" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

11. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Revolving loan Rupiah (Rp30.000.000.000 as of December 31, 2018)	-	2.071.680
Letter of Credit ("LC") US Dollar	61.333.723	101.875.017
European Euro (EUR163,200 as of December 31, 2018)	-	186.627
Rupiah (Rp199,864,356,625, and Rp832,607,555,153, as of September 30, 2019 and December 31, 2018)	14.100.773	57.496.553
PT Bank DBS Indonesia Letter of Credit ("LC") Impor US Dollar	-	34.337.183
Japanese Yen (JPY57,600,000 as of December 31, 2018)	-	521.526
PT Bank OCBC NISP Tbk Demand Loan ("D/L") Rupiah (Rp0, and Rp156,178,900,000 as of September 30, 2019 and December 31, 2018)	-	10.785.091
PT Bank Central Asia Tbk Overdraft Rupiah (Rp22,990,966,370 as of December 31, 2018)	-	1.587.664
Letter of Credit ("LC") US Dollar	30.958.240	-
Rupiah (Rp85,521,008,741 and Rp137,981,435,094 as of September 30, 2019 and December 31, 2018)	6.033.654	9.528.447
PT Bank Mayora Revolving loan Rupiah (Rp44,793,600,000 as of December 31, 2018)	-	3.093.267
PT Bank Resona Perdania Revolving Loan Rupiah (Rp1,769,352 and Rp5,665,000,000 as of September 30, 2019 and as of December 31, 2018)	125	391.202
Total	112.426.515	221.874.257

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)

Pada Nopember 2000, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri. Perjanjian pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan addendum perjanjian pinjaman tanggal 19 Juni 2019, fasilitas pinjaman terdiri dari:

- Pinjaman modal kerja dalam AS Dolar dan Rupiah dengan fasilitas maksimum masing-masing sebesar AS\$2.000.000 dan Rp30 miliar.
- *Letter of credit* dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$175.000.000
- *Trust receipt sublimit* dari fasilitas *non-cash loan* sebesar AS\$75.000.000
- *Non-cash loan bank warranty Global Line* dengan fasilitas sebesar Rp75 miliar
- *Treasury line* dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$20.000.000
- *Bill Purchasing Line* dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$20.000.000
- *Mandiri Supplier Financing (MSF)* dengan fasilitas maksimum sebesar Rp250 miliar

Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja produksi, pembelian bahan baku produksi baja, serta *sparepart* mesin-mesin pabrik. Fasilitas ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 3.43% - 10% per tahun dan 1,78% - 10,00% per tahun, masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2020. Fasilitas ini dijamin dengan gadai deposito, piutang usaha, persediaan, aset tetap tertentu dan jaminan pribadi dari Djameluddin Tanoto, Limiwaty Lie, Kamaruddin, DR. Chairuddin, Fihahati Taniwan, Suliana Taniwan dan Margareth Leroy Lie.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, GRD dapat menggunakan fasilitas *letter of credit*, *NCL*, *Bill Purchasing*, *Supplier Financing* dan garansi bank hanya berlaku sampai dengan 30 September 2018 sedangkan GBK dapat juga menggunakan fasilitas bank garansi. Perusahaan bertanggung jawab untuk seluruh fasilitas pinjaman yang digunakan oleh seluruh perusahaan pihak berelasi. Berdasarkan addendum perjanjian pinjaman tanggal 29 Juni 2018.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)

In November 2000, the Company obtained loan facility from Bank Mandiri. The terms of the facility have been amended several times. Based on the addendum of loan agreements dated June 19, 2019, the loan facility consists of:

- Working capital loan in US Dollar and Rupiah with maximum facilities of US\$2,000,000 and Rp30 billion, respectively.
- Letter of credit with maximum facility of US\$175,000,000
- Trust receipt sublimit from non-cash loan facility of US\$75,000,000
- Non-cash loan bank warranty Global Line of Rp75 billion
- Treasury line with maximum facility of US\$20,000,000
- Bill Purchasing Line with maximum facility of US\$20,000,000
- Mandiri Supplier Financing (MSF) with maximum facility of Rp250 billion

These facilities are used for production working capital, purchase of raw materials for steel production, and spare parts for factory machinery. These facilities bear interest at 3.43% - 10% per annum and 1.78% - 10.00% per annum for the nine-month period ended September 30, 2019 and the years ended December 31, 2018, respectively. These facilities have been extended until June 30, 2020. The facilities are secured by restricted deposits, accounts receivables, inventories, certain fixed assets and personal guarantees from Djameluddin Tanoto, Limiwaty Lie, Kamaruddin, DR. Chairuddin, Fihahati Taniwan, Suliana Taniwan and Margareth Leroy Lie, and shares of the Company owned by Limiwaty Lie.

Based on the loan agreement, GRD can use letter of credit, NCL, Bill Purchasing, Supplier Financing and bank guarantee facilities valid until September 30, 2018 while GBK can also use the bank guarantee facility. The Company takes responsibility for all loan facilities used by those related party companies. Based on the amendment of loan agreements dated June 29, 2018.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (lanjutan)

Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *current ratio* lebih dari atau sama dengan 100%
- *debt to equity ratio* kurang dari atau sama dengan 366%
- *debt service coverage ratio* lebih dari atau sama dengan 120%

Berdasarkan perjanjian pinjaman dari Bank Mandiri, Perusahaan diharuskan mendapat persetujuan tertulis dari bank terlebih dahulu, antara lain, melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham
- Memindah tanggakan barang jaminan
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank/lembaga keuangan lain kecuali transaksi dagang yang wajar
- Mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain
- Membagi dividen
- Mengubah anggaran dasar
- Meningkatkan/menurunkan modal dasar atau modal disetor
- Mengadakan merger dan/atau akuisisi.

Permohonan Penawaran Umum Perdana Saham dan Perubahan *Negative Covenants*

Pada tanggal 24 Agustus 2018, Perusahaan telah mengajukan permohonan *waiver* atas restrukturisasi sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham kepada Bank Mandiri mengenai perubahan anggaran dasar, perubahan susunan direksi dan komisaris, konversi utang pemegang saham sebesar AS\$101.300.000 menjadi modal saham, peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor, pengalihan aktiva tetap serta utang Commerzbank dari GRD ke Perusahaan serta penerbitan obligasi wajib konversi. Pada tanggal 10 September 2018, Perusahaan telah menerima surat persetujuan dari Bank Mandiri atas permohonan *waiver* tersebut di atas.

Pada tanggal 18 Desember 2017, Perusahaan mengajukan surat persetujuan kepada Bank Mandiri untuk rencana penawaran umum perdana saham.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (continued)

The Company is required to maintain financial ratios as follows:

- *current ratio* at greater than or equal to 100%
- *debt to equity ratio* at less than or equal to 366%
- *debt service coverage ratio* at greater than or equal to 120%

Based on the loan agreement from Bank Mandiri, the Company is required to obtain written approval from the bank in advance, to do, among others, the following:

- Change the composition of management and shareholders
- Transfer collateral items
- Obtain credit or other loan facilities from other banks/financial institutions except for normal trading transactions
- Bind themselves as guarantor of debt or pledging the Company's assets to other parties
- Distribute dividends
- Change the Articles of Association
- Increase/decrease the authorized capital or paid up capital
- Conduct mergers and/or acquisitions.

Initial Public Offering and Amendment of Negative Covenants Request

On August 24, 2018, the Company has submitted a waiver on the restructuring in relation to the initial public offering to Bank Mandiri regarding the change of the articles of association, change of board of directors and commissioners, conversion of shareholder loan amounting to US\$101,300,000 into capital stock, increase in authorized shares and issued and fully paid, transfer of fixed assets as well as Commerzbank loan from GRD to the Company and issuance of mandatory convertible bonds. On September 10, 2018, the Company has received the approval letter from Bank Mandiri for the waiver above.

On December 18, 2017, the Company submitted consent letter to Bank Mandiri regarding its plan for initial public offering.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (lanjutan)

Permohonan Penawaran Umum Perdana Saham dan Perubahan Negative Covenants (lanjutan)

Pada tanggal 20 Juli 2018, Perusahaan telah menerima surat persetujuan dari Bank Mandiri tentang persetujuan rencana penawaran umum perdana saham dan perubahan *negative covenants*, dimana Perusahaan memerlukan persetujuan terlebih dahulu apabila:

- Mengubah anggaran dasar; kecuali untuk meningkatkan modal dasar atau modal disetor
- Menurunkan modal dasar atau modal disetor
- Mengubah kepemilikan saham dalam Perusahaan, kecuali keluarga Djamaluddin Tanoto masih mayoritas dengan kepemilikan saham minimal 51%
- Mengubah kepemilikan saham dalam Perusahaan, kecuali keluarga Djamaluddin Tanoto masih mayoritas dengan kepemilikan saham minimal 51%
- Menjamin harta kekayaan/aset
- Mengubah status Perusahaan
- Mengadakan *merger* dan/atau akuisisi

Selain itu, Perusahaan juga diharuskan melaporkan kepada Bank Mandiri dalam waktu 12 hari kerja bila mengubah susunan pengurus dan membagikan dividen.

Pada tanggal 10 September 2018, Perusahaan telah menerima surat dari Bank Mandiri tentang perubahan *negative covenants* dimana Perusahaan memerlukan persetujuan terlebih dahulu apabila mengubah kepemilikan saham dalam Perusahaan, kecuali Limiwaty Lie, Kamaruddin, DR. Chairuddin, Fihahati Taniwan, Margaret Leroy, Suliana Taniwan dan Djamaluddin Tanoto masih mayoritas dengan kepemilikan saham minimal 51%.

Perubahan *negative covenants* di atas mulai berlaku setelah Perusahaan melakukan rencana penawaran umum perdana saham menjadi perseroan terbuka.

Perusahaan telah memberitahukan perubahan susunan dewan komisaris dan direksi kepada Bank Mandiri pada bulan Nopember 2018. Pada tanggal 28 Juni 2019, Perusahaan mendapat persetujuan dari Bank Mandiri atas perubahan tersebut.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (continued)

Initial Public Offering and Amendment of Negative Covenants Request (continued)

On July 20, 2018, the Company received the approval letter from Bank Mandiri regarding the initial public offering approval and amendment of negative covenants, in which the Company requires prior approval, to do, among others, the following:

- Change the Articles of Association, except for increase in the authorized shares or fully paid shares
- Decrease the authorized shares or fully paid shares
- Change the ownership of shares of the Company, except Djamaluddin Tanoto’s family is still majority shareholders with minimum share ownership of 51%
- Change the ownership of shares of the Company, except Djamaluddin Tanoto’s family is still majority shareholders with minimum share ownership of 51%
- Guarantee the wealth/asset
- Change the status of the Company
- Conduct merger and/or acquisition

Aside from the above, the Company is also required to report to Bank Mandiri within 12 business days if it changes the structure of the board of directors and pays out dividend.

On September 10, 2018, the Company received a letter from Bank Mandiri regarding the amendment of negative covenants in which the Company requires prior approval if it changes the ownership of shares of the Company, unless Limiwaty Lie, Kamaruddin, DR. Chairuddin, Fihahati Taniwan, Margaret Leroy, Suliana Taniwan and Djamaluddin Tanoto are still majority shareholders with minimum share ownership of 51%.

The changes of negative covenants mentioned above will be effective after the Company conducts the initial public offering to become a public entity.

The Company notified the changes in the composition of the board of commissioners and directors to Bank Mandiri in November 2018. On June 28, 2019, the Company obtained the approval from Bank Mandiri relation to the above changes.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (lanjutan)

Permohonan Penawaran Umum Perdana Saham dan Perubahan Negative Covenants (lanjutan)

Pada tanggal 1 Februari 2019, Perusahaan telah mengajukan persetujuan kepada Bank Mandiri mengenai rencana penambahan fasilitas pinjaman baru dari Commerzbank sebesar AS\$41.680.000 dan EUR164.359.328 dengan tujuan pendanaan proyek baru. Perusahaan belum memperoleh persetujuan dari Bank Mandiri atas permohonan ini. Sampai dengan tanggal 29 Oktober 2019, Perusahaan belum menandatangani perjanjian penambahan fasilitas ini dengan Commerzbank.

Pada tanggal 26 April 2019, Perusahaan telah mengajukan persetujuan kepada Bank Mandiri mengenai rencana pengajuan fasilitas pinjaman baru dari Bank BTPN sebesar AS\$20.000.000 untuk *LC Import (TR)* dan AS\$20.000.000 untuk *supplier financing*. Perusahaan belum memperoleh persetujuan dari Bank Mandiri atas permohonan ini. Sampai dengan tanggal 29 Oktober 2019, Perusahaan belum menandatangani perjanjian fasilitas ini dengan Bank BTPN.

Pada tanggal 1 Juli 2019, Perusahaan telah mengajukan persetujuan kepada Bank Mandiri mengenai rencana fasilitas pinjaman baru dari Bank LBBW (Landesbank Baden-Wurtemberg) sebesar AS\$7.400.000 dengan tujuan pendanaan proyek baru. Perusahaan belum memperoleh persetujuan dari Bank Mandiri atas permohonan ini. Sampai dengan tanggal 29 Oktober 2019, Perusahaan belum menandatangani perjanjian penambahan fasilitas ini dengan Bank LBBW.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 Perusahaan telah memenuhi persyaratan yang tercantum dalam perjanjian pinjaman termasuk persyaratan atas pemenuhan rasio keuangan.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (continued)

Initial Public Offering and Amendment of Negative Covenants Request (continued)

On February 1, 2019, the Company has submitted a request for approval to Bank Mandiri on the plan on addition of new loan facility from Commerzbank amounting to US\$41,680,000 and EUR164,359,328 for the purpose of new project funding. The Company has not obtained approval from Bank Mandiri for this application. As of October 29, 2019, the Company has not signed the additional facility agreement with Commerzbank.

On April 26, 2019, the Company has submitted a request for approval to Bank Mandiri regarding the new loan facility plan from Bank BTPN amounting to US\$20,000,000 for *LC Import (TR)* and US\$20,000,000 for *supplier financing*. The Company has not obtained approval from Bank Mandiri for this application. As of October 29, 2019, the Company has not signed the facility agreement with Bank BTPN.

On July 1, 2019, the Company has submitted a request for approval to Bank Mandiri on the plan on addition of new loan facility from Bank LBBW (Landesbank Baden-Wurtemberg) amounting to US\$7,400,000 for the purpose of new project funding. The Company has not obtained approval from Bank Mandiri for this application. As of October 29, 2019, the Company has not signed the additional facility agreement with Bank LBBW.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018 the Company has fulfilled the requirements stated in the loan agreement as well as financial ratios requirement.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

Pada bulan Agustus 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas *uncommitted import letter of credit (sight L/C)* dari DBS. Perjanjian pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan perubahan dari perjanjian pinjaman tanggal 5 Oktober 2017, maksimum fasilitas pinjaman sebesar AS\$40.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan impor. Fasilitas ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 2,82% - 7,26% per tahun dan 2,04% - 8,05% per tahun masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan pribadi dari Djamaluddin Tanoto, Kamaruddin, DR. Chairuddin dan gadai deposito dari Perusahaan.

Perjanjian gadai deposito milik Perusahaan yang disimpan di DBS untuk menjamin kewajiban Perusahaan kepada DBS berdasarkan fasilitas kredit dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sebesar:

- i) 15% (lima belas persen) dari tiap-tiap *L/C* yang diterbitkan dengan tenor kurang dari 1 (satu) tahun;
- ii) 100% (seratus persen) dari tiap-tiap *L/C* yang diterbitkan dengan tenor lebih dari 1 (satu) tahun (selanjutnya disebut sebagai "Gadai Deposito")

Berdasarkan perjanjian pinjaman dari DBS, Perusahaan diharuskan mendapat persetujuan tertulis dari bank terlebih dahulu, antara lain, melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham
- Merubah susunan pemegang saham Perusahaan apabila terjadi perubahan tersebut terhadap lebih dari 51% (lima puluh satu persen) jumlah saham dengan hak suara sah. Apabila perubahan tersebut dilakukan terhadap kurang dari 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah saham dengan hak suara sah, maka Perusahaan cukup menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada bank
- Membagikan dan/atau membayar dividen dalam bentuk apapun kepada para pemegang saham dengan rasio di atas 30% (tiga puluh persen). Namun jika rasio pembagian dan/atau pembayaran dividen tersebut dibawah 30% (tiga puluh persen), maka Perusahaan hanya perlu segera memberitahukannya secara tertulis kepada bank
- Merubah jenis usaha

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

In August 2008, the Company obtained *uncommitted import letter of credit facility (sight L/C)* from DBS. The terms of the facility have been amended several times. Based on the amended agreement dated October 5, 2017, the maximum loan facility was amounting to US\$40,000,000. This facility is used for import financing. This facility bears interest at 2.82% - 7.26% per annum and 2.04% - 8.05% per annum for the nine-month period ended September 30, 2019 and the years ended December 31, 2018, respectively. This loan is secured by personal guarantees from Djamaluddin Tanoto, Kamaruddin, DR. Chairuddin and restricted deposit of the Company.

Lien on the Company's deposit in DBS to guarantee the Company's liabilities to DBS according to the credit facility with the collateral value of at least:

- i) 15% (fifteen percent) of all *L/C* drawn with maturity period of less than 1 (one) year;
- ii) 100% (one hundred percent) of each *L/C* drawn with due date of more than 1 (one) year (here after referred to as "Restricted Deposit")

Based on the loan agreement from DBS, the Company is required to obtain written approval from the bank in advance, to do, among others, the following:

- Change the composition of management and shareholders
- Change the composition of shareholders, if there is a change in more than 51% (fifty one percent) of the number of shares with valid voting rights. If the changes are made to less than 51% (fifty one percent) of the number of shares with valid voting rights, then the Company is only required to submit written notice to the bank
- Distribute and/or pay dividends of any kind to shareholders with a ratio of above 30% (thirty percent). However, if the distribution ratio and / or dividend payment is below 30% (thirty percent), then the Company only needs to immediately notify the bank in writing;
- Change the type of business

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman dari DBS, Perusahaan diharuskan mendapat persetujuan tertulis dari bank terlebih dahulu, antara lain, melakukan hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

- Merubah bentuk dan/atau status hukum Perusahaan, melikuidasi, meleburkan, membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (selain bank) termasuk mengeluarkan saham-saham baru dan/atau menjual saham-saham yang telah ada, hak opsi, waran atau instrumen-instrumen sejenis lainnya
- Memindah tanggankan sebagian besar aset (*major asset*) atau aset penting (*material asset*) atau perusahaan dalam bentuk atau dengan nama apapun juga dan dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga
- Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaan pembayaran
- Mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*) terhadap pihak ketiga
- Membayar hutangnya kepada para pemegang saham, direktur, komisaris dan/atau induk atau anak perusahaan Perusahaan dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul dikemudian hari
- Membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota direksi, komisaris atau pemegang saham atau pihak-pihak yang terkait dengan pihak yang disebutkan sebelumnya
- Mengakibatkan atau menyetujui untuk mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal
- Membuat atau memberikan ijin untuk dibuatkan pengalihan hak secara fidusia, surat pengakuan hutang, hak tanggungan, pembebanan biaya (baik biaya tetap atau mengambang), gadai, atau penjamin lain dan/atau perjanjian dan/atau pengaturan lain yang pada intinya mempunyai pengaruh yang sama terhadap kekayaan atau hak-hak yang timbul dari tagihan Perusahaan, selain jaminan diberikan kepada bank (jika ada) atau yang telah diberitahukan secara tertulis oleh bank.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (continued)

Based on the loan agreement from DBS, the Company is required to obtain written approval from the bank in advance, to do, among others, the following: (continued)

- Change the form and/or legal status of the Company, liquidate, merge, dissolve and/or do other things for the benefit of creditors (other than banks) including issuing new shares and/or selling existing shares, option rights, warrants or other similar instruments
- Transfer most assets (*major assets*) or important assets (*material assets*) or companies in any form or name and with any intention to third parties
- Submit an application to be declared bankrupt or request a delay in payment
- Bind itself as guarantor (*borg*) to third parties
- Pay the debt to the shareholders, directors, commissioners and/or the parent or subsidiary of the Company in any form that currently exists or will arise in the future
- Create and sign a material agreement that benefits the members of the Board of Directors and Commissioners or shareholders or parties related to the parties mentioned earlier
- Enter in or agree to enter in capital expenditure
- Make or give permission to make fiduciary transfer of rights, debt securities, deferred rights, charging fees (either fixed or floating costs), pawns, or other guarantors and/or agreements and/or other arrangements which basically have the same effect against wealth or rights arising from customer bills, in addition to guarantees given to the bank (if any) or that have been notified in writing by the bank.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (“DBS”) (lanjutan)

Permohonan Penawaran Umum Perdana Saham dan Perubahan Negative Covenants

Pada tanggal 28 Agustus 2018, Perusahaan telah mengajukan permohonan *waiver* atas restrukturisasi sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham kepada DBS mengenai perubahan anggaran dasar, perubahan susunan direksi dan komisaris, konversi utang pemegang saham sebesar AS\$101.300.000 menjadi modal saham, peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor, pengalihan aktiva tetap serta utang Commerzbank dari GRD ke Perusahaan serta penerbitan obligasi wajib konversi. Pada tanggal 10 September 2018, Perusahaan telah menerima surat persetujuan dari DBS atas permohonan *waiver* tersebut di atas.

Berdasarkan perubahan pertama atas perubahan dan penegasan kembali atas perjanjian perbankan dengan DBS pada tanggal 10 September 2018, DBS menyetujui sebagai berikut:

- Perpanjangan fasilitas pinjaman sampai dengan 14 Agustus 2019.
- Pencabutan jaminan pribadi dari Djameluddin Tanoto, Kamaruddin dan DR. Chairuddin setelah Perusahaan menjadi perusahaan terbuka.

DBS telah menyetujui permohonan Perusahaan atas perubahan *negative covenants* menjadi *affirmative covenants* dimana Perusahaan diharuskan menyampaikan pemberitahuan kepada DBS selambat-lambatnya dalam waktu 30 hari, apabila terjadi hal-hal sebagai berikut:

- Mengubah susunan pengurus
- Membagikan dan/atau membayar dividen dalam bentuk apapun kepada para pemegang saham
- Mengubah bentuk dan/atau status hukum, melikuidasi, meleburkan, menggabungkan, mengambil alih dan/atau membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan Perusahaan
- Perubahan komposisi kepemilikan saham dari Kamaruddin, DR. Chairuddin, Margaret Leroy Lie, Fihahati Taniwan, Suliana Taniwan, Djameluddin Tanoto dan Limiwaty Lie, dimana baik secara langsung maupun tidak langsung tetap mewakili sekurang-kurangnya 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor. Apabila jumlah kepemilikan saham dari pemegang saham keluarga akan menjadi kurang dari 51% baik secara langsung maupun tidak langsung, maka Perusahaan wajib memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia (“DBS”) (continued)

Initial Public Offering and Amendment of Negative Covenants Request

On August 28, 2018, the Company has submitted a waiver on the restructuring in relation to the initial public offering to DBS regarding the change of the articles of association, change of board of directors and commissioners, conversion of shareholder loan amounting to US\$101,300,000 into capital stock, increase authorized shares and issued and fully paid, transfer of fixed assets as well as Commerzbank loan from GRD to the Company and issuance of mandatory convertible bonds. On September 10, 2018, the Company has received the approval letter from DBS for the waiver above.

Based on the first amendment regarding amendment and reaffirmation of banking facilities agreement with DBS on September 10, 2018, DBS agreed to the following:

- Extension of loan facilities until August 14, 2019.
- Revocation of personal guarantees from Djameluddin Tanoto, Kamaruddin and DR. Chairuddin after the Company becomes a public entity.

DBS has approved the Company's request regarding amendment of negative covenants into affirmative covenants whereas the Company must notify DBS at the latest of 30 days, if the following events occur:

- Changes in the structure of the Boards of Directors
- Distribution and/or payment of dividend in any forms to the shareholders
- Changes in the legal form and/or legal status of the entity, liquidates, merges, combines, takes over and/or dismisses and/or any other action for the purpose of its creditors
- Changes in the share ownership composition from Kamaruddin, DR. Chairuddin, Margaret Leroy Lie, Fihahati Taniwan, Suliana Taniwan, Djameluddin Tanoto and Limiwaty Lie, where, directly or indirectly, still represent at least 51% (fifty one percent) share ownership from the total issued and fully paid shares of the Company. If the total share ownership of the family shareholders of the Company will, directly or indirectly, be less than 51%, then the Company is required to obtain prior written approval from the Bank.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (“DBS”) (lanjutan)

Permohonan Penawaran Umum Perdana Saham dan Perubahan Negative Covenants (lanjutan)

Perubahan *negative covenants* di atas mulai akan berlaku setelah Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham sehingga menjadi perseroan terbuka.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, tidak terdapat persyaratan rasio keuangan yang wajib dipenuhi oleh Perusahaan.

Perusahaan telah memberitahukan perubahan susunan dewan komisaris dan direksi kepada DBS pada bulan Nopember 2018. Pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan mendapat persetujuan dari DBS atas perubahan tersebut.

Pada tanggal 1 Februari 2019, Perusahaan telah mengajukan persetujuan kepada DBS mengenai rencana penambahan fasilitas pinjaman baru dari Commerzbank sebesar AS\$41.680.000 dan EUR164.359.328 dengan tujuan pendanaan proyek baru. Pada bulan Februari 2019, Perusahaan mendapat persetujuan dari DBS atas rencana penambahan fasilitas pinjaman baru tersebut. Sampai dengan tanggal 29 Oktober 2019, Perusahaan belum menandatangani perjanjian penambahan fasilitas ini dengan Commerzbank.

Pada tanggal 12 Juli 2019, Perusahaan telah memberitahukan kepada DBS mengenai rencana fasilitas pinjaman baru dari Bank LBBW (Landesbank Baden-Wurtemberg) sebesar AS\$7.400.000 dengan tujuan pendanaan proyek baru. Sampai dengan tanggal 29 Oktober 2019, Perusahaan belum menandatangani perjanjian penambahan fasilitas ini dengan Bank LBBW.

Berdasarkan perubahan kedua atas perubahan dan penegasan kembali atas perjanjian perbankan dengan DBS pada tanggal 6 September 2019, DBS menyetujui Perpanjangan fasilitas pinjaman sampai dengan 14 Agustus 2020.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi persyaratan yang tercantum dalam perjanjian pinjaman.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia (“DBS”) (continued)

Initial Public Offering and Amendment of Negative Covenants Request (continued)

The changes of negative covenants mentioned above will be effective after the Company conducts the initial public offering to become a public entity.

Based on the loan agreement, there is no financial ratios requirement needed to be fulfilled by the Company.

The Company notified the changes in the composition of the board of commissioners and directors to DBS in November 2018. On June 27, 2019, the Company obtained the approval from DBS relation to the above changes.

On February 1, 2019, the Company has submitted a request for approval to DBS on the plan on addition of new loan facility from Commerzbank amounting to US\$41,680,000 and EUR164,359,328 for the purpose of new project funding. In February 2019, the Company obtained the approval from DBS for such request on the plan on addition of new loan facility. As of October 29, 2019, the Company has not signed the additional facility agreement with Commerzbank.

On July 12, 2019, the Company has notified to DBS on the plan on addition of new loan facility from Bank LBBW (Landesbank Baden-Wurtemberg) amounting to US\$7,400,000 for the purpose of new project funding. As of October 29, 2019, the Company has not signed the additional facility agreement with Bank LBBW.

Based on the second amendment regarding amendment and reaffirmation of banking facilities agreement with DBS on September 6, 2019, DBS agreed to the extension of loan facilities until August 14, 2020.

As of September 30, 2019, and December 31, 2018, the Company has fulfilled the requirements stated in the loan agreement

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC NISP”)

Pada 5 Mei 2017, GRD memperoleh fasilitas *demand loan (D/L)* dari OCBC NISP. Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 4 Mei 2018, GRD dan Perusahaan dapat menggunakan pinjaman ini dengan maksimum fasilitas sebesar Rp200 miliar. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar bunga deposito berjangka ditambah 0,75%. Berdasarkan perubahan dan penegasan kembali perjanjian pinjaman pada tanggal 6 Mei 2019, GRD tidak lagi menjadi debitur dalam perjanjian pinjaman dan fasilitas ini belaku sampai dengan tanggal 5 Mei 2020.

Pinjaman ini dijamin dengan gadai deposito tidak kurang dari 100% (seratus persen) dari fasilitas *demand loan* yang diberikan oleh OCBC NISP yang akan ditempatkan oleh Djamaluddin Tanoto atau Limiwaty Lie, Kamaruddin, DR. Chairuddin, Margaret Leroy Lie, Fihahati Taniwan dan Suliana Taniwan semuanya pada OCBC NISP sebelum GRD dan Perusahaan melakukan penarikan fasilitas *DL*, dengan mata uang yang sama dengan mata uang fasilitas yang diberikan.

Perusahaan wajib untuk memberitahukan kepada OCBC NISP apabila mengubah susunan pemegang saham dalam kepemilikan atau pengendalian (langsung atau tidak langsung), susunan direksi dan dewan komisaris pada debitur dan pada penjamin.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan OCBC NISP, tidak terdapat persyaratan pemenuhan rasio keuangan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan.

Permohonan Penawaran Umum Perdana Saham dan Perubahan Affirmative Covenants

Pada tanggal 30 Agustus 2018, Perusahaan mengirimkan surat pemberitahuan kepada OCBC NISP bahwa Perusahaan telah melakukan perubahan susunan direksi dan komisaris dalam rangka rencana penawaran umum perdana saham.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC NISP”)

On May 5, 2017, GRD obtained demand loan facility (D/L) from OCBC NISP. Based on amendment agreement dated May 4, 2018, GRD and the Company can utilize the loan with a maximum facility amounting to Rp200 billion. This loan facility is used to finance the working capital of the Company. The facility bears interest of time deposit interest plus 0.75%. Based on changes and reaffirmation loan agreement dated May 6, 2019, GRD is no longer a debtor in the loan agreement and this facility is valid until May 5, 2020.

This loan is secured by a restricted deposits of no less than 100% (one hundred percent) of the outstanding amount of the demand loan facility provided by OCBC NISP to be deposited by Djamaluddin Tanoto or Limiwaty Lie, Kamaruddin, DR. Chairuddin, Margaret Leroy Lie, Fihahati Taniwan and Suliana Taniwan to OCBC NISP before GRD and the Company makes a DL facility withdrawal, with the same currency as the facility currency.

The Company is obliged to notify OCBC NISP if it changes the composition of shareholders in ownership or control (direct or indirect), composition of board of directors and commissioner on debtor and the guarantor.

Based on the loan agreement with OCBC NISP, there is no financial ratios requirement that must be fulfilled by the Company.

Initial Public Offering and Amendment of Affirmative Covenants Request

On August 30, 2018, The Company sent a notification letter to OCBC NISP that the Company has made changes in the composition board of directors and commissioners in order to plan the initial public offering in relation to initial public offering plan.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC NISP”)
(lanjutan)

Permohonan Penawaran Umum Perdana Saham
dan Perubahan *Affirmative Covenants* (lanjutan)

Pada tanggal 3 September 2018, Perusahaan dan OCBC NISP menyetujui perubahan perjanjian pinjaman mengenai kewajiban pemberitahuan terlebih dahulu menjadi “mengubah susunan pemegang saham utama dalam kepemilikan atau pengendalian (langsung atau tidak langsung), susunan direksi dan dewan komisaris pada debitor dan pada penjamin”.

Pada tanggal 1 Februari 2019, Perusahaan telah mengajukan persetujuan kepada OCBC NISP mengenai rencana penambahan fasilitas pinjaman baru dari Commerzbank sebesar AS\$41.680.000 dan EUR164.359.328 dengan tujuan pendanaan proyek baru. Pada tanggal 28 Februari 2019, Perusahaan mendapat persetujuan dari OCBC NISP atas rencana penambahan fasilitas pinjaman baru tersebut. Sampai dengan tanggal 29 Oktober 2019, Perusahaan belum menandatangani perjanjian penambahan fasilitas ini dengan Commerzbank.

Pada Agustus 2019, perusahaan telah melunasi seluruh utang bank PT Bank OCBC NISP Tbk.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi persyaratan yang tercantum dalam perjanjian pinjaman.

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

Pada tanggal 2 Juli 2018, Perusahaan dan GRD memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA. Perjanjian kredit ini telah diperbaharui pada tanggal 28 Juni 2019. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 2.97% - 9,25% per tahun dan 3,21% - 9,50% per tahun masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 2 Januari 2020. Rincian fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman lokal dengan maksimum kredit sebesar Rp25 miliar.
- Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari *Letters of Credit* (“L/C”), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (“SKBDN”) dan *Trust Receipt* (“T/R”), dengan jumlah maksimum kredit sebesar AS\$85.000.000 dan Fasilitas *Bank Guarantee*, dengan jumlah maksimum kredit sebesar AS\$50.000.000.
- Fasilitas *Forex Forward Line* dengan maksimum kredit sebesar AS\$30.000.000.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC NISP”)
(continued)

Initial Public Offering and Amendment of Affirmative
Covenants Request (continued)

On September 3, 2018, the Company and OCBC NISP approved amendment loan agreement regarding prior obligation notification become “change the composition of main shareholders in ownership or control (direct or indirect), composition of board of directors and commissioner on debtor and the guarantor”.

On February 1, 2019, the Company has submitted a request for approval to OCBC NISP on the plan on addition of new loan facility from Commerzbank amounting to US\$41,680,000 and EUR164,359,328 for the purpose of new project funding. On February 28, 2019, the Company obtained the approval from OCBC NISP for such request on the plan on addition of new loan facility. As of October 29, 2019, the Company has not signed the additional facility agreement with Commerzbank.

On August, 2019, the company has paid off all bank loans of PT Bank OCBC NISP Tbk.

As of September 30, 2019, and December 31, 2018, the Company has fulfilled the requirements stated in the loan agreement

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

On July 2, 2018, the Company and GRD obtained loan facilities from BCA. This credit agreement was renewed on June 28, 2019. These facilities bear interest at 2.97% - 9.25% per annum and 3.21% - 9.50% per annum for the nine-month period ended September 30, 2019 and the year ended December 31, 2018. These facilities are valid until January 2, 2020. The details of facility agreement are as follows:

- *Local loan facility with the maximum credit of Rp25 billion.*
- *Multi Credit Facility in form of Letters of Credit (“L/C”), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (“SKBDN”) and Trust Receipt (“T/R”), with the total maximum credit of US\$85,000,000 and Bank Guarantee Facilities, with the total maximum credit of US\$50,000,000.*
- *Forex Forward Line Facility with maximum credit of US\$30,000,000.*

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan persediaan sebesar Rp150 miliar, tanah dan bangunan milik GRD dengan nilai tercatat sebesar Rp1,29 triliun, cash collateral sebesar 5% dari setiap pembukaan fasilitas KMF dan penggunaan fasilitas *Forex Forward Line*, mesin yang dibiayai fasilitas KI dan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan GRD.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dari BCA Perusahaan diharuskan mendapat persetujuan tertulis dari bank terlebih dahulu, antara lain, melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain dalam hal sebelum atau setelah melaksanakan tindakan tersebut Perusahaan akan melanggar ketentuan rasio keuangan sebagaimana diatur dalam Perjanjian
- Meminjamkan uang, termasuk namun tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari
- Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk namun tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau diluar praktik dan kebiasaan yang ada
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada
- Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran
- Membagikan dividen kepada pemegang saham melebihi 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih berdasarkan laporan keuangan tahunan auditan.

Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to equity ratio* maksimal sebesar 3,6 kali
- *Interest bearing debt to equity* maksimal sebesar 1,5 kali
- *Debt to service coverage minimal* sebanyak 1,5 kali
- *Current ratio* minimal sebanyak 1 kali

Perusahaan telah memberitahukan perubahan susunan dewan komisaris dan direksi kepada BCA pada bulan Nopember 2018.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

These loan facilities are guaranteed by inventories amounting to Rp150 billion, land and building owned by GRD, with the carrying value of Rp1.29 trillion, cash collateral amounting 5% from every opening of KMF facility and drawdown *Forex Forward line* facility, machinery financed by KI and company guarantees from the Company and GRD.

Based on the loan agreement from BCA, the Company is required to obtain written approval from the bank in advance, to do, among others, the following:

- Obtain cash loan/new credit from other parties and/or bind itself as guarantor in any form and name and/or collateralize the Company's assets to other parties in terms of prior or subsequent of these actions the Company will breach the required financial ratio as stated in the agreement
- Provide cash loan, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business activities
- Conduct transactions with other parties, including but not limited to affiliated companies, by an unusual way or outside the normal course of business
- Invest, inject capital or start new business other than the current business
- Sell or release the realty or main equity in carrying out the business, except in the context of carrying out daily business activities
- Conduct fusion, merger, takeover or dissolution
- Distribute dividend to the shareholders exceeding 30% (thirty percent) from net income based on yearly audited financial report.

The Company is required to maintain financial ratios as follows:

- *Debt to equity ratio* maximum of 3.6 times
- *Interest bearing debt to equity* maximum of 1.5 times
- *Debt service coverage* minimum of 1.5 times
- *Current ratio* minimum 1 times.

The Company notified the changes in the composition of the board of commissioners and directors to BCA in November 2018.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)

Pada tanggal 1 Februari 2019, Perusahaan telah mengajukan persetujuan kepada BCA mengenai rencana penambahan fasilitas pinjaman baru dari Commerzbank sebesar AS\$41.680.000 dan EUR164.359.328 dengan tujuan pendanaan proyek baru. Pada tanggal 13 Maret 2019, Perusahaan mendapat persetujuan dari BCA atas rencana penambahan fasilitas pinjaman baru tersebut. Sampai dengan tanggal 29 Oktober 2019, Perusahaan belum menandatangani perjanjian penambahan fasilitas ini dengan Commerzbank.

Pada tanggal 12 Juli 2019, Perusahaan telah mengajukan persetujuan kepada BCA mengenai rencana fasilitas pinjaman baru dari Bank LBBW (Landesbank Baden-Wurtemberg) sebesar AS\$7.400.000 dengan tujuan pendanaan proyek baru. Perusahaan belum memperoleh persetujuan dari BCA atas permohonan ini. Sampai dengan tanggal 29 Oktober 2019, Perusahaan belum menandatangani perjanjian penambahan fasilitas ini dengan Bank LBBW.

Permohonan Penawaran Umum Perdana Saham dan Perubahan Negative Covenants

Pada tanggal 15 Agustus, 2018, Perusahaan menyampaikan permohonan persetujuan atas perubahan status badan hukum Perusahaan dan negative covenants sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham. Pada tanggal 10 September 2018, Perusahaan telah menerima surat persetujuan dari BCA.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi persyaratan yang tercantum dalam perjanjian pinjaman termasuk persyaratan atas pemenuhan rasio keuangan.

PT Bank Mayora (“Bank Mayora”)

Pada tanggal 26 April 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit untuk keperluan modal kerja dari Bank Mayora dengan maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp26,40 miliar. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar suku bunga deposito satu tahun ditambah 1%.

Pada tanggal 14 Mei 2018, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman kredit untuk keperluan modal kerja dari Bank Mayora dengan maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp10,35 miliar. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar suku bunga deposito satu tahun ditambah 1%. Berdasarkan perubahan terakhir dari perjanjian pinjaman pada tanggal 5 Juni 2018, maksimum fasilitas pinjaman kredit berubah menjadi Rp20,38 miliar.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (continued)

On February 1, 2019, the Company has submitted a request for approval to BCA on the plan on addition of new loan facility from Commerzbank amounting to US\$41,680,000 and EUR164,359,328 for the purpose of new project funding. On March 13, 2019, the Company obtained the approval from BCA for such request on the plan on addition of new loan facility. As of October 29, 2019, the Company has not signed the additional facility agreement with Commerzbank.

On July 12, 2019, the Company has submitted a request for approval to BCA on the plan on addition of new loan facility from Bank LBBW (Landesbank Baden-Wurtemberg) amounting to US\$7,400,000 for the purpose of new project funding. The Company has not obtained approval from BCA for this application. As of October 29, 2019, the Company has not signed the additional facility agreement with Bank LBBW.

Initial Public Offering and Amendment of Negative Covenants Request

On August 15, 2018, the Company has submitted request for approval of changes in the legal status of the entity and negative covenants in relation with the initial public offering. On September 10, 2018, the Company has received the approval letter from BCA.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Company has fulfilled the requirements stated in the loan agreement as well as financial ratios requirement.

PT Bank Mayora (“Bank Mayora”)

On April 26, 2018, the Company obtained working capital loan facility from Bank Mayora with maximum loan facility amounting to Rp26.40 billion. The loan bears interest of time deposit interest plus 1%.

On May 14, 2018, the Company obtained additional working capital loan facility from Bank Mayora with maximum loan facility amounting to Rp10.35 billion. The loan bears interest of one year time deposit interest plus 1%. Based on the latest amendment on June 5, 2018, the maximum loan facility was changed to Rp20.38 billion.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mayora (“Bank Mayora”) (lanjutan)

Pada 19 Juli 2018, Perusahaan mengirimkan surat tertulis untuk permohonan pelunasan, penutupan serta penarikan seluruh jaminan bilyet deposito dari Suliana Taniwan, Kamaruddin atau Fenny Lie, Fihahati Taniwan, Regan Lie or Edward Hasan, Rudy Taniwan, Yuliana Taniwan Kamaruddin, Nurhayati, Tony Taniwan dan Siumin, atas fasilitas pinjaman berjangka dari Bank Mayora sebesar Rp46,78 miliar. Pada tanggal 20 Juli 2018, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman kredit sebesar Rp46,75 miliar.

Pada tanggal 7 September 2018, Perusahaan memperoleh perjanjian kredit pinjaman berjangka untuk keperluan modal kerja dari Bank Mayora dengan maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp44,79 miliar. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar suku bunga deposito ditambah 1%. Pinjaman ini dijamin dengan bilyet deposito dari Djameluddin Tanoto atau Limiwaty Lie, Kamaruddin atau Fenny Lie, Fihahati Taniwan, DR. Chairuddin, Margaret Leroy Lie, Suliana Taniwan, Tony Taniwan, Nurhayati, Yuliana Taniwan Kamaruddin, Regan Lie atau Edward Hasan atau Richie Leroy Hasan, dan Siumin.

Perusahaan diharuskan memberitahukan kepada bank apabila terdapat perubahan susunan pemegang saham utama.

Berdasarkan addendum perjanjian kredit pada tanggal 7 Februari 2019, Bank Mayora menurunkan *plafond* kredit kepada Perusahaan sebelumnya sebesar Rp44.793.600.000 menjadi sebesar Rp39.440.600.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 September 2019.

Pada 19 Februari 2019, Perusahaan mengirimkan surat tertulis untuk permohonan pelunasan, penutupan serta penarikan seluruh jaminan bilyet deposito dari Suliana Taniwan, Kamaruddin atau Fenny Lie, Fihahati Taniwan, Regan Lie or Edward Hasan, Rudy Taniwan, Yuliana Taniwan Kamaruddin, Nurhayati, Tony Taniwan dan Siumin, atas fasilitas pinjaman berjangka dari Bank Mayora sebesar Rp39,44 miliar. Pada tanggal 20 Februari 2019, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman kredit sebesar Rp39,44 miliar.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi persyaratan yang tercantum dalam perjanjian pinjaman.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mayora (“Bank Mayora”) (continued)

On July 19, 2018, the Company submitted a written letter for approval of repayment, closure as well as withdrawal of collateral of time deposit from Suliana Taniwan, Kamaruddin atau Fenny Lie, Fihahati Taniwan, Regan Lie or Edward Hasan, Rudy Taniwan, Yuliana Taniwan Kamaruddin, Nurhayati, Tony Taniwan dan Siumin, on loan facility from Bank Mayora amounting to Rp46.78 billion. On July 20, 2018, the Company has settled all loan credit facility amounting to Rp46.75 billion.

On September 7, 2018, the Company obtained term loan credit agreement for working capital from Bank Mayora with maximum loan facility amounting to Rp44.79 billion. The loan bears interest of time deposit interest plus 1%. The loan is secured by time deposit of Djameluddin Tanoto or Limiwaty Lie, Kamaruddin or Fenny Lie, Fihahati Taniwan, DR. Chairuddin, Margaret Leroy Lie, Suliana Taniwan, Tony Taniwan, Nurhayati, Yuliana Taniwan Kamaruddin, Regan Lie or Edward Hasan or Richie Leroy Hasan, and Siumin.

The Company is required to inform the bank if there are changes in composition of the main shareholders.

Based on addendum of credit agreement dated February 7, 2019, Bank Mayora reduced the credit plafond from Rp44,793,600,000 to become Rp39,440,600,000. This facility is valid until September 14, 2019.

On February 19, 2019, the Company submitted a written letter for approval of repayment, closure as well as withdrawal of collateral of time deposit from Suliana Taniwan, Kamaruddin atau Fenny Lie, Fihahati Taniwan, Regan Lie or Edward Hasan, Rudy Taniwan, Yuliana Taniwan Kamaruddin, Nurhayati, Tony Taniwan dan Siumin, on loan facility from Bank Mayora amounting to Rp39.44 billion. On February 20, 2019, the Company has settled all loan credit facility amounting to Rp39.44 billion.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Company has fulfilled the requirements stated in the loan agreement.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania ("Bank Resona")

Pada 26 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Resona. Pinjaman ini dijamin dengan gadai deposito dari Perusahaan dan Kamaruddin, Suliana Taniwan, DR. Chairuddin, Limiwaty Lie, Fihahati Taniwan dan Margaret Leroy Lie. Fasilitas pinjaman terdiri dari fasilitas *revolving loan*, *letter of credit* dan *trust receipt* dengan total sebesar AS\$4.300.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja. Fasilitas *revolving loan* dikenakan bunga sebesar deposito berjangka ditambah 0,15% bila dalam Dolar AS dan deposito berjangka ditambah 0,75% bila dalam Rupiah. Fasilitas *Trust Receipt* dikenakan bunga sebesar COLF ditambah 2,1% bila dalam Dolar AS dan COLF ditambah 2,44% bila dalam Rupiah.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dari Bank Resona, Perusahaan diharuskan mendapat persetujuan tertulis dari bank terlebih dahulu, antara lain, melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Memperoleh pinjaman uang atau fasilitas kredit baru dari pihak lain kecuali dari bank lain dan/atau pemegang saham
- Meminjamkan uang, mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, termasuk namun tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan, maupun pihak ketiga yang tidak terkait dengan Perusahaan, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari
- Perusahaan tidak akan melangsungkan suatu transaksi atau serangkaian transaksi (baik terkait ataupun tidak) dan baik sukarela ataupun tidak untuk menjual, menyewakan, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan suatu aset selain untuk melaksanakan kegiatan usahanya sehari-hari
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran/likuidasi atau meminta Perusahaannya dinyatakan pailit oleh pengadilan niaga
- Mengubah status badan hukum
- Melakukan transaksi dengan pihak lain, termasuk kepada Perusahaan afiliasi atau kepada pemegang saham Perusahaan, kecuali dalam batas kewajaran (*arm's length*)

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Resona Perdania ("Bank Resona")

On October 26, 2017, the Company obtained loan facility from Bank Resona. This loan is secured by restricted deposit from the Company, Kamaruddin, Suliana Taniwan, DR. Chairuddin, Limiwaty Lie, Fihahati Taniwan and Margaret Leroy Lie. The loan facility consists of revolving loan facility, letter of credit and trust receipt facility amounting to US\$4,300,000. This loan facility is used for working capital. The revolving loan facility bears interest of time deposit interest plus 0.15% if in US Dollar, time deposit plus 0.75% if in Rupiah. Trust receipt facility bears interest of COLF plus 2.1% if in US Dollar, COLF plus 2.44% if in Rupiah.

Based on the loan agreement from Bank Resona, the Company is required to obtain written approval from the bank in advance, among others, to do the following:

- Obtain a new loan or new credit facilities from other parties except from other banks and/or shareholders
- Provide cash loan, bind as a guarantor in a form and under any names and/or encumber any of the assets of the Company to other parties, including but not limited to the Company's affiliate company, either directly or indirectly related to the Company, or to any unrelated third party of the Company, except for carrying its normal course of businesses
- The Company shall not enter into a single transaction or a series of transactions (whether related or not) and whether voluntary or involuntary to sell, lease, transfer or otherwise dispose of any asset, u except for carrying its normal course of businesses
- To conduct merger, consolidation, takeover, capital participation, dissolution/liquidation or declaration of bankruptcy before the Commercial Court.
- Change the legal status
- Conduct transactions with other parties, including its affiliate companies and or the shareholders of the Company, except on arm's length terms.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (“Bank Resona”)
(lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman dari Bank Resona, Perusahaan diharuskan mendapat persetujuan tertulis dari bank terlebih dahulu, antara lain, melakukan hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

- Perusahaan tidak akan membuat atau mengadakan pemberitahuan apapun, jumpa pers atau publisitas lainnya sehubungan dengan perjanjian ini atau dalam hal apapun terkait dengan fasilitas atau membuat rujukan terhadap bank

Permohonan Penawaran Umum Perdana Saham dan Perubahan Negative Covenants

Pada tanggal 2 Agustus, 2018, Perusahaan menyampaikan permohonan untuk perubahan kewajiban pemberitahuan atas perubahan status badan hukum perseroan sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham. Pada tanggal 4 September 2018, Perusahaan telah menerima surat persetujuan dari Bank Resona.

Pada tanggal 28 Agustus 2018, Perusahaan telah mengajukan permohonan *waiver* atas restrukturisasi sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham kepada Bank Resona mengenai perubahan anggaran dasar, perubahan susunan direksi dan komisaris, konversi utang pemegang saham sebesar AS\$101.300.000 menjadi modal saham, peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor, pengalihan aktiva tetap serta utang Commerzbank dari GRD ke Perusahaan serta penerbitan obligasi wajib konversi.

Pada tanggal 11 Oktober 2018, Perusahaan telah menerima surat persetujuan dari Bank Resona atas permohonan *waiver* tersebut di atas.

Pada tanggal 11 Oktober 2018, Perusahaan dan Bank Resona menandatangani Perubahan Perjanjian Fasilitas dimana Bank Resona setuju untuk menambah fasilitas *Letter of Credit* sebesar AS\$6.500.000.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Fasilitas dengan Bank Resona pada tanggal 26 Oktober 2018, fasilitas *revolving loan*, fasilitas *Letter of Credit* dan fasilitas *Trust Receipt* diperpanjang sampai dengan 26 Oktober 2019.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Fasilitas dengan Bank Resona pada tanggal 22 Oktober 2019, fasilitas *revolving loan*, fasilitas *Letter of Credit* dan fasilitas *Trust Receipt* diperpanjang sampai dengan 26 Oktober 2020.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Resona Perdania (“Bank Resona”)
(continued)

Based on the loan agreement from Bank Resona, the Company is required to obtain written approval from the bank in advance, among others, to do the following: (continued)

- *The Company shall not make or arrange any announcement, press release or other publicity in connection with this agreement or in any way relating to the facility or making reference to the bank*

Initial Public Offering and Amendment of Negative Covenants Request

On August 2, 2018, the Company has submitted request on amendment of reaffirmation of changes on legal entity in relation with initial public offering. On September 4, 2018, the Company received the approval letter from Bank Resona.

On August 28, 2018, the Company has submitted a waiver on the restructuring in relation to the initial public offering to Bank Resona regarding the change of the articles of association, change of board of directors and commissioners, conversion of shareholder loan amounting to US\$101,300,000 into capital stock, increase in authorized shares and issued and fully paid, transfer of fixed assets as well as Commerzbank loan from GRD to the Company and issuance of mandatory convertible bonds.

On October 11, 2018, the Company has received a request for approval letter from Bank Resona for the waiver above.

On October 11, 2018, Bank Resona and the Company signed the amendment of the facility agreement whereby Bank Resona agreed to provide additional Letter of Credit facility amounting to US\$6,500,000.

Based on Amendment to The Facility Agreement with Bank Resona on October 26, 2018, revolving loan facility, Letter of Credit and Trust Receipt were extended until October 26, 2019.

Based on Amendment to The Facility Agreement with Bank Resona on October 22, 2019, revolving loan facility, Letter of Credit and Trust Receipt were extended until October 26, 2020.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (“Bank Resona”)
(lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman dari Bank Resona, Perusahaan diharuskan mendapat persetujuan tertulis dari bank terlebih dahulu, antara lain, melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Memperoleh pinjaman uang atau fasilitas kredit baru dari pihak lain kecuali dari bank lain dan/atau pemegang saham
- Mengubah status badan hukum
- Melakukan penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran/likuidasi atau meminta perusahaannya dinyatakan pailit oleh Pengadilan Negara.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas mesin sebesar Rp8.500.000.000 dan AS\$6.500.000.

Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *current ratio* minimal 1x (satu kali)
- *debt to equity ratio* maksimal 5,5x (lima koma lima kali)
- *debt to service ratio* minimal 1x (satu kali)

Perusahaan telah memberitahukan perubahan susunan dewan komisaris dan direksi kepada Bank Resona pada bulan Nopember 2018.

Pada tanggal 1 Februari 2019, Perusahaan telah mengajukan persetujuan kepada Bank Resona mengenai rencana penambahan fasilitas pinjaman baru dari Commerzbank sebesar AS\$41.680.000 dan EUR164.359.328 dengan tujuan pendanaan proyek baru. Pada tanggal 11 Februari 2019, Perusahaan mendapat persetujuan dari Bank Resona atas rencana penambahan fasilitas pinjaman baru tersebut. Sampai dengan tanggal 29 Oktober 2019, Perusahaan belum menandatangani perjanjian penambahan fasilitas ini dengan Commerzbank.

Pada tanggal 12 Juli 2019, Perusahaan telah mengajukan persetujuan kepada Bank Resona mengenai rencana fasilitas pinjaman baru dari Bank LBBW (Landesbank Baden-Wurtemberg) sebesar AS\$7.400.000 dengan tujuan pendanaan proyek baru. Perusahaan belum memperoleh persetujuan dari Bank Resona atas permohonan ini. Sampai dengan tanggal 29 Oktober 2019, Perusahaan belum menandatangani perjanjian penambahan fasilitas ini dengan Bank LBBW.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi persyaratan yang tercantum dalam perjanjian pinjaman termasuk persyaratan atas pemenuhan rasio keuangan.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Resona Perdania (“Bank Resona”)
(continued)

Based on the loan agreement from Bank Resona, the Company is required to obtain written approval from the bank in advance, among others, to do the following:

- Obtain cash loans or new credit facilities from other parties except from other banks and/or shareholders
- Change the legal status
- Conduct merger, takeover, equity participation, dissolution/liquidation or request that the Company be declared bankrupt by the State Court.

This loan is secured by fiducia security over machineries amounting to Rp8,500,000,000 and US\$6,500,000.

The Company is required to maintain financial ratios as follows:

- minimum current ratio of 1x (one time)
- maximum debt to equity ratio of 5.5x (five point five times)
- minimum debt to service ratio (DSR) of 1x (one time)

The Company notified the changes in the composition of the board of commissioners and directors to Bank Resona in November 2018.

On February 1, 2019, the Company has submitted a request of approval to Bank Resona on the plan on addition of new loan facility from Commerzbank amounting to US\$41,680,000 and EUR164,359,328 for the purpose of new project funding. On February 11, 2019, the Company obtained the approval from Bank Resona for such request on the plan on addition of new loan facility. As of October 29, 2019, the Company has not signed the additional facility agreement with Commerzbank.

As of July 12, 2019, the Company has submitted a request for approval to Bank Resona on the plan on addition of new loan facility from Bank LBBW (Landesbank Baden-Wurtemberg) amounting to US\$7,400,000 for the purpose of new project funding. The Company has not obtained approval from Bank Resona for this application. As of October 29, 2019, the Company has not signed the additional facility agreement with Bank LBBW.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Company has fulfilled the requirements stated in the loan agreement as well as financial ratios requirement.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2019/ 31 Desember 2018/ September 30, 2019 December 31, 2018	
Pihak ketiga		
Luar negeri		
Qinhuangdao Qinye Heavy Industry Co., Ltd	5.151.502	5.168.006
Loesche GMBH	808.774	845.753
Awm Spa Automatic Wire Machines	604.887	854.005
Om Siderurgica SRL	594.891	-
Ing. Bonfiglioli S.R.L	495.317	-
SMS Concast AG	493.128	-
Holy Engineering & Trading Limited	319.734	-
Hangzhou Boiler Group Industrial Co.,LDT	296.908	-
SMS Group	218.373	-
China Steel Global Trading Corporation	-	3.358.923
Stamcorp International Pte., Ltd	-	813.585
Complete Perform Co., Limited	-	1.409.475
Sims Group Grobal Trade Corporation	-	7.000.714
Graphite India Ltd	-	1.795.326
Posco Asia Co., Ltd	-	1.652.745
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$800.000)	10.597.487	6.533.854
Lokal		
PT Krakatau Posco	10.947.951	-
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	3.080.867	-
PT Asri Jaya Mandiri	306.342	-
PT Putra Bangun Perkasa	259.306	-
PT Gunung Saptu Logam	154.748	913.807
PT Artodya Prima	148.855	-
PT Citra Sarana Sukses	121.683	-
PT Setia Teknik Jaya	120.197	-
PT Rovindo Multijasa Sejahtera	102.227	-
PT Siasih	63.977	-
CV Sinar Jaya	86.651	225.075
PT Makmur Meta Graha Dinamika	-	378.623
PT Jaya Sejati	683	1.377.181
PT Bieloga	-	2.586.562
PT Metal Laju Perkasa	-	740.626
PT Kamelia Saputra Abadi	-	546.684
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	1.461.827	5.973.965
Total pihak ketiga	36.436.315	42.174.909
Pihak berelasi (Catatan 28)	14.429	264.669
Total	36.450.744	42.439.578

Rincian akun utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ 31 Desember 2018/ September 30, 2019 December 31, 2018	
Dolar Amerika Serikat	10.847.018	20.112.166
Rupiah	16.848.990	12.981.495
Yuan Cina	5.393.684	5.008.985
Euro Eropa	3.269.235	4.241.856
Dolar Singapura	91.817	94.797
Dolar Australia	-	279
Total	36.450.744	42.439.578

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ 31 Desember 2018/ September 30, 2019 December 31, 2018	
Kurang dari 31 hari	15.110.491	29.451.983
31 - 60 hari	334.922	333.805
61 - 90 hari	11.207.007	929.473
91 - 120 hari	644	172.473
Lebih dari 120 hari	9.797.680	11.551.844
Total	36.450.744	42.439.578

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan tidak memberikan jaminan kepada pihak ketiga atas perolehan utang usaha.

12. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE

This account consists of:

	30 September 2019/ 31 Desember 2018/ September 30, 2019 December 31, 2018	
Third parties		
Foreign suppliers		
Qinhuangdao Qinye Heavy Industry Co., Ltd	5.151.502	5.168.006
Loesche GMBH	808.774	845.753
Awm Spa Automatic Wire Machines	604.887	854.005
Om Siderurgica SRL	594.891	-
Ing. Bonfiglioli S.R.L	495.317	-
SMS Concast AG	493.128	-
Holy Engineering & Trading Limited	319.734	-
Hangzhou Boiler Group Industrial Co.,LDT	296.908	-
SMS Group	218.373	-
China Steel Global Trading Corporation	-	3.358.923
Stamcorp International PTE., Ltd	-	813.585
Complete Perform Co., Limited	-	1.409.475
Sims Group Grobal Trade Corporation	-	7.000.714
Graphite India Ltd	-	1.795.326
Posco Asia Co., Ltd	-	1.652.745
Other (each below US\$800,000)	10.597.487	6.533.854
Local suppliers		
PT Krakatau Posco	10.947.951	-
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	3.080.867	-
PT Asri Jaya Mandiri	306.342	-
PT Putra Bangun Perkasa	259.306	-
PT Gunung Saptu Logam	154.748	913.807
PT. Artodya Prima	148.855	-
PT Citra Sarana Sukses	121.683	-
PT. Setia Teknik Jaya	120.197	-
PT Rovindo Multijasa Sejahtera	102.227	-
PT Siasih	63.977	-
CV Sinar Jaya	86.651	225.075
PT Makmur Meta Graha Dinamika	-	378.623
PT Jaya Sejati	683	1.377.181
PT Bieloga	-	2.586.562
PT Metal Laju Perkasa	-	740.626
PT Kamelia Saputra Abadi	-	546.684
Others (each below US\$500,000)	1.461.827	5.973.965
Total third parties	36.436.315	42.174.909
Related parties (Note 28)	14.429	264.669
Total	36.450.744	42.439.578

Details of accounts payables - trade based on currencies are as follows:

	30 September 2019/ 31 Desember 2018/ September 30, 2019 December 31, 2018	
United States Dollar	10.847.018	20.112.166
Rupiah	16.848.990	12.981.495
Chinese Yuan	5.393.684	5.008.985
European Euro	3.269.235	4.241.856
Singaporean Dollar	91.817	94.797
Australian Dollar	-	279
Total	36.450.744	42.439.578

The aging analysis of accounts payable - trade are as follows:

	30 September 2019/ 31 Desember 2018/ September 30, 2019 December 31, 2018	
Less than 31 days	15.110.491	29.451.983
31 - 60 days	334.922	333.805
61 - 90 days	11.207.007	929.473
91 - 120 days	644	172.473
More than 120 days	9.797.680	11.551.844
Total	36.450.744	42.439.578

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Company did not provide guarantees to third parties for the accounts payable - trade.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Gas dan listrik	8.286.817	7.519.664	Gas and electricity
Bunga	-	8.554.996	Interest
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$200.000)	251.511	165.039	Others (each below US\$200,000)
Total	8.538.328	16.239.699	Total

13. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH, Jerman			AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH, Germany
Dolar Amerika Serikat	28.107.826	32.175.102	US Dollar
Euro Eropa	3.896.509	4.474.690	European Euro
Commerzbank Aktiengesellschaft, Jerman			Commerzbank Aktiengesellschaft, Germany
Perusahaan			The Company
Euro Eropa	20.438.597	13.159.912	European Euro
Dolar Amerika Serikat	-	2.251.337	US Dollar
Transfer dari PT Gunung Garuda			Transfer from PT Gunung Garuda
Dolar Amerika Serikat	-	8.209.956	US Dollar
Bank of China Ltd., Cina			Bank of China Ltd., Cina
Dolar Amerika Serikat	19.428.571	21.371.429	US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah	6.373.748	3.943.846	Rupiah
PT Bank Resona Perdania			PT Bank Resona Perdania
Rupiah	444.106	517.930	Rupiah
Sub total	78.689.357	86.104.202	Sub total
Dikurangi bagian lancar:			Less current maturities:
AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH, Jerman			AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH, Germany
Dolar Amerika Serikat	(5.643.984)	(7.202.284)	US Dollar
Euro Eropa	(854.221)	(1.170.878)	European Euro
Bank of China Ltd., Cina			Bank of China Ltd., Cina
Dolar Amerika Serikat	(3.885.714)	(4.543.950)	US Dollar
Commerzbank Aktiengesellschaft, Jerman			Commerzbank Aktiengesellschaft, Germany
Dolar Amerika Serikat	(1.341.100)	(1.898.677)	US Dollar
Euro Eropa	(1.291.868)	(1.908.676)	European Euro
PT Bank Resona Perdania			PT Bank Resona Perdania
Rupiah	(113.389)	(110.985)	Rupiah
Sub total	(13.130.276)	(16.835.450)	Sub total
Bagian jangka panjang	65.559.081	69.268.752	Long-term portion

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH ("AKA"),
Jerman**

Pada tanggal 1 Agustus 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan AKA untuk membiayai pembelian dan konstruksi *slab caster* dari SMS Siemag Aktiengesellschaft ("SMS"), Dusseldorf, Jerman, dengan maksimum fasilitas kredit Dolar AS yang setara dengan EUR13.796.000, yang terdiri dari EUR12.325.000 (85% dari total nilai kontrak pembelian dari SMS) dan biaya lainnya sebesar EUR1.471.000 (HERMES cost) dengan bunga sebesar 2,71% per tahun. Perusahaan telah mencairkan pinjaman sebesar AS\$17.307.003 (setara dengan EUR13.337.868) sampai dengan Desember 2016. Pinjaman ini akan dibayar dalam Dolar AS dengan 16 kali angsuran setengah-tahunan mulai dari April 2014 sampai Oktober 2021. Pembayaran bunga akan dibayarkan setiap enam bulan dalam Dolar AS.

Pada tanggal 11 Maret 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan AKA untuk membiayai modernisasi dan pengembangan produksi besi dari SMS, dengan maksimum fasilitas kredit Dolar AS yang setara dengan EUR11.341.650, yang terdiri dari EUR10.403.150 (85% dari total nilai kontrak pembelian dari SMS) dan biaya lainnya sebesar EUR938.500 (HERMES cost) dengan bunga sebesar 4,29% per tahun. Perusahaan telah mencairkan pinjaman AS\$12.207.566 (setara dengan EUR11.163.243) sampai dengan Desember 2017. Pinjaman ini akan dibayar dalam Dolar AS dengan 20 kali angsuran setengah-tahunan dimulai dari Januari 2015 sampai Juli 2024. Pembayaran bunga akan dibayarkan setiap enam bulan dalam Dolar AS.

Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan AKA untuk membiayai modernisasi dan pengembangan proyek produksi dengan maksimum fasilitas Dolar AS yang setara dengan EUR9.855.922 dan AS\$5.709.958 dan garansi kredit ekspor sebesar EUR1.517.000 (HERMES cost) dengan bunga sebesar 3,93% per tahun. Perusahaan telah mencairkan pinjaman sebesar AS\$18.068.085 (terdiri dari EUR11.344.982 dan AS\$5.661.778) sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Pinjaman ini akan dibayar dalam Dolar AS dengan 20 kali angsuran setengah-tahunan mulai dari Maret 2018 sampai September 2027. Pembayaran bunga akan dibayarkan setiap enam bulan dalam Dolar AS.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH ("AKA"),
Germany**

On August 1, 2012, the Company signed a loan agreement with AKA to finance the purchase and construction of a slab caster from SMS Siemag Aktiengesellschaft ("SMS"), Dusseldorf, Germany with the maximum credit facility amount of the USD-equivalent of up to EUR13,796,000 which consists of EUR 12,325,000 (85% of total contract value of purchase from SMS) and other charges of EUR1,471,000 (HERMES cost) with interest of 2.71% per annum. The Company has drawdown loans amounting to US\$17,307,003 (equivalent to EUR13,337,868) as of December, 2016. This loan will be repaid in US Dollar in 16 consecutive, equal and semi-annual installments starting from April 2014 until October 2021. The interest payment will be paid every six months in US Dollar.

On March 11, 2014, the Company signed a loan agreement with AKA to finance the modernization and expansion of steel production with maximum credit facility amount of the USD-equivalent of EUR11,341,650 which consisted of EUR10,403,150 (85% of total contract value purchase from SMS) and other charges of EUR938,500 (HERMES cost) with interest of 4.29% per annum. The Company has drawdown loans amounting to US\$12,207,566 (equivalent to EUR11,163,243) as of December, 2017. This loan will be repaid in US Dollar in 20 consecutive, equal and semi-annual installments starting from January 2015 until July 2024. The interest payment will be paid every six months in US Dollar.

On June 30, 2015, the Company signed a loan agreement with AKA to finance the modernization and expansion of steel production with maximum facility amount of the USD-equivalent of EUR9,855,922 and US\$5,709,958 and export credit guarantee of EUR1,517,000 (HERMES cost) with interest of 3.93% per annum. The Company has drawdown loans amounting to US\$18,068,085 (consists of EUR11,344,982 and US\$5,661,778) as of December 31, 2018. The Company shall repay the loan in USD in 20 consecutive, equal and semi-annual installments starting from March 2018 to September 2027. The interest payment will be paid every six months in US Dollar.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH ("AKA"), Jerman (lanjutan)

Pada tanggal 19 September 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan AKA untuk membiayai proyek *Ladle Furnace 2* dengan fasilitas maksimum EUR4.191.860 dan garansi kredit ekspor sebesar EUR215.500 (*HERMES cost*) dengan bunga sebesar 1,525% per tahun. Perusahaan telah mencairkan pinjaman sebesar EUR4.188.818 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dan EUR313.276 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Pinjaman ini akan dibayar dalam EUR dengan 14 kali angsuran setengah-tahunan mulai dari Januari 2019 sampai Desember 2025. Pembayaran bunga akan dibayarkan setiap enam bulan dalam Euro Eropa.

Perusahaan dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain:

- Melakukan pembayaran lebih awal terhadap setiap pinjamannya sebelum waktu yang telah ditentukan;
- Melepaskan, membebaskan, atau membuat atau mengizinkan untuk adanya hipotek, gadai, hak gadai, atau pembebanan lainnya pada salah satu barang yang diberikan berdasarkan persyaratan Kontrak Ekspor;
- Mengalihkan atau mentransfer hak, manfaat dan kewajiban berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Kreditur.

Pinjaman dari AKA dijamin dengan jaminan perusahaan dari GRD, pihak berelasi.

Pada tanggal 1 Februari 2019, Perusahaan telah mengajukan persetujuan kepada AKA mengenai rencana penambahan fasilitas pinjaman baru dari Commerzbank sebesar AS\$41.680.000 dan EUR164.359.328 dengan tujuan pendanaan proyek baru. Pada tanggal 15 Februari 2019, Perusahaan mendapat persetujuan dari AKA atas rencana penambahan fasilitas pinjaman baru tersebut. Sampai dengan tanggal 29 Oktober 2019, Perusahaan belum menandatangani perjanjian penambahan fasilitas ini dengan Commerzbank.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi persyaratan yang tercantum dalam perjanjian pinjaman.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH ("AKA"), Germany (continued)

On September 19, 2017 the Company signed a loan agreement with AKA to finance *Ladle Furnace 2 Project* with maximum facility amount of the EUR4,191,860 and export credit guarantee of EUR215,500 (*HERMES cost*) with interest of 1.525% per annum. The Company has drawdown loans amounting to EUR4,188,818 as of December 31, 2018 and EUR313,276 as of December 31, 2017. The Company shall repay the loan in EUR in 14 consecutive, equal and semi-annual installments starting from January 2019 to December 2025. The interest payment will be paid every six months in European Euro.

The Company is prohibited from entering into certain transactions, among others:

- Make an early payment for each loan before the specified time;
- Release, or make or permit the existence of mortgage, liens, or other charges on one of the goods given based on the terms of the Export Contract;
- Transfer or transfer rights, benefits and obligations under the Loan Agreement without prior written approval from the Creditors.

Loans from AKA are guaranteed by corporate guarantees from GRD, a related party.

On February 1, 2019, the Company has submitted a request for approval to AKA on the plan on addition of new loan facility from Commerzbank amounting to US\$41,680,000 and EUR164,359,328 for the purpose of new project funding. On February 15, 2019, the Company obtained the approval from AKA for such request on the plan on addition of new loan facility. As of October 29, 2019, the Company has not signed the additional facility agreement with Commerzbank.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Company has complied with the requirements stated in the loan agreements.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Commerzbank Aktiengesellschaft
("Commerzbank"), Jerman

Pada tanggal 19 Februari 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Commerzbank untuk membiayai pembelian *static VAR compensator* maksimum fasilitas Dolar AS yang setara dengan CHF2.856.000 (85% dari total nilai kontrak pembelian) dan garansi kredit ekspor sebesar AS\$420.000 (ECA cost) dengan bunga sebesar LIBOR ditambah 2,4% margin per tahun. Perusahaan telah mencairkan pinjaman sebesar AS\$3.584.655 (terdiri dari CHF2.856.000 dan AS\$419.950) sampai dengan Desember 2017. Pinjaman ini akan dibayar dalam Dolar AS dengan 20 kali angsuran setengah-tahunan mulai dari Januari 2015 sampai Juli 2024. Pembayaran bunga akan dibayarkan setiap enam bulan dalam Dolar AS.

Pada tanggal 10 Nopember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Commerzbank untuk membiayai pembelian 5 *strand SBQ Billet Caster* dengan maksimum kredit sebesar EUR4.250.000 (85% dari total nilai kontrak pembelian) dan biaya lainnya sebesar EUR500.000 (ECA Costs) dengan bunga sebesar Euribor ditambah 1,5% margin per tahun. Berdasarkan perubahan terakhir dari perjanjian pinjaman tanggal 2 Februari 2017, fasilitas maksimum kredit diperbaharui menjadi EUR5.910.256 (85% dari total nilai kontrak pembelian) dan biaya lainnya sebesar EUR700.000. Perusahaan telah mencairkan pinjaman sebesar EUR5.725.507 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Pinjaman ini akan dibayar dalam Euro Eropa dengan 20 kali angsuran setengah-tahunan dimulai dari Januari 2019 sampai dengan Desember 2028. Pembayaran bunga akan dibayarkan setiap enam bulan.

Pada tanggal 10 Nopember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Commerzbank untuk membiayai pembelian *slag grinding, handling* dan *slag mill* dengan kredit maksimum EUR6.412.955 (85% dari total nilai kontrak pembelian) dan biaya lainnya sebesar EUR560.000 (ECA Costs) dengan bunga Euribor ditambah 1,3% margin per tahun. Perusahaan telah mencairkan pinjaman sebesar EUR6.111.570 pada Desember 2017. Pinjaman ini akan dibayar dalam Euro Eropa dengan 20 kali angsuran setengah-tahunan dimulai dari September 2018 sampai dengan Maret 2028. Pembayaran bunga akan dibayarkan setiap enam bulan.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Commerzbank Aktiengesellschaft
("Commerzbank"), Germany

On February 19, 2014, the Company signed a loan agreement with Commerzbank to finance the purchase of a *static VAR compensator* with maximum export credit of the USD-equivalent of CHF2,856,000 (85% of total contract value of purchase) and export credit guarantee of US\$420,000 (ECA cost) with interest of LIBOR plus 2.4% margin per annum. The Company has drawdown loans amounting to US\$3,584,655 (consists of CHF2,856,000 and US\$419,950) as of December, 2017. The loan will be repaid in US Dollar in 20 consecutive, equal and semi-annual installments starting from January 2015 to July 2024. The interest of the loan will be paid every six months in US Dollar.

On November 10, 2015, the Company signed a loan agreement with Commerzbank to finance the purchase of a 5 *strand SBQ Billet Caster* with maximum credit of EUR4,250,000 (85% of total contract value of purchase) and other charges of EUR500,000 (ECA Costs) with interest of Euribor plus 1.5% margin per annum. Based on the latest amendment dated February 2, 2017, the maximum credit facility has been amended to EUR5,910,256 (85% of total contract value of purchase) and other charges of EUR700,000. The Company has drawdown loans amounting to EUR5,725,507 as of December 31, 2018. The loan will be repaid in EUR in 20 consecutive, equal and semiannual installments starting from January 2019 to December 2028. The interest of the loan will be paid every six months.

On November 10, 2015 the Company signed a loan agreement with Commerzbank to finance the purchase of a *slag grinding and handling and slag mill* with maximum credit of EUR6,412,955 (85% of total contract value of purchase) and other charges of EUR560,000 (ECA Costs) with interest of Euribor plus 1.3% margin per annum. The Company has drawdown EUR6,111,570 as of December, 2017. The loan will be repaid in EUR in 20 consecutive, equal and semiannual installments starting from September 2018 to March 2028. The interest of the loan will be paid every six months.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Commerzbank Aktiengesellschaft
("Commerzbank"), Jerman (lanjutan)

Pada bulan Mei 2017, Perusahaan mengajukan permohonan pengambilalihan aktiva tetap GRD dan utang bank jangka panjang GRD kepada Commerzbank sebesar AS\$8.692.895 (Catatan 4). Pada tanggal 16 Februari 2018, Commerzbank telah menyetujui pengambilalihan aset tetap dan pinjaman dari GRD ke Perusahaan.

Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian *4-strand beam blank caster* dari SMS Concast AG, Jerman, dengan maksimum kredit sebesar EUR7.310.000 (85% dari total nilai kontrak) dan biaya lainnya sebesar AS\$1.500.000 (ECA cost). Pinjaman ini dikenakan bunga *Libor* ditambah 2,4% per tahun pada tahun 2017 dan 2016. GRD telah melakukan penarikan pinjaman masing-masing sebesar AS\$8.158.802 (setara dengan EUR7.310.000) dan AS\$1.500.000 sampai dengan Desember 2017.

Awal pembayaran utang adalah yang lebih dulu antara tanggal penyelesaian proyek atau 31 Juli 2017, pinjaman akan dibayar dalam Dolar AS dengan 20 kali angsuran setengah-tahunan mulai tanggal 31 Juli 2017 sampai 31 Januari 2027. Pembayaran bunga akan dibayarkan setiap enam bulan.

Perusahaan dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain:

- Mengalihkan atau dengan cara apapun melimpahkan hak atau kewajibannya berdasarkan setiap dokumen pembiayaan secara keseluruhan atau sebagian tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Kreditor;
- Berhenti, memberhentikan sementara, terancam untuk berhenti menjalankan masing-masing usahanya saat ini atau menjual, atau terancam menjual sebagian besar dari masing-masing asetnya;
- Melakukan perubahan materiil terhadap status hukum, sifat atau skala usaha atau Penjamin sebagaimana yang dijalankan sejak tanggal Perjanjian Pinjaman;
- Menandatangani penggabungan, *demerger*, *merger* atau rekonstruksi;
- Membuat atau mengizinkan untuk tetap memberikan Hak Jaminan atas Barang yang dibiayai untuk kepentingan pihak manapun selain Kreditor;
- Menyetujui perubahan apapun atas Kontrak Ekspor tanpa izin sebelumnya dari Kreditor yang tidak akan ditahan tanpa alasan yang wajar; dan
- Menjual, mengalihkan, memberikan atau menyewakan atau melimpahkan seluruh atau sebagian asetnya.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Commerzbank Aktiengesellschaft
("Commerzbank"), Germany (continued)

In May 2017, the Company has submitted a request for the takeover of fixed assets of GRD and long-term bank loan of GRD to Commerzbank amounting to US\$8,692,895 (Note 4). On February 16, 2018, Commerzbank approved the takeover of asset and obligations from GRD to the Company.

The loan is used to finance the purchase of a *4-strand beam blank caster* from SMS Concast AG, Germany, with maximum credit amounting USD-equivalent of EUR7,310,000 (85% of total contract value of purchase) and other charges of US\$1,500,000 (ECA cost). These loans bear interest of *Libor* plus 2.4% per annum in 2017 and 2016. GRD has drawdown loans amounting to US\$8,158,802 (equivalent to EUR7,310,000) and US\$1,500,000 as of December, 2017.

Starting point of the loan repayment is the earlier of the completion date of the project or July 31, 2017, the loan will be repaid in US Dollar in 20 consecutive, equal and semi-annual instalments starting from July 31, 2017 until January 31, 2027. The interest of the loan will be paid every six months.

The Company is prohibited from entering into certain transactions, among others:

- Transfer or in any way delegate rights or obligations based on each financing document in whole or in part without prior written approval from the Creditor;
- Stop, temporarily dismiss, threaten to stop running each of the current businesses or sell, or threaten to sell most of each of the assets;
- Make material changes to the legal status, nature or scale of the business as carried out from the date of the Loan Agreement;
- Sign into merger, demerger, or reconstruction;
- Make or allow to continue to provide Guaranteed Rights for Goods financed for the benefit of any party other than Creditors;
- Approve any changes to the Export Contract without prior permission from the Creditors that will not be held without reasonable reason; and
- Sell, transfer, give or rent or delegate all or part of its assets.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Commerzbank Aktiengesellschaft
("Commerzbank"), Jerman (lanjutan)

Pinjaman dari Commerzbank dijamin dengan jaminan perusahaan dari GRD, pihak berelasi.

Pada tanggal 10 Agustus 2018, Perusahaan mengajukan surat persetujuan kepada Commerzbank mengenai rencana menjadi Perusahaan Terbuka. Pada tanggal 4 September 2018, Commerzbank telah menyetujui permohonan ini.

Perusahaan berencana mengajukan persetujuan kepada Commerzbank mengenai rencana penambahan fasilitas pinjaman baru sebesar AS\$41.680.000 dan EUR164.359.328 dengan tujuan pendanaan proyek baru. Sampai dengan tanggal 29 Oktober 2019, Perusahaan belum menandatangani perjanjian penambahan fasilitas ini dengan Commerzbank.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi persyaratan yang tercantum dalam perjanjian pinjaman.

Bank of China Ltd. ("BOC"), Cina

Pada tanggal 30 April 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan BOC untuk membiayai proyek pembuatan besi dari Qinhuangdao Qinye Heavy Industry Co. Ltd., China, dengan maksimum kredit sebesar AS\$44.880.000 (68% dari total nilai kontrak), yang terdiri dari fasilitas *bridging loan* dan *sinosure term loan* dengan bunga sebesar *Libor ditambah 3,5% margin* per tahun. Fasilitas pinjaman *bridging loan* tersedia dalam dua tahun sedangkan fasilitas pinjaman *sinosure term* tersedia dalam sepuluh tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas (sebagaimana ditentukan dalam perjanjian pinjaman). Pada tanggal 6 Nopember 2015, maksimum fasilitas kredit diperbaharui menjadi AS\$27.200.000.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Commerzbank Aktiengesellschaft
("Commerzbank"), Germany (continued)

The loans from Commerzbank are secured by corporate guarantee from GRD, a related party.

On August 10, 2018, the Company submitted the consent letter to Commerzbank regarding its plan for initial public offering. On September 4, 2018, Commerzbank has given its approval.

The Company plans to submitted request for approval to Commerzbank regarding its plan for addition of new loan facility amounting to US\$41,680,000 and EUR164,359,328 for the purpose of new project funding. As of October 29, 2019, the Company has not signed the additional facility agreement with Commerzbank.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Company has complied with the requirements stated in the loan agreements.

Bank of China Ltd. ("BOC"), China

On April 30, 2014, the Company signed a loan agreement with BOC to finance the iron making projects from Qinhuangdao Qinye Heavy Industry Co. Ltd., China, with the maximum credit of US\$44,880,000 (68% of total contract value), consisting of bridging loan and sinosure term loan facilities with interest of *Libor plus 3.5% margin per annum*. The bridging loan facility is available for two years while the sinosure term loan facility is available for ten years from the signing date of facilities agreement (as stipulated in the loan agreement). On November 6, 2015 the maximum credit facility has been amended to US\$27,200,000.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Bank of China Ltd. ("BOC"), China (lanjutan)

Berdasarkan perubahan terakhir dari perjanjian pinjaman tanggal 30 Januari 2018, pencairan atas fasilitas jangka panjang *sinosure* diperbolehkan selama periode 30 Januari 2018 sampai dengan 30 Juli 2018. Perusahaan telah mencairkan pinjaman fasilitas *bridging loan* dari BOC sebesar AS\$27.200.000 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Periode pembayaran *bridging loan* adalah dua tahun. Penarikan pertama pada *sinosure term loan* adalah untuk membayar fasilitas *bridging loan*. Pinjaman ini akan dibayar dalam Dolar AS dengan 14 kali angsuran setengah-tahunan mulai dari Oktober 2017 sampai April 2024. Pembayaran bunga akan dibayarkan setiap enam bulan. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari GRD, pihak berelasi.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dari BOC, Perusahaan diharuskan mendapat persetujuan tertulis dari bank terlebih dahulu, antara lain, melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Perubahan material dalam jenis kegiatan usaha peminjam (baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang terkait atau tidak terkait, baik pada satu waktu atau dalam suatu periode waktu dan baik oleh pengalihan, akuisisi atau sebaliknya)
- Perubahan susunan pemegang saham peminjam kecuali untuk perubahan-perubahan struktur pemegang saham melalui penawaran umum perdana saham.
- Distribusi dividen kepada pemegang saham
- Melakukan transaksi dan/atau perjanjian yang menyebabkan bisnisnya dikendalikan oleh pihak lain yang mempunyai pengaruh negatif terhadap Perusahaan yang sedang berlangsung
- Mengurangi modal yang disahkan atau modal yang dibayarkan
- Menjadi kreditur atau penjamin dari setiap kewajiban keuangannya, kecuali untuk transaksi yang diperbolehkan, yaitu setiap pengalihan yang diperlukan, utang keuangan yang ditimbulkan atau transaksi lainnya yang timbul berdasarkan dokumen keuangan
- Restrukturisasi, merger atau akuisisi kecuali untuk penawaran umum perdana saham dan akuisisi atas aset operasional dari GRD
- Membebaskan, mengalihkan, gadai, fidusia, jaminan atau pembebanan lainnya atas benda-benda yang disediakan berdasarkan syarat-syarat dari kontrak-kontrak EPCM

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Bank of China Ltd. ("BOC"), China (continued)

Based on the latest amendment dated January 30, 2018, the disbursement of the *sinosure term loan* will be allowed during a period from January 30, 2018 to July 30, 2018. The Company has drawdown *bridging loan* facility from BOC amounting to US\$27,200,000 as of December 31, 2018. The repayment period of *bridging loan* will be in two years. The first drawdown on *sinosure term loan* is used to repay the *bridging loan* facility. The loan will be repaid in US Dollar in 14 consecutive, equal and semi-annual installments starting from October 2017 to April 2024. The interest will be paid every six months. This loan was secured by corporate guarantee from GRD, a related party.

Based on the loan agreement with BOC, the Company is required to obtain written approval from the bank in advance, to do, among others, the following:

- Material changes in the type of the entity business (either in a transaction or some related or unrelated transaction, either at any time or within a period of time and either by transfer, acquisition or otherwise)
- Change of the composition of shareholders except for changes in the structure of the shareholders through the initial public offering.
- Distribute dividends to shareholders
- Make transactions and/or agreements that cause the business to be controlled by other parties who have a negative influence on the Company in progress
- Reduce authorized capital or paid in capital
- To be the creditor or guarantor of any of its financial obligations, except for permissible transactions, for example any necessary transfers, financial debts incurred or other transactions arising under the financial documents
- Restructuring, merger or acquisition except for the initial public offering and acquisition of operational assets from GRD
- Impose, divert, pledge, fiduciary, warranties or other charges on objects provided under the terms of the EPCM contracts

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Bank of China Ltd. ("BOC"), China (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman dari BOC, Perusahaan diharuskan mendapat persetujuan tertulis dari bank terlebih dahulu, antara lain, melakukan hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

- Melakukan satu atau beberapa transaksi (baik berhubungan atau tidak berhubungan, baik bersifat suka rela atau tidak untuk menjual, mengalihkan, menyewakan atau melepaskan aset apapun, kecuali
 - i. dilakukan dalam lingkup pelaksanaan bisnis yang lazim; atau
 - ii. berasal dari aset-aset dalam suatu pertukaran dengan aset-aset yang sebanding atau lebih unggul dalam hal tipe, nilai dan mutu dan tujuan yang serupa; atau
 - iii. tidak mempunyai pengaruh material; atau
 - iv. diizinkan atas persetujuan bank, yang mana persetujuan itu tidak dapat ditangguhkan atau ditunda tanpa alasan yang jelas

Berdasarkan perjanjian pinjaman dari BOC, Perusahaan diharuskan melaporkan kepada bank terlebih dahulu, antara lain, melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Perubahan susunan direksi dan dewan komisaris
- Perubahan anggaran dasar
- Segala informasi mengenai fakta material yang berhubungan dengan peminjam apabila peminjam mengetahui
- Adanya pinjaman tambahan baru

Pada tanggal 14 Juli 2017, Perusahaan mengirim surat pemberitahuan kepada BOC bahwa Perusahaan bermaksud untuk melakukan pinjaman baru yang berasal dari GRD, pihak berelasi, dengan jumlah maksimum sebesar-besarnya Rp1 triliun.

Pada tanggal 27 Desember 2017, Perusahaan membuat surat pemberitahuan kepada BOC bahwa Perusahaan bermaksud untuk melakukan tambahan pinjaman baru yang berasal dari GRD dengan jumlah maksimum sebesar-besarnya Rp2 triliun.

Pada tanggal 2 Agustus 2018, Perusahaan mengajukan surat permohonan kepada BOC untuk perubahan *negative covenants* atas distribusi dividen kepada pemegang saham. Pada tanggal 1 Nopember 2018, BOC telah menyetujui perubahan *Negative covenant* sebagai berikut:

- Peminjam harus menginformasikan kepada bank sebelum mendistribusikan dividen kepada pemegang saham.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Bank of China Ltd. ("BOC"), China (continued)

Based on the loan agreement with BOC, the Company is required to obtain written approval from the bank in advance, to do, among others, the following: (continued)

- Conduct one or more transactions (whether related or unrelated, whether voluntary or not to sell, transfer, lease or waive any asset, unless
 - i. carried out within the scope of a common business implementation; or
 - ii. derived from assets in an exchange with comparable or superior assets in terms of type, value and quality and similar purposes; or
 - iii. has no material influence; or
 - iv. permitted by the bank's approval, where the agreement cannot be suspended or postponed for no apparent reason

Based on the loan agreement with BOC, the Company is required to notify the bank in advance, to do, among others, the following:

- Change of the composition of board of directors and commissioners.
- Change in article of association
- Any material facts information relating to the borrower if the borrower aware
- New additional loans

On July 14, 2017, the Company submitted a letter of notification to BOC that the Company was planning to obtain a new loan from GRD, a related party, with a maximum amount of Rp1 trillion.

On December 27, 2017, the Company submitted a letter of notification to BOC that the Company was planning to obtain additional new loan from GRD, a related party, with a maximum amount of Rp2 trillion.

On August 2, 2018, the Company submitted consent letter to BOC regarding amendment of negative covenants on changes distribution of dividend to shareholders. On November 1, 2018, BOC agreed the amendment of Negative Covenant as follows:

- The borrower shall inform bank prior to any dividends distribution to its shareholders

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Bank of China Ltd. ("BOC"), China (lanjutan)

Pada tanggal 30 Agustus 2018, Perusahaan membuat surat pemberitahuan kepada BOC bahwa Perusahaan telah melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan susunan direksi dan komisaris, menyetujui konversi utang pemegang saham, penerbitan obligasi wajib konversi sehubungan dengan restrukturisasi dalam rangka rencana penawaran umum perdana saham.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Fasilitas - Fasilitas dengan BOC pada tanggal 1 Nopember 2018, terdapat perubahan persyaratan dimana Perusahaan harus mematuhi:

- Setiap terjadinya perubahan pada struktur pemegang saham, Perusahaan wajib sebelumnya mendapatkan persetujuan dari BOC kecuali untuk perubahan-perubahan struktur pemegang saham melalui penawaran umum perdana saham. Setelah penawaran umum perdana saham, satu atau beberapa dari para pemegang saham yaitu Djameluddin Tanoto, Limiwaty Lie, Kamaruddin, DR. Chairuddin, Margaret Leroy Lie, Fihahati Taniwan dan Suliana Taniwan, baik bertindak langsung atau tidak langsung, wajib menjaga sekurang-kurangnya secara keseluruhan sebesar 51% atas saham-saham Perusahaan dan memegang kendali atas manajemen Perusahaan
- Menginformasikan kepada BOC sebelum mendistribusikan dividen kepada pemegang saham.

Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Maksimum rasio pinjaman yang menimbulkan bunga sebesar 2 kali
- Minimum rasio kecukupan hutang sebesar 1,25 kali
- *Current ratio* minimal sebanyak 1 kali

Perusahaan telah memberitahukan perubahan susunan dewan komisaris dan direksi kepada BOC pada bulan Nopember 2018.

Pada tanggal 1 Februari 2019, Perusahaan telah mengajukan persetujuan kepada BOC mengenai rencana penambahan fasilitas pinjaman baru dari Commerzbank sebesar AS\$41.680.000 dan EUR164.359.328 dengan tujuan pendanaan proyek baru. Pada tanggal 27 Maret 2019, Perusahaan mendapat persetujuan dari BOC atas rencana penambahan fasilitas pinjaman baru tersebut. Sampai dengan tanggal 29 Oktober 2019, Perusahaan belum menandatangani perjanjian penambahan fasilitas ini dengan Commerzbank.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Bank of China Ltd. ("BOC"), China (continued)

On August 30, 2018, the Company submitted a letter of notification to BOC as the Company has amended in the articles of association, changes the composition of board of directors and commissioners, agreed to converted the shareholder loans, and issuance of mandatory convertible loan regarding the restructuring in relation to initial public offering plan.

Based on Amendment to The Facilities Agreement with BOC on November 1, 2018, there are amendments in the requirements, in which the Company has to comply with:

- Any changes in the shareholder structure, the Company shall obtain BOC consent prior to the occurrence, except for changes in the structure of the shareholders through the Initial Public Offering. After the Initial Public Offering, one or more member of shareholders, which are Djameluddin Tanoto, Limiwaty Lie, Kamaruddin, DR. Chairuddin, Margaret Leroy Lie, Fihahati Taniwan and Suliana Taniwan, whether acting directly or indirectly, shall maintain in total at least 51% shares in the Company and have management control over the Company
- Inform BOC prior to any dividends distribution to shareholders.

The Company is required to maintain financial ratios as follows:

- Maximum interest bearing debt to equity ratio of 2 times
- Minimum debt service coverage ratio of 1.25 times
- Current ratio minimum 1 times

The Company notified the changes in the composition of the board of commissioners and directors to BOC in November 2018

On February 1, 2019, the Company has submitted a request for approval to BOC on the plan on addition of new loan facility from Commerzbank amounting to US\$41,680,000 and EUR164,359,328 for the purpose of new project funding. On March 27, 2019, the Company obtained the approval from BOC for such request on the plan on addition of new loan facility. As of October 29, 2019, the Company has not signed the additional facility agreement with Commerzbank.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Bank of China Ltd. ("BOC"), China (lanjutan)

Pada tanggal 12 Juli 2019, Perusahaan telah mengajukan persetujuan kepada BOC mengenai rencana fasilitas pinjaman baru dari Bank LBBW (Landesbank Baden-Wurtemberg) sebesar AS\$7.400.000 dengan tujuan pendanaan proyek baru. Perusahaan belum memperoleh persetujuan dari BOC atas permohonan ini. Sampai dengan tanggal 29 Oktober 2019, Perusahaan belum menandatangani perjanjian penambahan fasilitas ini dengan Bank LBBW.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi persyaratan yang tercantum dalam perjanjian pinjaman termasuk persyaratan atas pemenuhan rasio keuangan.

PT Bank Resona Perdania ("Bank Resona")

Pada 26 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Resona. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas aset tetap tertentu Perusahaan. Fasilitas pinjaman terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp8,5 miliar jatuh tempo pada 31 Agustus 2023. Fasilitas ini digunakan untuk investasi. Fasilitas pinjaman jangka panjang dikenakan bunga sebesar COLF ditambah 2,50%.

Pada tanggal 11 Oktober 2018, Perusahaan dan Bank Resona menandatangani Perubahan Perjanjian Fasilitas. Penambahan fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$6.500.000 jatuh tempo pada tanggal 11 April 2026. Fasilitas pinjaman berjangka dikenakan bunga sebesar COLF ditambah 2% untuk pinjaman mata uang Rupiah, LIBOR ditambah 2,5% untuk pinjaman mata uang Dolar AS, dan SHIBOR ditambah 2% untuk pinjaman mata uang CNY.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mempertahankan rasio keuangan tertentu dan persyaratan-persyaratan lainnya yang sama dengan fasilitas pinjaman bank jangka pendek.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi persyaratan yang tercantum dalam perjanjian pinjaman termasuk persyaratan atas pemenuhan rasio keuangan.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Bank of China Ltd. ("BOC"), China (continued)

On July 12, 2019, the Company has submitted a request for approval to BOC on the plan on addition of new loan facility from Bank LBBW (Landesbank Baden-Wurtemberg) amounting to US\$7,400,000 for the purpose of new project funding. The Company has not obtained approval from BOC for this application. As of October 29, 2019, the Company has not signed the additional facility agreement with Bank LBBW.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Company has complied with requirements as stated in the loan agreement as well as financial ratios requirement.

PT Bank Resona Perdania ("Bank Resona")

On October 26, 2017, the Company obtained loan facility from Bank Resona. This loan is secured by fiducia agreement over certain fixed assets of the Company. The loan facility consists of term loan facility amounting to Rp8.5 billion with maturity date on August 31, 2023. This facility is used for investment. The long term loan facility bears interest of COLF plus 2.50%.

On October 11, 2018, Bank Resona and the Company signed the amendment of the facility agreement. Additional term loan facility amounting to US\$6,500,000 due on April 11, 2026. Term loan facility bears interest of COLF plus 2% for loan in Rupiah, LIBOR plus 2.5% for loan in US Dollar and SHIBOR plus 2% for loan in CNY.

Based on this loan agreement, the Company must maintain certain financial ratios and other requirements similar with short-term bank loan facilities.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Company has complied with requirements as stated in the loan agreements as well as financial ratios requirement.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia (“BCA”)

Pada tanggal 18 Oktober 2018, Perusahaan dan GRD memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”). Fasilitas pinjaman terdiri dari fasilitas Kredit Investasi (“KI”) khusus untuk Perusahaan, dengan maksimum kredit sebesar EUR21.250.000 jatuh tempo pada 22 Agustus 2026. Fasilitas ini digunakan untuk investasi. Fasilitas pinjaman jangka panjang dikenakan bunga sebesar 9,5%.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mempertahankan rasio keuangan tertentu dan persyaratan-persyaratan lainnya yang sama dengan fasilitas pinjaman bank jangka pendek.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi persyaratan yang tercantum dalam perjanjian pinjaman termasuk persyaratan atas pemenuhan rasio keuangan.

15. OBLIGASI WAJIB KONVERSI

Akun ini merupakan Obligasi Wajib Konversi (“OWK”) yang diterbitkan Perusahaan kepada GRD.

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Obligasi Wajib Konversi (Rp0 dan Rp Rp1.412.785.380.000 pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018)	-	97.561.314
Dikurangi selisih antara nilai awal dan nilai jatuh tempo yang belum diamortisasi: (Rp0 dan Rp52.996.949.595 pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018)	-	(3.659.758)
Saldo akhir Obligasi Wajib Konversi	-	93.901.556

Pada tanggal 25 Juni 2018, Perusahaan dan GRD menandatangani Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi sebesar Rp1,41 triliun (setara dengan AS\$100.162.026) (Catatan 28). Berdasarkan perjanjian ini, OWK akan dikonversi menjadi saham biasa Perusahaan pada saat Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham dengan menggunakan harga saham pada saat penawaran umum perdana saham. OWK jatuh tempo pada tanggal 1 Januari 2019. Apabila penawaran umum perdana saham belum terjadi sebelum tanggal tersebut, maka OWK tersebut akan dikonversi berdasarkan nilai saham yang disepakati atau konversi akan dilakukan pada tanggal lain yang disetujui oleh kedua belah pihak. OWK ini tidak dikenakan bunga.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia (“BCA”)

On October 18, 2018, the Company and GRD obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”). The loan facility consists of Investment Credit (“KI”) facility specific to the Company, with the maximum credit of EUR21,250,000 with maturity date on August 22, 2026. This facility is used for investment. The long term loan facility bears interest of 9.5%.

Based on this loan agreement, the Company must maintain certain financial ratios and other requirements similar with short-term bank loan facilities.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Company has complied with requirements as stated in the loan agreements as well as financial ratios requirement.

15. MANDATORY CONVERTIBLE BOND

This account represents Mandatory Convertible Bond (“MCB”) issued by the Company to GRD.

Mandatory Convertible Bond (Rp0 and Rp. 1,412,785,380,000 as as of September 30, 2019 and December 31, 2018)
Less unamortized difference between initial amount and the maturity amount: (Rp0 and Rp52,996,949,595 as of September 30, 2019 and December 31, 2018)
Ending balance of Mandatory Convertible Bond

On June 25, 2018, the Company and GRD signed the Mandatory Convertible Bond Issuance Agreement amounting to Rp1.41 trillion (equivalent to US\$100,162,026) (Note 28). Based on this agreement, MCB will be converted to common shares of the Company when the Company conducts the Initial Public Offering (“IPO”) using the share price at the initial public offering date. MCB was due on January 1, 2019. If the initial public offering does not occur before the due date, the MCB will be converted using the agreed share price or the conversion will be done on other date that is agreed by both parties. This MCB bears no interest.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. OBLIGASI WAJIB KONVERSI (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 26 Juni 2018, yang diaktakan dengan Akta No. 64 tanggal 29 Juni 2018 oleh Elisabeth Retna Ambarwati, S.H., pemegang saham menyetujui penerbitan dari OWK.

Pada tanggal 12 Desember 2018, Perusahaan dan GRD menandatangani *addendum* Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi. Berdasarkan *addendum* perjanjian ini, OWK memiliki syarat dan ketentuan yang sama dengan OWK yang telah diterbitkan sebelumnya. OWK ini akan dikonversi menjadi saham biasa Perusahaan pada saat Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham dengan menggunakan harga saham pada saat penawaran umum perdana saham. OWK akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2019.

OWK dicatat sebesar nilai wajarnya pada tanggal 25 Juni 2018, yang kemudian akan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Sehubungan dengan *addendum* perjanjian OWK, nilai kini dari estimasi pengeluaran OWK dihitung kembali menggunakan suku bunga efektif awal. Perusahaan mencatat keuntungan atas selisih antara nilai wajar dengan nilai awal utang sebesar Rp89,71 miliar (setara dengan AS\$6.239.133) pada akun "Keuntungan atas konversi utang menjadi Obligasi Wajib Konversi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Perusahaan mencatat amortisasi atas OWK berdasarkan suku bunga efektif 5,25% per tahun sebesar AS\$2.579.375 pada tahun 2018 dan sebesar AS\$3.659.758 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019.

Berdasarkan perjanjian OWK, tidak terdapat syarat-syarat khusus atau pembatasan terkait penerbitan OWK.

OWK ini telah di konversi menjadi saham baru melalui Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 19 September 2019.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari beban gaji akrual dan tunjangan karyawan lainnya.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

15. MANDATORY CONVERTIBLE BOND(continued)

Based on the Circular Decision of the Shareholders of the Company on June 26, 2018, that was notarized under Deed No. 64 dated June 29, 2018 of Elisabeth Retna Ambarwati, S.H., the shareholders agreed on the issuance of MCB.

On December 12, 2018, the Company and GRD signed the addendum Mandatory Convertible Bond Issuance Agreement. Based on this addendum agreement, MCB has the same terms and conditions with the MCB issued previously. MCB will be converted to common shares of the Company when the Company conducts the Initial Public Offering ("IPO") using the share price at the initial public offering date. MCB will be due on September 30, 2019.

MCB has been recorded at fair value on June 25, 2018, to be subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method. In relation to the addendum to the MCB agreement, the present value of the estimated outflow of the MCB is remeasured using the original effective interest rate. The Company recorded gain on the difference between the fair value and face value of the obligation amounting to Rp89.71 billion (equivalent to US\$6,239,133) on "Gain on conversion of liability into Mandatory Convertible Bond" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018.

The Company recorded amortization on MCB based on the effective interest rate of 5.25% per annum, amounting to US\$2,579,375 in 2018 and US\$3,659,758 for the nine-month period ended September 30, 2019.

Based on the MCB agreement, there are no special conditions or restrictions related to the issuance of MCB.

This MCB has been converted into new shares through an initial public offering on September 19, 2019.

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Short-term Employee Benefits Liabilities

This account consists of accrual for employee salaries and other benefits.

Long-term Employee Benefits Liabilities

The Company provides employee service entitlements based on the Company's regulations and the Labor Law No. 13/2003 and recognized the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Saldo liabilities di estimasi atas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2019 berdasarkan estimasi manajemen dan 31 Desember 2018 Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen, PT Lastika Dipa, berdasarkan laporan pada tanggal 28 Februari 2019. Perhitungan aktuaris independen menggunakan metode "Projected Unit Credit Method".

Berikut ini adalah asumsi - asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Tingkat bunga diskonto	6,09-9,00%	6,29%-10,19%	Discount Rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Annual salary increase rate
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age
Tingkat kematian	TMI III	TMI III	Mortality rate reference
Tingkat kecacatan	10% dari TMI III	10% dari TMI III	Disability rate

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The balance of estimated liabilities for employee benefits as of September 30, 2019 calculated based on management's estimate and December 31, 2018 the Company recorded liabilities for employee benefits liability based on calculation performed by independent actuary, PT Lastika Dipa, based on their reports dated February 28, 2019, respectively. The calculation of the independent actuary used is "Projected Unit Credit Method".

Below are the significant assumptions used by the independent actuary:

The movements of post-employment benefits liability are as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal tahun	34.455.565	20.083.928	Beginning balance
Kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	18.200.537	Business combination of entities under common control
Sub-total	34.455.565	38.284.465	Sub total
<u>Perubahan yang diakui dalam laba rugi</u>			<u>Changes recognized in profit or loss</u>
Biaya jasa kini	2.763.360	2.724.039	Current service cost
Biaya bunga	736.554	1.947.624	Interest cost
Sub-total	3.499.914	4.671.663	Sub total
<u>Pengukuran kembali rugi yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Re-measurement loss of defined benefit plan recognized in other comprehensive income</u>
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas kewajiban	(3.141.855)	(5.906.955)	Actuarial loss (gain) of obligation
Pembayaran tahun berjalan	(174.573)	(417.627)	Payments of employee benefits for current year
Perbedaan translasi atas selisih kurs	746.492	(2.175.981)	Foreign currency translation difference
Saldo akhir	35.385.543	34.455.565	Ending balance

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang diasumsikan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in one percentage point in the assumed discount rate and salary growth rate as of September 30, 2019 and December 31, 2018:

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Tingkat bunga diskonto	Kenaikan 1%/ Increase 1%	(3.621.132)	(3.508.843)	Discount rate
	Penurunan 1%/ Decrease 1%	4.236.051	4.096.991	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1%/ Increase 1%	4.110.432	3.987.677	Salary growth rate
	Penurunan 1%/ Decrease 1%	(3.584.766)	(3.482.418)	

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
1 tahun	1.353.913	1.171.542	Within 1 year
1 - 5 tahun	5.242.066	5.203.691	1 - 5 years
5 - 10 tahun	22.187.271	21.854.719	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	502.525.914	526.981.336	More than 10 years
Saldo akhir	531.309.164	555.211.288	Ending balance

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan di akhir periode pelaporan adalah 17,82 tahun pada tahun 2019, dan 18 tahun pada tahun 2018.

Manajemen telah mereviu asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The maturity profile analysis of the employee benefits payments as of September 30, 2019 and December 31, 2018:

The weighted average duration of the present value of employee benefits obligation at the end of the reporting period is 17.82 years in 2019 and 18 years in 2018.

The management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the post-employment benefits liability is sufficient to cover the Company's post-employment benefits liability in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003.

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dengan nilai nominal Rp500 per saham adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage Ownership (%)	Total/Total		Shareholders
			Rupiah/ Rupiah	Dolar AS/ US Dollar	
Limiwaty Lie	2.345.623.000	19,3671	1.172.811.500.000	119.835.375	Limiwaty Lie
Kamaruddin	2.069.685.000	17,0888	1.034.842.500.000	105.738.232	Kamaruddin
DR. Chairuddin	2.023.692.000	16,7090	1.011.846.000.000	103.388.503	DR. Chairuddin
Margaret Leroy Lie	919.860.000	7,5950	459.930.000.000	46.994.764	Margaret Leroy Lie
Fihahati Taniwan	919.860.000	7,5950	459.930.000.000	46.994.764	Fihahati Taniwan
Suliana Taniwan	919.860.000	7,5950	459.930.000.000	46.994.764	Suliana Taniwan
Djamaluddin Tanoto	20.000	0,0002	10.000.000	1.291	Djamaluddin Tanoto
PT. Gunung Garuda	1.681.887.357	13,8868	840.943.678.500	59.977.439	PT Gunung Garuda
Masyarakat	1.230.888.800	10,1631	615.444.400.000	43.894.473	Public
Total	12.111.376.157	100,00	6.055.688.078.500	573.819.605	Total

17. SHARE CAPITAL

The composition of share capital company ownership as of September 30, 2019 with par value of Rp500 per share, is as follows:

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dengan nilai nominal Rp500 per saham adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage Ownership (%)	Total/Total		Shareholders
			Rupiah/ Rupiah	Dolar AS/ US Dollar	
Limiwaty Lie	2.345.623.000	25,499	1.172.811.500.000	119.835.375	Limiwaty Lie
Kamaruddin	2.069.685.000	22,50	1.034.842.500.000	105.738.232	Kamaruddin
DR. Chairuddin	2.023.692.000	22,00	1.011.846.000.000	103.388.503	DR. Chairuddin
Margaret Leroy Lie	919.860.000	10,00	459.930.000.000	46.994.764	Margaret Leroy Lie
Fihahati Taniwan	919.860.000	10,00	459.930.000.000	46.994.764	Fihahati Taniwan
Suliana Taniwan	919.860.000	10,00	459.930.000.000	46.994.764	Suliana Taniwan
Djamaluddin Tanoto	20.000	0,001	10.000.000	1.291	Djamaluddin Tanoto
Total	9.198.600.000	100,00	4.599.300.000.000	469.947.693	Total

17. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of share capital ownership as of December 31, 2018 with par value of Rp500 per share, is as follows:

Shareholders	Total/Total	
	Rupiah/ Rupiah	Dolar AS/ US Dollar
Limiwaty Lie	1.172.811.500.000	119.835.375
Kamaruddin	1.034.842.500.000	105.738.232
DR. Chairuddin	1.011.846.000.000	103.388.503
Margaret Leroy Lie	459.930.000.000	46.994.764
Fihahati Taniwan	459.930.000.000	46.994.764
Suliana Taniwan	459.930.000.000	46.994.764
Djamaluddin Tanoto	10.000.000	1.291
Total	4.599.300.000.000	469.947.693

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 September 2018 yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 39 tanggal 12 September 2018, para pemegang saham sepakat untuk:

- Melakukan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan yang mencakup antara lain:
 - Perubahan anggaran dasar dalam rangka menjadi Perseroan Terbuka yaitu antara lain Perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka;
 - Perubahan Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha;
 - Peningkatan Modal Dasar dari Rp4.599.300.000.000 terbagi atas 9.198.600.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham menjadi Rp16.900.000.000.000 terbagi atas 33.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham;
 - Penyesuaian seluruh Anggaran Dasar Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- Pengeluaran saham baru sebanyak-banyaknya sebesar 6.000.000.000 saham baru yang dikeluarkan dari portepel dan ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana dengan nilai nominal Rp500.

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting dated September 12, 2018 which was notarized by Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H. No. 39 dated September 12, 2018, the shareholders agreed on the following:

- Conduct an amendment of the Company's Article of Association which includes:
 - Amendmend of the Articles of Association for the purpose of becoming a Public Entity, that is, status change of the Company from Private Entity to Public Entity;
 - Amendmend of Article 3 regarding the purpose and objective, as well as the activity of the business;
 - Increase of authorized shares from Rp4,599,300,000,000, consisting of 9,198,600,000 shares with nominal value of Rp500 per share to Rp16,900,000,000,000 consisting of 33,800,000,000 shares with nominal value of Rp500 per share;
 - Adjustment of the Company's Articles of Association in accordance with regulation in the Capital Market.
- Issuance of 6,000,000,000 new shares from the portfolio and will be offered to the public through the Initial Public Offering with nominal value of Rp500 per share.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0018885.AH.01.02.TAHUN 2018 pada tanggal 13 September 2018 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0120715.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 13 September 2018.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta No. 37 tanggal 29 Juni 2018 oleh Elisabeth Retna Ambarwati, S.H., yang kemudian dipertegas kembali dalam Akta No. 22 tanggal 27 Juli 2018 oleh notaris yang sama, para pemegang saham sepakat untuk:

- Konversi utang pemegang saham sejumlah AS\$101.300.000 (setara dengan Rp1,42 triliun) menjadi setoran saham baru dalam Perseroan yang seluruhnya akan diambil alih dan dibayar oleh para pemegang saham.
- Perubahan nilai nominal saham per lembar dari Rp500.000 menjadi Rp500.
- Peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp3.181.015.500.000 dengan 6.362.031 saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham menjadi Rp4.599.300.000.000 dengan 9.198.600.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.418.284.500.000 atau 2.836.569.000 saham dilakukan secara penuh oleh para pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan yang berasal dari konversi utang pemegang saham sebesar AS\$101.300.000.

Pada tanggal 6 Agustus 2018, Perusahaan telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0015896.AH.01.02.Tahun 2018 atas perubahan anggaran dasar perseroan terbatas yang diaktakan dengan Akta No. 37 tanggal 29 Juni 2018 oleh Elisabeth Retna Ambarwati, S.H., yang telah mengalami perubahan menjadi Akta No. 22 tanggal 27 Juli 2018 oleh Elisabeth Retna Ambarwati, S.H.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari :

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Agio saham atas penawaran umum saham perdana	70.272.210	-
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali atas transfer bisnis	(2.526.116)	(2.526.116)
Selisih nilai transaksi atas pelepasan investasi asosiasi	(718.480)	(718.480)
Saldo akhir	67.027.614	(3.244.596)

17. SHARE CAPITAL (continued)

The change has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-0018885.AH.01.02.TAHUN 2018 dated September 13, 2018 and registered under Company Registration No. AHU-0120715.AH.01.11.TAHUN 2018 dated September 13, 2018.

Based on the Extraordinary Shareholders General Meeting that was notarized under Deed No. 37 dated June 29, 2018 of Elisabeth Retna Ambarwati, S.H., which was reaffirmed under Deed No. 22 dated July 27, 2018 by the same notary, the shareholders agreed on:

- Conversion of shareholder loans amounting to US\$101,300,000 (equivalent to Rp1.42 trillion) to additional new shares of the Company which all the new shares will be taken up and paid by the shareholders.
- Change in nominal price per share from Rp500,000 to Rp500.
- Additional amount of authorised shares and issued and fully paid shares from Rp3,181,015,500,000 with 6,362,031 shares with nominal value Rp500,000 per share to Rp4,599,300,000,000 with 9,198,600,000 shares with nominal value Rp500 per share.
- The additional share capital amounting to Rp1,418,284,500,000 or 2,836,569,000 shares was issued and fully paid by the shareholders based on percentage of ownership derived from the conversion of shareholder loans amounting to US\$101,300,000.

On August 6, 2018, the Company obtained approval from the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-0015896.AH.01.02.Tahun 2018 regarding the changes of the Articles of Association, which were notarized under the Notarial Deed No. 37, dated June 29, 2018 of Elisabeth Retna Ambarwati, S.H., which has been amended into Notarial Deed No. 22 dated July 27, 2018, of Elisabeth Retna Ambarwati, S.H.

18. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

This account consists of :

Share premium arising from initial public offering
The difference in value of transaction of entity under common control on transfer business
The difference in value of divestment of investment in associate
Ending balance

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

19. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month periods ended September 30,		
	2019	2018	
Baja lembaran dan turunannya	354.537.345	362.179.545	Steel sheet and its downstream
Baja batangan dan turunannya	256.375.466	308.256.438	Steel bar and its downstream
Total	610.912.811	670.435.983	Total

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 penjualan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif melebihi 10% dari penjualan neto, yaitu kepada PT Intisumber Bajasakti dengan masing-masing persentase dari jumlah pendapatan kumulatif sebesar 13,87% dan 11,95%

19. NET SALES

This account consists of:

For nine-month periods ended September 30, 2019 and 2018 sales to a customer with cumulative amount exceeding 10% of the net sales, was to PT Intisumber Bajasakti with percentage from cumulative net sales amounting to 13.87% and 11.95%, respectively.

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month periods ended September 30,		
	2019	2018	
Perusahaan			The Company
Persediaan bahan baku			Raw materials
Awal tahun	14.620.009	37.111.125	Balance at beginning of year
Pembelian bahan baku	156.329.180	209.512.384	Purchases
Akhir tahun	(12.365.324)	(21.908.075)	Balance at the end of year
Persediaan Barang setengah jadi			Semi finished goods
Awal tahun	138.353.430	65.599.840	Balance at beginning of year
Pembelian bahan baku	66.780.843	107.103.378	Purchases
Akhir tahun	(31.284.040)	(41.404.204)	Balance at the end of year
Sub-total	332.434.098	356.014.448	Subtotal
Efek proforma (berupa mutasi persediaan barang baku dan barang setengah jadi PT Gunung Garuda)	-	35.566.678	Effect of proforma (represent the raw material and semi finished goods movement in PT Gunung Garuda)
Upah langsung	21.014.569	20.339.030	Direct labor
Biaya pabrikasi			Factory overhead
Listrik, gas dan bahan bakar	59.357.024	69.751.027	Electricity, gas and fuel
Penyusutan (Catatan 9)	25.822.461	26.104.749	Depreciation (Note 9)
Bahan pembantu	23.671.986	61.515.545	Indirect materials
Jasa pihak ketiga	4.610.076	3.879.764	Third party services
Perbaikan dan pemeliharaan	3.055.596	6.075.371	Repairs and maintenance
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$3.500.000)	1.466.310	2.702.867	Others (below US\$3,500,000, each)
Total biaya pabrikasi	117.983.453	170.029.323	Total factory overhead
Total biaya manufaktur	471.432.120	581.949.479	Total manufacturing cost
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	182.056.829	108.003.824	Balance at beginning of year
Pembelian barang jadi	65.219.144	53.236.236	Purchases of finished goods
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai pasar persediaan	(3.312.086)	(334.290)	Provision (reversal) for decline in value of inventories
Akhir tahun	(154.895.240)	(151.692.910)	Balance at ending of the year
Beban pokok penjualan - manufaktur	560.500.767	591.162.339	Cost of goods sold - manufacturing
Efek proforma (berupa mutasi persediaan barang jadi PT Gunung Garuda)	-	35.697.032	Effect of proforma (represents the finished goods inventory movement in PT Gunung Garuda)
Total	560.500.767	626.859.371	Total

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

20. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Tidak ada transaksi pembelian persediaan yang dilakukan dengan satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari total beban pokok penjualan.

20. COST OF GOODS SOLD (continued)

There is no purchases of inventories from suppliers with cumulative amount exceeding 10% from total cost of goods sold.

21. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

21. SELLING EXPENSES

This account consists of:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month periods ended September 30,		
	2019	2018	
Ongkos angkut	7.229.633	7.241.288	Freight
Gaji	749.771	704.775	Salaries
Komisi	768.863	734.050	Commision
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$600.000)	936.420	756.945	Others (below US\$600,000, each)
Total	9.684.687	9.437.058	Total

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month periods ended September 30,		
	2019	2018	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	12.457.742	12.810.606	Salaries and employee benefits
Listrik, gas dan bahan bakar	2.013.124	651.262	Electricity, gas and fuel
Jasa profesional	1.612.723	1.030.818	Professional fees
Penyusutan (Catatan 9)	1.436.810	1.527.889	Depreciation (Note 9)
Perbaikan dan pemeliharaan	899.141	1.079.079	Repairs and maintenance
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$600.000)	1.413.207	1.368.556	Others (below US\$600,000, each)
Total	19.832.747	18.468.210	Total

23. PENGHASILAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

23. OTHER INCOME

This account consists of:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month periods ended September 30,		
	2019	2018	
Penghasilan sewa	88.310	123.310	Rental income
Laba selisih kurs	-	27.841.500	Gain on foreign exchange
Laba penjualan aset tetap	21.317	27.206	Gain on sale of fixed assets
Lain-lain	1.733.354	458.308	Others
Total	1.842.981	28.450.324	Total

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

24. BEBAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month periods ended September 30,		
	2019	2018	
Rugi selisih kurs	8.036.400	-	Loss on foreign exchange
Total	8.036.400	-	Total

24. OTHER EXPENSES

This account consists of:

25. PENGHASILAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month periods ended September 30,		
	2019	2018	
Jasa giro	324.997	258.427	Current account

25. FINANCE INCOME

This account consists of:

26. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month periods ended September 30,		
	2019	2018	
Utang bank	5.325.623	5.916.606	Bank loans
Amortisasi obligasi wajib konversi	3.659.758	2.351.212	Amortization on mandatory convertible bonds
Utang pihak berelasi	1.837.290	4.491.529	Intercompany loans
Utang pemegang saham	-	503.686	Shareholder loans
Total	10.822.671	13.263.033	Total

26. FINANCE COSTS

This account consists of:

27. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pajak Pertambahan Nilai	-	8.508.680	Value Added Tax

a. Prepaid taxes consist of:

b. Utang pajak terdiri dari:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	3.302	8.204	Article 4(2)
Pasal 15	1	323	Article 15
Pasal 21	18.528	5.060	Article 21
Pasal 22	199.336	131.388	Article 22
Pasal 23	816.770	927.415	Article 23
Pasal 25	26.238	37.285	Article 25
Pasal 26	-	1.258	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	1.550.535	-	Value Added Tax
Total	2.614.710	1.110.933	Total

b. Taxes payable consists of:

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Beban pajak penghasilan terdiri dari:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month periods ended September 30,	
	2019	2018
Perusahaan		
Pajak kini		
Tahun berjalan	1.518.943	5.338.337
Pajak tangguhan	(421.742)	980.881
Sub-total	1.097.201	6.319.218
Pro-forma - PT Gunung Garuda		
Tahun berjalan	-	2.666.687
Sub-total	-	2.666.687
Total	1.097.201	8.985.905

Proforma atas pajak penghasilan dihitung menggunakan 25% (tarif pajak efektif) pada pendapatan sebelum pajak kontribusi dari GRD.

Pada tanggal 19 April 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016 yang menetapkan pajak penghasilan kurang bayar sebesar AS\$816.402 dan denda pajak AS\$906.721. Perusahaan telah membebaskan tambahan pajak penghasilan tersebut pada beban pajak penghasilan dan denda pajak pada beban lain-lain pada laporan laba rugi dan komprehensif lain tahun 2017.

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan penghasilan kena pajak pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 sebagai berikut:

27. TAXATION (continued)

- c. The income tax expense consists of:

	Company
	Current tax
	Current year
	Deferred tax
	Sub-total
	Pro-forma -
	PT Gunung Garuda
	Current year
	Sub-total
	Total

Current income tax proforma is calculated at 25% (effective tax rate) on the income before tax contributed by GRD.

On April 19, 2018, the Company received Assessment for Tax Underpayment ("SKPKB") for 2016 corporate income tax which ruled underpayment of tax amounting to US\$816,402 and tax penalty amounting to US\$906,721. The Company has recognized the underpayment of income tax in income tax expense and the tax penalty in other expenses in the statement of profit and loss and other comprehensive income in 2017.

- d. The reconciliations between profit before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income for the nine-month period ended September 30, 2019 and 2018 are as follows:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month periods ended September 30,		
	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya	4.203.517	36.241.805	Income before income tax as shown the statement of profit or loss and other comprehensive income
Bagian laba asosiasi	-	(422.319)	Share in net income of an associate
Efek <i>Pro-forma</i>	-	(10.666.747)	Effect of <i>pro-forma</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	4.203.517	25.152.739	Income before income tax
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan imbalan kerja karyawan	3.053.875	523.763	Provision for long term employee benefits
Penyisihan (pemulihan) atas penurunan nilai persediaan	(3.312.086)	(334.290)	Provision (recovery) for decline in value of inventories
Penyusutan aset tetap	(1.714.578)	(1.761.785)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi obligasi wajib konversi	3.659.758	2.351.212	Amortization on mandatory convertible bond
Keuntungan atas konversi utang menjadi obligasi wajib konversi	-	(4.702.424)	Gain on conversion of liability into mandatory convertible bond
Beda permanen:			Permanent differences:
Penyusutan revaluasi aset	2.747.607	2.625.167	Depreciation of revaluation assets
Pendapatan bunga yang pajaknya bersifat final			Income subject to final tax
Bunga	(324.997)	(258.427)	Interest
Sewa	(88.310)	(93.593)	Rental
Fasilitas pajak penghasilan atas penanaman modal	(2.149.015)	(2.149.015)	Income tax facility on investments
Penghasilan kena pajak - Perusahaan	6.075.771	21.353.347	Taxable income - the Company
Pajak kini - tahun berjalan	1.518.943	5.338.337	Current tax - current year

e. Perhitungan utang (tagihan) pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

e. The computation of income tax payable (claims for tax refund) of the Company is as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month periods ended September 30,		
	2019	2018	
Pajak kini - tahun berjalan	1.518.943	5.338.337	Current tax - current year
Dikurangi pembayaran di muka pajak penghasilan	(5.320.465)	(6.535.760)	Less prepayment of income taxes
Utang pajak penghasilan pajak 29 (tagihan pajak penghasilan)	(3.801.522)	(1.197.423)	Tax payable article 29 (Claim for tax refund)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

Penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Pada tanggal 12 April 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pajak penghasilan atas penanaman modal di bidang tertentu dimana Perusahaan mendapat pengurangan penghasilan neto sebesar Rp229,09 miliar (setara dengan AS\$17.192.121) selama 6 tahun dihitung sejak tahun pajak 2017.

- f. Perhitungan pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month periods ended September 30,		Company Income tax benefit (expense) - deferred (effect of temporary differences at maximum tax rate) Provision for decline in value of inventories Investment in associated Depreciation Provision for impairment losses of accounts receivable Finance income - settlement of obligation Provision for employee benefits Income deferred tax benefit (expense) - net
	2019	2018	
Perusahaan			
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan (pengaruh perbedaan waktu pada tarif maksimum):			
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(828.021)	(83.573)	
Investasi pada entitas asosiasi	-	(440.446)	
Penyusutan aset tetap	-	(440.446)	
Rugi penurunan nilai piutang	(428.645)	-	
Pendapatan keuangan - penyelesaian utang	914.939	(587.803)	
Penyisihan imbalan kerja karyawan	763.469	130.941	
Manfaat (beban) pajak tangguhan - neto	421.742	(980.881)	

- g. Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan Perusahaan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

27. TAXATION (continued)

The Company's taxable income for the years ended December 31, 2018 was consistent with the Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") submitted to the Tax Office.

On April 12, 2017, the Company obtained income tax facilities for investments in certain sector which the Company obtained for deduction on net income amounting to Rp229.09 billion (equivalent to US\$17,192,121) for 6 years starting from the tax year 2017.

- f. The computation of deferred income tax is as follows:

- g. The reconciliation between income tax expense as calculated using the tax rate applicable to the Company's income before income tax and the income tax expense as presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month periods ended September 30,		
	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	4.203.517	36.241.805	Income before income tax as shown the statement of profit or loss and other comprehensive income
Bagian laba entitas asosiasi	-	(422.319)	Equity in net income of an associated entity
Efek pro-forma	-	(10.666.747)	effect of pro-forma
Laba sebelum pajak Penghasilan	4.203.517	25.152.739	Income before income tax
Pajak penghasilan (tarif tetap yang berlaku)	1.050.879	6.288.185	Income tax expense (at applicable fixed tax rate)
Pengaruh pajak penghasilan pada beda permanen: Penyusutan revaluasi aset	686.903	656.292	Income tax effect of permanent differences: Depreciation of revaluation assets
Pendapatan yang pajaknya bersifat final:			Income subject to final tax:
Pendapatan sewa	(22.078)	(23.398)	Rental income
Pendapatan bunga	(81.249)	(64.607)	Interest income
Fasilitas pajak penghasilan atas penanaman modal	(537.254)	(537.254)	Income tax facility on investments
Sub-total	1.097.201	6.319.218	Sub-total
Pro-forma - PT Gunung Garuda	-	2.666.687	Pro-forma - PT Gunung Garuda
Total	1.097.201	8.985.905	Total

h. Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

h. The details of deferred tax assets are follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Piutang usaha	78.540	78.540	Accounts receivable
Persediaan	-	1.217.347	Inventories
Investasi pada entitas asosiasi	389.326	-	Investment in associate
Aset tetap	(3.967.670)	(3.539.025)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	9.377.361	8.613.892	Long-term employee benefits liability
Obligasi wajib konversi	-	(914.939)	Mandatory convertible bond
Total	5.877.557	5.455.815	Total

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management of the Company believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

i. Pemeriksaan Pajak

i. Tax Inspection

Pada tanggal 13 Juli 2018, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Bukti Permulaan dari Direktorat Jenderal Pajak terkait pembelian bahan baku scrap.

On July 13, 2018, the Company received Special Tax Inspection Letter from Directorate General of Taxes regarding the purchase of scrap raw materials.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dengan harga, jangka waktu dan kondisi tertentu yang disetujui. Rincian transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Penjualan barang jadi kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month periods ended September 30,	
	2019	2018
PT Gunung Baja Konstruksi	2.496.003	3.490.155
PT Gunung Gahapi Sakti	-	55.732
Total	2.496.003	3.545.887
Persentase terhadap total penjualan neto	0,41%	0,53%

Saldo piutang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Piutang Usaha" adalah sebagai berikut (Catatan 6):

	30 September 2019/ 31 Desember 2018/ September 30, 2019 December 31, 2018	
	2019	2018
PT Gunung Baja Konstruksi	837.037	858.054
Total	837.037	858.054
Persentase terhadap total aset	0,08%	0,07%

- b. Pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month periods ended September 30,	
	2019	2018
PT Gunung Baja Konstruksi	392.384	225.702
PT Gunung Gahapi Sakti	1.725.341	1.855.778
Total	2.117.725	2.081.480
Persentase terhadap total beban pokok penjualan	0,38%	0,33%

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company conducts transactions with price, terms and conditions agreed upon with related parties. Significant transactions with related parties are as follows:

- a. Sales of finished goods to related parties are as follows:

PT Gunung Baja Konstruksi
PT Gunung Gahapi Sakti
Total

Percentage to total net sales

The balance of trade receivables presented in "Accounts Receivable - Trade" are as follows (Note 6):

PT Gunung Baja Konstruksi
Total

Percentage to total assets

- b. Purchases of raw materials and finished goods from related parties are as follows:

PT Gunung Baja Konstruksi
PT Gunung Gahapi Sakti
Total

Percentage to total cost of goods sold

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pembelian jasa galvanisasi dan konstruksi dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month periods ended September 30,	
	2019	2018
PT Gunung Baja Konstruksi	127.252	76.459
Persentase terhadap total Beban pokok penjualan	0,02%	0,01%

Saldo utang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Utang Usaha" adalah sebagai berikut (Catatan 12):

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
	PT Gunung Garuda	-
PT Gunung Baja Konstruksi	14.429	80.452
PT Gunung Gahapi Sakti	-	19.618
Total	14.429	264.669
Persentase terhadap total liabilitas	0,01%	0,04%

- c. Transaksi di luar usaha pokok Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ nine-month periods ended September 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 Years ended December 31, 2018
	2019	2018	December 31, 2018
<u>Pendapatan sewa</u>			
PT Gunung Baja Konstruksi	88.310	93.593	101.725
<u>Beban sewa</u>			
PT Gunung Garuda	477.914	145.220	246.958
<u>Beban bunga pinjaman</u>			
Utang pemegang saham	-	503.686	503.686
PT Gunung Garuda	1.837.290	4.491.529	5.543.603
Total	1.837.290	4.995.215	6.047.289
<u>Pinjaman dana</u>			
PT Gunung Garuda	-	67.878.714	67.878.714
<u>Obligasi wajib konversi</u> (Catatan 15)			
PT Gunung Garuda	-	-	93.901.556

Beban Sewa - PT Gunung Garuda ("GRD")

Pada tanggal 29 Nopember 2017, Perusahaan dan GRD menandatangani perjanjian sehubungan dengan sewa lahan tanah dan bangunan seluas 793.256 m² yang berlokasi di Kampung Tangsi, Desa Sukadanau. Perjanjian ini berlangsung untuk jangka waktu selama 40 (empat puluh) tahun, terhitung efektif mulai tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan tanggal 31 Mei 2058 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Purchases of galvanizing and construction services from related parties are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month periods ended September 30,	
	2019	2018
PT Gunung Baja Konstruksi	127.252	76.459
Persentase terhadap total Cost of goods sold	0,02%	0,01%

The balance of trade payables presented in "Accounts payable - trade" are as follows (Note 12):

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
	PT Gunung Garuda	-
PT Gunung Baja Konstruksi	14.429	80.452
PT Gunung Gahapi Sakti	-	19.618
Total	14.429	264.669
Persentase terhadap total liabilitas	0,01%	0,04%

- c. Transactions with related parties outside the main line of business of the Company are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ nine-month periods ended September 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 Years ended December 31, 2018
	2019	2018	December 31, 2018
<u>Pendapatan sewa</u>			
PT Gunung Baja Konstruksi	88.310	93.593	101.725
<u>Beban sewa</u>			
PT Gunung Garuda	477.914	145.220	246.958
<u>Beban bunga pinjaman</u>			
Utang pemegang saham	-	503.686	503.686
PT Gunung Garuda	1.837.290	4.491.529	5.543.603
Total	1.837.290	4.995.215	6.047.289
<u>Pinjaman dana</u>			
PT Gunung Garuda	-	67.878.714	67.878.714
<u>Obligasi wajib konversi</u> (Catatan 15)			
PT Gunung Garuda	-	-	93.901.556

Rent Expense - PT Gunung Garuda ("GRD")

On November 29, 2017, the Company and GRD entered into a rental agreement of land and buildings with area of 793,256 m² located in Kampung Tangsi, Desa Sukadanau. This agreement is valid for 40 (fourty) years, which is effective from June 1, 2018 until May 31, 2058 and can be extended based on the agreement of both parties.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dengan pihak berelasi yang timbul dari transaksi di luar usaha pokok Perusahaan adalah sebagai berikut:

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The balances resulting from related party transactions outside the Company's main business are as follows:

	30 September 2019/ 31 Desember 2018/ September 30, 2019 December 31, 2018		
<u>Piutang pihak berelasi non-usaha</u>			<u>Due from related parties</u>
PT Gunung Baja Konstruksi	-	2.628.596	PT Gunung Baja Konstruksi
Total	-	2.628.596	Total
Persentase terhadap total aset	-	0,23%	Percentage to total assets
<u>Utang pihak berelasi non-usaha</u>			<u>Due to related parties</u>
PT Gunung Garuda			PT Gunung Garuda
Pinjaman			Loans
(Rp52.939.628.780 pada tanggal 31 Desember 2018)	-	3.655.799	(Rp52.939.628.780 as of December 31, 2018)
Pembelian aset tetap - neto (Rp964.980.372.111 pada tanggal 31 Desember 2018)	-	66.637.689	Purchase of fixed assets - net (Rp964.980.372.111 as of December 31, 2018)
Pembelian <i>consumable dan Sparepart</i> (Rp372.307.490.794 pada tanggal 31 Desember 2018)	11.993.567	25.710.068	Purchase of consumable and sparepart (Rp372.307.490.794 as of December 31, 2018)
Total	11.993.567	96.003.556	Total
Persentase terhadap total liabilitas	3,85%	15,58%	Percentage to total liabilities
<u>Uang muka pembelian</u>			<u>Advance for purchases</u>
PT Gunung Baja Konstruksi	-	1.418	PT Gunung Baja Konstruksi
PT Gunung Gahapi Sakti	1.487.359	639	PT Gunung Gahapi Sakti
Total	1.487.359	2.057	Total
Persentase terhadap total aset	0,15%	0,01%	Percentage to total assets
<u>Uang muka pelanggan</u>			<u>Advance for customers</u>
PT Gunung Baja Konstruksi	19.497	12.330	PT Gunung Baja Konstruksi
Persentase terhadap total liabilitas	0,01%	0,01%	Percentage to total liabilities
<u>Beban bunga akrual</u>			<u>Advance interest expense</u>
Pemegang saham	-	1.952.812	Shareholders
PT Gunung Garuda	-	5.393.341	PT Gunung Garuda
Total	-	7.346.153	Total
Persentase terhadap total liabilitas	-	1,19%	Percentage to total liabilities
<u>Obligasi Wajib Konversi (Catatan 15)</u>			<u>Mandatory Convertible Bond (Note 15)</u>
PT Gunung Garuda	-	93.901.556	PT Gunung Garuda
Persentase terhadap total liabilitas	-	15,24%	Percentage to total liabilities

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Piutang pihak berelasi non-usaha

Piutang pihak berelasi non-usaha terutama merupakan pembayaran beban-beban operasional yang dilakukan oleh Perusahaan untuk pihak-pihak berelasi.

Utang pihak berelasi non-usaha - PT Gunung Garuda ("GRD")

Pinjaman

Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 1 Agustus 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari GRD dengan maksimum fasilitas sebesar Rp1 triliun (setara dengan AS\$75.086.349) untuk tujuan modal kerja dan operasional. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2018.

Berdasarkan addendum perjanjian pinjaman pada tanggal 18 Januari 2018, Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas pinjaman menjadi Rp 2 triliun. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5,25% per tahun pada tahun 2019, 2018 dan 2017. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2019. Perusahaan sudah memperoleh pinjaman sebesar Rp846 miliar (setara dengan AS\$62.444.641) pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp1,47 triliun (setara dengan AS\$101.758.193) pada tanggal 25 Juni 2018. Utang bunga atas pinjaman ini dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Perjanjian Jual Beli Aktiva Tetap

Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Aktiva Tetap dengan GRD pada tanggal 13 Nopember 2017. Perjanjian ini telah diadendum pada tanggal 26 Februari 2018. Berdasarkan addendum perjanjian ini, Perusahaan setuju untuk membeli aktiva tetap milik GRD dengan nilai sebesar Rp1,27 triliun (setara dengan AS\$92.421.402) dan akan dikompensasi dengan pengambilalihan utang Commerz Bank dan liabilitas imbalan kerja dari GRD, masing-masing sebesar AS\$8.692.895 dan Rp184,74 miliar (setara dengan AS\$13.435.527) yang akan berlaku efektif pada tanggal 1 April 2018. Utang atas pembelian aktiva tetap dikenakan bunga sebesar 5,25% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2018, Perusahaan juga membeli persediaan tertentu (bahan pembantu dan suku cadang) dari GRD sebesar Rp372,31 miliar (setara dengan AS\$27.624.732) (Catatan 4).

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Due from related parties

Due from related parties mainly consists of the advance payment of operating expenses made by the Company for related parties.

Due to related parties - PT Gunung Garuda ("GRD")

Loans

Based on the loan agreement dated August 1, 2017, the Company obtained loan facility from GRD with maximum facility of Rp1 trillion (equivalent to US\$75,086,349) for the purpose of working capital and operations of the Company. This loan facility is due on July 31, 2018.

Based on the addendum to the loan agreement dated January 18, 2018, the Company obtained additional loan facility to become Rp2 trillion. The loans bear interest of 5.25% per annum in 2019, 2018 and 2017. The loans will be due on July 31, 2019. The Company has made drawdown amounting to Rp846 billion (equivalent to US\$62,444,641) as of December 31, 2017 and Rp1.47 trillion (equivalent to US\$101,758,193) as of June 25, 2018. The interest payable is recorded as part of "Accrued Expenses" in the statements of financial position as of September 30, 2019 and December 31, 2018.

Sale and Purchase of Fixed Assets Agreement

The Company signed the Sale and Purchase of Fixed Assets Agreement with GRD on November 13, 2017. This agreement has been amended on February 26, 2018. Based on the amended agreement, the Company agreed to purchase the fixed assets owned by GRD amounting to Rp1.27 trillion (equivalent to US\$92,421,402) and will be compensated with the transfer of Commerz Bank loans and employee benefits liability of GRD amounting to US\$8,692,895 and Rp184.74 billion (equivalent to US\$13,435,527), respectively, which will be deemed to be effective on April 1, 2018. This payable will bear interest of 5.25% per annum.

On June 30, 2018, the Company also purchase certain inventory (indirect materials and spareparts) from GRD amounting to Rp372.31 billion (equivalent to US\$27,624,732) (Note 4).

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian Jual Beli Aktiva Tetap (lanjutan)

Pada tanggal 16 Februari 2018, Perusahaan dan GRD telah memperoleh persetujuan tertulis dari Commerz Bank atas pengalihan aktiva tetap dan pinjaman dari GRD ke Perusahaan.

Perjanjian Penyelesaian Kewajiban

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Kewajiban pada tanggal 25 Juni 2018, Perusahaan dan GRD menyetujui:

- pinjaman sebesar Rp1,41 triliun (setara dengan AS\$100.162.026) dikonversi menjadi Obligasi Wajib Konversi (Catatan 15);
- sisa pinjaman sebesar Rp52,94 miliar (setara dengan AS\$ 3.753.253) dan utang pembelian aktiva tetap sebesar Rp964,98 miliar (setara dengan AS\$70.292.980) akan dilunasi paling lambat tanggal 31 Juli 2019. Pinjaman dan utang ini dikenakan bunga sebesar 5,25% per tahun.

Berdasarkan "Perjanjian Pencicilan atas Hutang Pembelian Aset dan Sisa Hutang Cash serta Hutang Sparepart dan Consumable" pada tanggal 14 Desember 2018, Perusahaan dan GRD menyetujui sisa pinjaman dan utang pembelian aktiva tetap sebesar Rp1,02 triliun (setara dengan AS\$70.017.884) dan persediaan tertentu sebesar Rp372,31 miliar (setara dengan AS\$25.609.265) akan dicicil dari bulan April 2019 sampai dengan Maret 2021. Pinjaman dan utang ini dikenakan bunga sebesar 5,25% per tahun. Perusahaan telah membayar kepada GRD sebesar Rp1,2 triliun (setara dengan AS\$84.915.232) sampai dengan tanggal 29 Oktober 2019.

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Sale and Purchase of Fixed Assets Agreement (continued)

On February 16, 2018, the Company and GRD has obtained written consent approval from Commerz Bank regarding the transfer of fixed assets and loans from GRD to the Company.

Obligation Settlement Agreement

Based on the Obligation Settlement Agreement dated June 25, 2018, the Company and GRD agreed on the following:

- loans amounting to Rp1.41 trillion (equivalent to US\$100,162,026) to be converted into Mandatory Convertible Bond (Note 15);
- the remaining portion of loans amounting to Rp52.94 billion (equivalent to US\$3,753,253) and the fixed assets payable amounting to Rp964.98 billion (equivalent to US\$70,292,980) will be settled on July 31, 2019 at the latest. These loans and payable bear interest of 5.25% per annum.

Based on the "Installment Agreement for the Purchases Assets and the Remaining Cash Loan, Spare Parts and Consumable Debt" dated December 14, 2018, the Company and GRD agreed that the remaining portion of loans and fixed assets payable amounting to Rp1.02 trillion (equivalent to US\$70,017,884) and certain inventory amounting to Rp372.31 billion (equivalent to US\$25,609,265) will be repaid in installment basis from April 2019 to March 2021. These loans and payable bear interest of 5.25% per annum. The Company has paid to GRD amounting to Rp1.2 trillion (equivalent to US\$84,915,232) as of October 29, 2019.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Utang Pemegang Saham

Pada tanggal 6 September 2016, Perusahaan mendapatkan pinjaman berbunga dari pemegang saham sebesar AS\$101.300.000 dengan periode jatuh tempo selama 2 (dua) tahun. Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 28 Desember 2017, pinjaman ini diperpanjang sampai dengan 48 bulan dari tanggal perjanjian awal. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar bunga deposito dolar AS berjangka ditambah 0,25% per tahun. Perusahaan memanfaatkan pinjaman ini untuk membayar pinjaman bank dan pemasok. Utang bunga dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018.

Utang pemegang saham ini direklasifikasi menjadi modal saham pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 29 Juni 2018 (Catatan 17).

Perjanjian sewa tanah dan bangunan

Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan, sebagai penyewa mengadakan perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan GRD. Jangka waktu sewa mulai dari tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan tanggal 31 Mei 2058. Harga sewa tanah dan bangunan per tahun sebesar Rp6 miliar untuk periode 1 Juni 2018 sampai dengan 31 Mei 2019, Rp12 miliar untuk periode 1 Juni 2019 sampai dengan 31 Mei 2020, Rp24 miliar untuk periode 1 Juni 2020 sampai dengan 31 Mei 2021, dan tahun ke 4, harga sewa akan direviu kembali berdasarkan harga pasar wajar pada saat itu dengan dibuatkan addendum perjanjian sewa.

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Shareholder loans

On September 6, 2016, the Company obtained interest bearing loans from shareholders totaling to US\$101,300,000 with maturity period of 2 (two) years. Based on the amendment of loan agreement dated December 28, 2017, these loans are extended until 48 months from the date of first agreement. The loans bear interest of US dollar time deposit interest plus 0.25% per annum. The Company utilized these loans to repay certain bank loans and trade payables. The interest payable was recorded as part of "Accrued Expenses" in the statements of financial position as of December 31, 2018.

These shareholder loans were reclassified as share capital in the statement of financial position as of December 31, 2018 based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting of the Company held on June 29, 2018 (Note 17).

Land and building lease agreement

On June 29, 2018, the Company, as a tenant, entered into a land and building lease agreement with GRD. The rental period starts from June 1, 2018 until May 31, 2058. The price of the lease of land and building is amounting to Rp6 billion per year for the period from June 1, 2018 until May 31, 2019, Rp12 billion for the period from June 1, 2019 until May 31, 2020, Rp24 billion for the period from June 1, 2020 up to May 31, 2021, and on the 4th year, lease rates will be reviewed again based on reasonable market price at that time, by which lease agreement addendum will be prepared.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian sewa tanah dan bangunan (lanjutan)

Pada tanggal 20 Agustus 2018, Perusahaan sebagai penyewa mengadakan perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan PT Gunung Gahapi Sakti. Jangka waktu sewa mulai dari tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2059. Harga sewa tanah dan bangunan per tahun sebesar Rp1 miliar untuk tahun pertama, Rp2 miliar untuk tahun kedua, Rp4 miliar untuk tahun ketiga, dan tahun ke 4, harga sewa akan direviu kembali berdasarkan harga pasar wajar pada saat itu dengan dibuatkan addendum perjanjian sewa. Perjanjian ini telah diadendum pada tanggal 22 Nopember 2018. Berdasarkan addendum perjanjian ini, jangka waktu sewa diubah menjadi dari tanggal 1 April 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2059.

d. Manajemen kunci

Jumlah kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month periods ended September 30, 2019		2018
Imbalan kerja jangka pendek	254.640	209.694	
Imbalan pasca kerja	47.214	33.646	
Total	301.854	243.340	

Short-term employee benefits
Post-employment benefits

Total

Sifat berelasi

Perincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/Related Parties	Sifat Berelasi/Nature of Relationship	Transaksi/Transactions
PT Gunung Garuda	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Pembelian bahan baku, penjualan barang jadi, penjualan scrap, pendapatan sewa, beban sewa, pinjaman dana/Purchase of raw materials, sales of finished goods, sales of scrap, rent income, rent expense, loan.
PT Gunung Gahapi Sakti	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
PT Gunung Baja Konstruksi	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Pembelian jasa, penjualan barang jadi/ Purchase of services, sales of finished goods
Limiwaty Lie	Pemegang saham/Shareholder	Pinjaman/Loan
Kamaruddin	Pemegang saham/Shareholder	Pinjaman/Loan
DR. Chairuddin	Pemegang saham/Shareholder	Pinjaman/Loan
Margaret Leroy Lie	Pemegang saham/Shareholder	Pinjaman/Loan
Fihahati Taniwan	Pemegang saham/Shareholder	Pinjaman/Loan
Suliana Taniwan	Pemegang saham/Shareholder	Pinjaman/Loan

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Land and building lease agreement (continued)

On August 20, 2018, the Company as a tenant, entered into a land and building lease agreement with PT Gunung Gahapi Sakti. The rental period starts from January 1, 2019 until December 31, 2059. The price of the lease of land and building amounting to Rp1 billion per year for year one, Rp2 billion for year two, Rp4 billion for year three, and on the 4th year, lease rates will be reviewed again based on reasonable market price at that time with lease agreement addendum. This agreement has been amended on November 22, 2018. Based on this amended agreement, the lease period is changed to from April 1, 2019 to December 31, 2059.

d. Key management

The amount of gross compensation for the key management of the Company for nine-month periods ended September 30, 2019 and 2018 are as follows:

Nature of relationships

The details of relationships and material transactions of the Company with related parties are as follows:

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian dari perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month periods ended September 30, 2019		2018	
Laba periode berjalan setelah efek penyesuaian laba <i>merging business</i>	3.106.316		27.255.900	
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	9.315.964.607		6.933.500.945	
Laba per saham dasar setelah efek penyesuaian laba <i>merging business</i>	0,0003		0,0039	

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month periods ended September 30, 2019		2018	
Laba periode berjalan sebelum efek penyesuaian laba <i>merging business</i>	3.106.316		19.255.840	
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	9.315.964.607		6.933.500.945	
Laba per saham dasar sebelum efek penyesuaian laba <i>merging business</i>	0,0003		0,0028	

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019, terdapat instrumen keuangan yang berpotensi dilusi untuk perhitungan laba per saham, yaitu Obligasi Wajib Konversi ("OWK"). Namun, efek dilutif atau antidilutif dari OWK belum dapat dihitung karena jumlah saham biasa yang akan diterbitkan Perusahaan sehubungan dengan konversi OWK belum dapat ditentukan.

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham beredar (Catatan 17). Sesuai PSAK 56: Laba per Saham, perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh periode telah disajikan secara retrospektif.

Pada bulan Agustus 2018, Perusahaan menerbitkan modal saham tambahan sebesar 2.836.569.000 saham yang berasal dari konversi utang pemegang saham sebesar AS\$101.300.000 yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham beredar (Catatan 17).

Penyesuaian yang disajikan secara retrospektif kepada jumlah lembar saham beredar adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month periods ended September 30, 2019		2018	
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	6.362.031.000		6.362.031	
Penyesuaian pemecahan saham (1:1000) - setelah pemecahan saham	-		x1.000	
	6.362.031.000		6.362.031.000	

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

The basic earnings per share computation is as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month periods ended September 30, 2019		2018	
Income for the period after effect of merging business's income adjustment	3.106.316		27.255.900	
Weighted average number of outstanding shares	9.315.964.607		6.933.500.945	
Basic earnings per share after effect of merging business's income adjustment	0,0003		0,0039	

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month periods ended September 30, 2019		2018	
Income for the period before effect of merging business's income adjustment	3.106.316		19.255.840	
Weighted average number of outstanding shares	9.315.964.607		6.933.500.945	
Basic earnings per share before effect of merging business's income adjustment	0,0003		0,0028	

For the nine-month period ended September 30, 2019, there is a financial instrument that has the dilution potential on earning per share, which is Mandatory Convertible Bond ("MCB"). However, dilutive or antidilutive effect from MCB cannot yet be calculated, since the number of ordinary shares which will be issued by the Company in relation to the conversion of MCB are not yet determined.

In Juni 2018, the Company performed a stock split which increased the number of shares outstanding (Note 17). In accordance to PSAK 56: Earning per Shares, the calculation of basic earnings per share for all periods were adjusted retrospectively.

In August 2018, the Company issued additional shares amounting to 2,836,569,000 shares derived from the conversion of shareholder loans amounting to US\$101,300,000 which increased the number of shares outstanding (Note 17).

Reconciliation of retrospective adjustment on the weighted average number of ordinary shares outstanding is as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month periods ended September 30, 2019		2018	
Weighted average number of outstanding shares	6.362.031.000		6.362.031	
Adjustment of stock split conversion (1:1000) - after stock split	-		x1.000	
	6.362.031.000		6.362.031.000	

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi pada laporan keuangan.

Segmen Operasi Berdasarkan Jenis Produk

Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan jenis produk yang terdiri dari baja lembaran dan baja batangan.

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan, laba, aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019/ Nine-month periods ended September 30, 2019				
	Baja lembaran dan turunannya/ Steel sheet and its downstream	Baja batangan dan turunannya/ Steel bar and its downstream	Total/ Total	
Penjualan neto	354.537.345	256.375.466	610.912.811	Net sales
Beban pokok penjualan	(325.281.202)	(235.219.565)	(560.500.767)	Cost of goods sold
Hasil segmen	29.256.143	21.155.901	50.412.044	Segment result
Biaya yang tidak dapat dialokasikan			(35.710.853)	Unallocated operating expenses
Laba usaha			14.701.191	Income from operations
Biaya keuangan			(10.822.671)	Finance costs
Pendapatan keuangan			324.997	Finance income
Laba sebelum beban pajak penghasilan			4.203.517	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan - neto			(1.097.201)	Income tax expense - net
Laba periode berjalan			3.106.316	Income for the period
Aset segmen			1.022.011.050	Segment assets
Liabilitas segmen			311.401.408	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal			35.543.316	Capital expenditure
Penyusutan			27.264.471	Depreciation

30. SEGMENT INFORMATION

Management monitors operational results separately for each business unit for decision making in performance appraisal and resource allocation. Segment performance is evaluated based on profit or loss and measured consistently with profit or loss from the financial statements.

Operating Segments Based on the Types of Products

The Company presents operating segments based on the types of products consisting of steel sheet and steel bar.

The following tables present information on revenue, income, assets and liabilities of the Company's operating segments:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018/ Nine-month periods ended September 30, 2018				
	Baja lembaran dan turunannya/ Steel sheet and its downstream	Baja batangan dan turunannya/ Steel bar and its downstream	Total/ Total	
Penjualan neto	362.179.545	308.256.438	670.435.983	Net sales
Beban pokok penjualan	(338.501.624)	(288.357.747)	(626.859.371)	Cost of goods sold
Hasil segmen	23.677.921	19.898.691	43.576.612	Segment result
Pendapatan yang tidak dapat dialokasikan			545.056	Unallocated operating income
Laba usaha			44.121.668	Income from operations
Keuntungan atas konversi utang menjadi obligasi wajib konversi			4.702.424	Gain on conversion of liability into mandatory convertible bond
Biaya keuangan			(13.263.033)	Finance costs
Pendapatan keuangan			258.427	Finance income
Bagian laba asosiasi			422.319	Share in income of associate
Laba sebelum beban pajak penghasilan			36.241.805	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan - neto			(8.985.905)	Income tax expense - net
Laba periode berjalan			27.255.900	Income for the period
Aset segmen			1.147.017.049	Segment assets
Liabilitas segmen			616.014.236	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal			57.617.288	Capital expenditure
Penyusutan			27.637.740	Depreciation

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

31. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

30 September 2019	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Dollar AS/ US Dollar Equivalent	September 30, 2019
Aset			Assets
Kas dan setara kas	IDR/IDR 173.088.145.609 EUR/EUR 988.576 SGD/SG\$ 42.231 CNY/CNY 53.285 JPY/JPY 145.637	12.211.665 1.081.058 30.562 7.534 1.350	Cash and cash equivalents
Aset keuangan yang dibatasi penggunaannya	IDR/IDR 28.586.279.500 EUR/EUR 9.730	2.016.811 10.640	Restricted financial assets
Piutang Usaha			Accounts receivable
Pihak ketiga	IDR/IDR 106.078.938.874	7.484.051	Trade
Pihak berelasi	IDR/IDR 11.864.168.674	837.037	Third parties
			Related parties
Total		23.680.708	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek	IDR/IDR 285.387.134.718	20.134.552	Short-term bank loans
Utang Usaha			Accounts payable
Pihak ketiga	IDR/IDR 239.621.701.694 SGD/SG\$ 126.873 EUR/EUR 2.989.561 CNY/CNY 38.148.943	16.848.990 91.817 3.269.235 5.393.686	Trade
Pihak berelasi	IDR/IDR 204.511.410	14.429	Third parties
Beban akrual	IDR/IDR 75.744.509.485 CNY/CNY 18.603	5.343.905 2.630	Related parties
Utang bank jangka panjang	IDR/IDR 96.636.261.436 EUR/EUR 13.913.319	6.817.854 15.214.912	Accrued expenses
			Long-term bank loans
Total		73.132.010	Total
Liabilitas moneter - neto		(49.451.302)	Monetary liability - net

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

31 Desember 2018	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		
Aset			
Kas dan setara kas	IDR/IDR	175.262.920.317	
	EUR/EUR	13.357	
	SGD/SG\$	46.924	
	CNY/CNY	46.280	
	JPY/JPY	159.813	
Aset keuangan yang dibatasi penggunaannya	IDR/IDR	38.773.523.450	
	EUR/EUR	1.809.775	
Piutang Usaha			
Pihak ketiga	IDR/IDR	102.296.405.061	
Pihak berelasi	IDR/IDR	12.425.479.974	
Lain-lain	IDR/IDR	2.093.128	
Piutang pihak berelasi non-usaha	IDR/IDR	30.891.523	
Total			
Liabilitas			
Utang bank jangka pendek	IDR/IDR	1.230.217.483.824	
	EUR/EUR	163.200	
	JPY/JPY	57.600.000	
Utang Usaha			
Pihak ketiga	IDR/IDR	184.152.358.948	
	SGD/SG\$	129.469	
	EUR/EUR	3.709.375	
	CNY/CNY	34.377.648	
	AUD/AU\$	396	
Pihak berelasi	IDR/IDR	3.832.671.789	
Lain-lain	IDR/IDR	8.815.227.455	
Beban akrual	IDR/IDR	80.998.143.008	
Utang bank jangka panjang	IDR/IDR	64.610.975.765	
	EUR/EUR	15.468.949	
Utang pihak berelasi non-usaha	IDR/IDR	1.390.227.491.685	
Total			
Liabilitas moneter - neto			

31. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Setara dengan Dollar AS/ US Dollar Equivalent	December 31, 2018
Assets	
Cash and cash equivalents	
12.102.957	
15.274	
34.358	
6.743	
1.447	
5.113.151	Restricted financial assets
2.069.569	
7.064.181	Accounts receivable
858.054	Trade
145	Third parties
2.130	Related parties
	Others
	Due from related parties
Total	Total
27.268.009	
Liabilities	
84.953.904	Short-term bank loans
186.627	
521.526	Accounts payable
12.716.826	Trade
94.797	Third parties
4.241.856	
5.008.985	
279	
264.669	Related parties
608.744	Other
5.593.409	Accrued expenses
4.461.776	Long-term bank loans
17.634.602	
96.003.556	Due to related parties
Total	Total
232.291.556	
(205.023.547)	Monetary liability - net

32. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, aset keuangan yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain.
Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.
- Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang bank jangka pendek.
Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.
- Utang pihak berelasi non-usaha dan piutang pihak berelasi non-usaha yang tidak memiliki jatuh tempo, disajikan sebesar nilai tercatatnya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

32. FAIR VALUE MEASUREMENT

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values as follows:

- Cash and cash equivalents, restricted financial assets, accounts receivable and others receivable.
All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.
- Accounts payable - trade, others payable, accrued expenses and short-term bank loans.
All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.
- Due to related parties and due from related parties which do not have a maturity is presented at their carrying values as their fair values cannot be measured reliably.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

32. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

- Pinjaman bank jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

- Obligasi wajib konversi.

Obligasi wajib konversi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

RISIKO MANAJEMEN

Liabilitas keuangan utama Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang bank jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan utama dari kewajiban keuangan tersebut adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Perusahaan. Perusahaan juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan aset tidak lancar lainnya yang timbul secara langsung dari operasi mereka.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko harga dan risiko tingkat suku bunga. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Dewan Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Pemaparan Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha untuk pembelian bahan baku dan piutang usaha atas penjualan dalam mata uang asing.

32. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

- Long-term bank loans, including their current maturities.

The above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

- Mandatory convertible bond.

Mandatory convertible bond is carried at amortized costs using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

RISK MANAGEMENT

The principal financial liabilities of the Company consist of accounts payable and short-term and long-term bank loans. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company. The Company also has various financial assets such as cash and cash equivalents, accounts receivable, and other non-current assets which arise directly from their operations.

The main risks arising from the Company's financial instruments are foreign exchange rate risk, credit risk, liquidity risk, price risk and interest rate risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

a. Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from accounts payable from purchases of raw materials and accounts receivable from sales in foreign currencies.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)
RISIKO MANAJEMEN (lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan.

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 30 September 2019, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing menurun/meningkat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi/rendah sebesar AS\$4.945.130 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan pinjaman dalam mata uang asing.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Perusahaan juga mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan mengharuskan pelanggan untuk membayar terlebih dahulu dan menindaklanjuti piutang yang telah jatuh tempo. Nilai maksimum eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimum eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5 dan 6.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)
RISK MANAGEMENT (continued)

The Company does not have a formal hedging policy for foreign currency exchange rate. Fluctuations in the exchange rate between Rupiah and US Dollar yield natural hedge for exchange rate of the Company.

Sensitivity analysis for foreign currency risk

As of September 30, 2019, had the exchange rates of the US Dollar against foreign currencies depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, income before tax for year then ended would have been US\$4,945,130 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, accounts receivable, accounts payable and loans denominated in foreign currencies.

b. Credit risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will cause a financial loss to the other party. The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subjected to credit verification procedures.

The Company also manages and controls this risk by requiring customers to pay in advance and follow up on overdue accounts receivable. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amounts as shown in Note 6. There is no significant concentration of credit risk.

With respect to credit risk arising from other financial assets, which comprise cash and cash equivalents, the Company's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. There is no significant concentration of credit risk. The Company has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings. The maximum exposure equal to the carrying amount as disclosed in Notes 5 and 6.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)
RISIKO MANAJEMEN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan bisnis besi baja.

Bisnis besi baja Perusahaan membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun dan memperluas fasilitas produksi dan untuk mendanai operasional. Meskipun Perusahaan memiliki fasilitas produksi yang substansial, Perusahaan berharap untuk menambah pengeluaran barang modal terutama berfokus pada revitalisasi dan ekspansi fasilitas produksi untuk meningkatkan kapasitas produksi, menurunkan biaya produksi dan meningkatkan margin laba.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka pendek mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit. Kegiatan ini meliputi pinjaman bank.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

30 September 2019/September 30, 2019					
	<1 tahun/ < 1 year	1 -4 tahun/ 1 - 4 year	> 4 tahun/ > 4 year	Total	
Utang bank jangka pendek	112.426.515	-	-	112.426.515	Short-term bank loans
Utang usaha	36.450.744	-	-	36.450.744	Accounts payable - trade
Utang lain-lain	381.238	-	-	381.238	Accounts payable - others
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	775.829	-	-	775.829	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	8.538.328	-	-	8.538.328	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	13.130.276	65.559.081	-	78.689.357	Long-term bank loans
Utang pihak berelasi non-usaha	11.993.567	-	-	11.993.567	Due to related parties
Total	183.696.497	65.559.081	-	249.255.578	Total

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)
RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Company's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of steel business.

The Company's steel business requires substantial capital to construct and expand production facilities and to fund operations. Although the Company has substantial existing production facilities, the Company expects to incur additional capital expenditures primarily focusing on revitalization and production facilities expansion to increase production capacity, reduce production costs, and increase profit margin.

In the management of liquidity risk, the Company monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available. These activities may include bank loans.

The following table describes the maturity schedules of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)
RISIKO MANAJEMEN (lanjutan)

Perubahan Pada Liabilitas yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan

	2019					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Lain-Lain/ Others	30 September/ September 30	
Utang bank jangka pendek	221.874.257	(109.536.793)	89.051	-	112.426.515	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	86.104.202	(7.684.966)	270.121	-	78.689.357	Long-term bank loans
Utang pihak berelasi non-usaha	96.003.556	(84.915.232)	905.243	-	11.993.567	Due to related parties
Obligasi wajib konversi	97.561.313	-	3.200.785	(100.762.098)	-	Mandatory convertible bonds
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	501.543.328	(202.136.991)	4.465.200	(100.762.098)	203.109.439	Total liabilities from financing activities

	2018					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Lain-Lain/ Others	30 September/ September 30	
Utang bank jangka pendek	79.129.511	34.166.988	(7.169.875)	-	106.126.624	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	77.490.756	8.367.907	7.690.913	-	93.549.576	Long-term bank loans
Utang pihak berelasi non-usaha	62.449.212	47.355.890	(10.307.358)	(3.494.188)	96.003.556	Due to related parties
Obligasi wajib konversi	-	100.162.026	(5.498.401)	-	94.663.625	
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	219.069.479	190.052.811	(15.284.721)	(3.494.188)	390.343.381	Total liabilities from financing activities

	2018					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	79.129.511	146.976.418	(4.231.672)	-	221.874.257	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	77.490.756	9.743.105	(1.129.659)	-	86.104.202	Long-term bank loans
Utang pihak berelasi non-usaha	62.449.212	44.466.060	(7.417.528)	(3.494.188)	96.003.556	Due to related parties
Obligasi wajib konversi	-	-	(2.600.713)	100.162.026	97.561.313	Mandatory convertible bonds
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	219.069.479	201.185.583	(15.379.572)	96.667.838	501.543.328	Total liabilities from financing activities

Kolom 'Lain-lain' mencakup efek reklasifikasi dari utang pihak berelasi non-usaha ke obligasi wajib konversi.

The 'Others' column includes the effect of reclassification from due to related parties to mandatory convertible bonds.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)
RISIKO MANAJEMEN (lanjutan)

d. Risiko harga

Perusahaan terkena dampak risiko harga yang diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama baja impor. Harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan, kapasitas produksi di seluruh dunia dan nilai tukar. Dampak harga tersebut terutama timbul dari pembelian *slab* impor di mana margin laba atas penjualan baja dapat terpengaruh jika *slab* impor (yang merupakan bahan baku utama yang digunakan untuk memproduksi produk baja) meningkat dan Perusahaan tidak dapat mengalihkan kenaikan harga tersebut kepada pelanggannya. Selain itu, Perusahaan juga terkena dampak dari fluktuasi harga jual produk baja.

Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga baja dengan menegosiasikan harga yang dapat memberikan margin yang memadai dengan pelanggan, mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

e. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terkait dengan utang pinjaman. Perusahaan mengelola risiko ini dengan memilih bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga pinjaman yang terendah.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)
RISK MANAGEMENT (continued)

d. Price risk

The Company is exposed to price risk due to purchase of main imported raw materials of steel. The prices of raw materials are affected by several factors such as level of demand, global production capacity and foreign exchange rates. Such exposure mainly arises from purchases of import slab where the profit margin on sale of finished steel products may be affected if the prices of import slab (which are the main raw materials used to produce steel products) increase and the Company is unable to pass such cost increases to its customers. In addition, the Company is also exposed to fluctuations in the selling prices of its finished steel products.

The Company's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the steel prices by negotiating prices that give better margin with its customers, passing on the price increases to its customers.

e. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates is related to long-term bank loans. The Company manages this risk by selecting banks that can give the lowest loan interest rate.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)
RISIKO MANAJEMEN (lanjutan)

e. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Kebijakan Perusahaan terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola biaya bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan variabel. Perusahaan mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku /bunga mengambang dari pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang. Berdasarkan penilaian manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan harganya pada suku bunga tetap atau mengambang.

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga

Pada tanggal 30 September 2019, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi/rendah sebesar AS\$955.579, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

MANAJEMEN MODAL

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Perusahaan memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Perusahaan adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 366% pada tanggal 30 September 2019.

Pada tanggal 30 September 2019, akun-akun Perusahaan yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019
Total utang yang dikenakan bunga	203.109.439
Total ekuitas	710.609.642
Rasio utang terhadap ekuitas	28.58%

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)
RISK MANAGEMENT (continued)

e. Interest rate risk (continued)

The Company's policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Company evaluates the fixed to floating ratio of its short-term loans and long-term loans in line with movements of relevant interest rates in the financial markets. Based on management's assessment, new financing will be priced either on a fixed or floating rate basis.

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of September 30, 2019, had the interest rate of the loans been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit before tax for the year ended would have been US\$955,579 higher/lower, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

CAPITAL MANAGEMENT

The Company aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders' value.

Some of the Company's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Company have complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors capital by using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Company's objective is to maintain debt-to-equity ratio at a maximum of 366% as of September 30, 2019.

As of September 30, 2019, the Company's debt-to-equity ratio is as follows:

Total interest bearing debt
Total equity
Debt-to-equity ratio

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING

Penjamin

Perusahaan sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman yang diperoleh GRD dari Commerzbank Aktiengesellschaft, Jerman, masing-masing sebesar EUR7.310.000 ditambah AS\$1.500.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada tanggal 16 Nopember 2018, GRD menjadi penjamin atas pinjaman dari Commerzbank yang dialihkan dari GRD ke Perusahaan.

Blast Furnace

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 20 April 2012 antara Perusahaan dengan Paul Wurth S.A. ("Paul"), Paul menyetujui untuk membangun, memproduksi dan mengirim peralatan baru *blast furnace* dengan nilai kontrak sebesar EUR13.000.000. Uang muka pertama akan dibayar senilai 15% dari nilai kontrak dan sisanya akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 18 Oktober 2012 antara Perusahaan dengan Paul, Paul menyetujui untuk menyediakan komponen untuk *new sinter plant*, nilai kontrak sebesar EUR18.358.000. Uang muka pertama akan dibayar senilai 4,09% dari nilai kontrak dan sisanya akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perusahaan telah membayar sebesar EUR2.700.000 (atau setara dengan AS\$3.350.436) sampai dengan tanggal 31 Desember 2015.

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 28 September 2013 antara Perusahaan dengan Qinhuangdao Qinye Heavy Industry Co. Ltd. ("QQHI"), QQHI menyetujui untuk membangun, memproduksi dan mengirim peralatan *iron making*. Berdasarkan perubahan perjanjian kontrak tanggal 19 Oktober 2015, nilai kontrak tersebut menurun dari AS\$66.000.000 menjadi AS\$40.000.000.

Berdasarkan perjanjian kontrak, nilai kontrak tersebut akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian. Perusahaan telah membayar sebesar AS\$40.090.719 (terdiri dari AS\$2.692.793 dan CNY246.557.449) sampai dengan 30 September 2019 dan AS\$40.000.000 (terdiri dari AS\$2.692.793 dan CNY245.947.813) sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Guarantor

The Company is acting as a guarantor for loan facility obtained by GRD from Commerzbank Aktiengesellschaft, Germany, amounting to EUR7,310,000 plus US\$1,500,000 as of December 31, 2017 and 2016.

On November 16, 2018, GRD became a guarantor for loan received from Commerzbank which has been transferred from GRD to the Company.

Blast Furnace

Based on contract agreement dated April 20, 2012 between the Company and Paul Wurth S.A. ("Paul"), Paul agreed to engineer, manufacture and deliver new blast furnace equipment. The contract price is amounting to EUR13,000,000. The first down payment will be paid at 15% of the contract price and the remaining will be paid following certain terms and conditions as stipulated in the agreement.

Based on a contract agreement dated October 18, 2012 between the Company and Paul, Paul agreed to supply components for a new sinter plant, the contract price is amounting to EUR18,358,000. The first down payment will be paid at 4.09% of the contract price and the remaining will be paid following certain terms and conditions as stipulated in the agreement.

The Company has paid EUR2,700,000 (equivalent to US\$3,350,436) as of December 31, 2015.

Based on a master contract agreement dated September 28, 2013 between the Company and Qinhuangdao Qinye Heavy Industry Co. Ltd. ("QQHI"), QQHI agreed to engineer, manufacture and deliver iron making equipment. Based on the amended contract agreement dated October 19, 2015, the contract price was decreased from US\$66,000,000 to US\$40,000,000.

Based on the contract agreement, the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement. The Company has paid US\$40,090,719 (consisting of US\$2,692,793 and CNY246,557,449) as of September 30, 2019 and US\$40,000,000 (consisting of US\$2,692,793 and CNY245,947,813) as of December 31, 2018.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Slab Caster

Pada tahun 2012 dan 2013, Perusahaan dan SMS Siemag Aktiengesellschaft ("SMS") menandatangani beberapa perjanjian sehubungan dengan *one strand slab caster* dengan total kontrak senilai EUR14.500.000 dan untuk modernisasi dan perluasan proyek produksi baja dengan total kontrak senilai EUR12.239.000. Berdasarkan pada perjanjian, Perusahaan harus membayar 15% sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian. Perusahaan telah membayar sebagian dari nilai kontrak sebesar EUR26.562.141 (setara dengan AS\$31.608.948) sampai dengan Desember 2017.

Pada September 2013, Perusahaan dan SMS menandatangani perjanjian untuk membangun sebuah *CVC6 Cold Rolling Reversing Mill* dengan nilai kontrak sebesar AS\$6.385.800 dan EUR7.598.600 yang terdiri dari AS\$5.811.700 dan EUR7.273.600 untuk *CVC6 Cold Rolling Reversing Mill Equipment* dan AS\$574.100 dan EUR325.000 untuk bantuan teknis. Pada April 2014, terdapat perubahan perjanjian termasuk pembangunan atas *Heavy Duty CNC Roll Grinding Machine - Profi Grind 4500* dengan total nilai kontrak sebesar EUR2.900.000 yang terdiri dari EUR2.786.250 untuk *Heavy Duty CNC Roll Grinding Machine Equipment* dan EUR113.750 untuk bantuan teknis. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan harus membayar 15% dari nilai kontrak sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian. Perusahaan telah membayar AS\$6.540.324 dan EUR10.637.091 (setara dengan AS\$18.666.608) sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

Section Mill

Pada September 2015, Perusahaan dan SMS Meer S.p.A ("SMS Meer") menandatangani perjanjian untuk membangun *Section Mill* dengan nilai kontrak EUR25.000.000 yang terdiri dari EUR24.400.000 untuk peralatan dan teknis dan EUR600.000 untuk bantuan jasa teknis.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan harus membayar 15% dari nilai kontrak sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian. Perusahaan telah membayar EUR4.880.000 (setara dengan AS\$5.336.245) sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Slab Caster

In 2012 and 2013, the Company and SMS Siemag Aktiengesellschaft ("SMS") entered into several contracts in connection with one strand slab caster with total contract amount of EUR14,500,000 and for modernization and expansion of steel production with total contract amount of EUR12,239,000. Based on the agreement, the Company should pay 15% as down payment and 85% of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in the agreement. The Company has paid part of the contract fee amounting to EUR26,562,141 (equivalent to US\$31,608,948) as of December, 2017.

In September 2013, the Company and SMS entered into a contract to construct a CVC6 Cold Rolling Reversing Mill with total contract of US\$6,385,800 and EUR7,598,600 which comprised of US\$5,811,700 and EUR7,273,600 for the CVC6 Cold Rolling Reversing Mill Equipment and US\$574,100 and EUR325,000 for technical assistance. In April 2014, the agreement was amended to include the construction of Heavy Duty CNC Roll Grinding Machine - Profi Grind 4500 with total contract of EUR2,900,000 which comprised of EUR2,786,250 for Heavy Duty CNC Roll Grinding Machine Equipment and EUR113,750 for technical assistance. Based on the agreement, the Company should pay 15% of the contract price as down payment and 85% of the contract price will be paid following terms and conditions stipulated in the agreement. The Company has paid US\$6,540,324 and EUR10,637,091 (equivalent to US\$18,666,608) as of December 31, 2018.

Section Mill

In September 2015, the Company and SMS Meer S.p.A ("SMS Meer") entered into a contract to construct a Section Mill for the Company with total contract amounting to EUR25,000,000 which comprised of EUR24,400,000 for engineering and equipment and EUR600,000 for technical assistance services.

Based on the agreement, the Company should pay 15% of the contract price as down payment and 85% of the contract price will be paid following the terms and conditions stipulated in the agreement. The Company has paid EUR4,880,000 (equivalent to US\$5,336,245) as of December 31, 2018.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Slag Grinding Plant

Pada Juli 2014, Perusahaan dan Loesche GmbH menandatangani perjanjian untuk menyediakan peralatan, teknik, dokumentasi teknis dan pengawasan pemasangan dan *commissioning* untuk *Slag Grinding Plant* dengan nilai kontrak sebesar EUR7.709.600. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan harus membayar 15% dari nilai kontrak sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian. Pada Februari 2015, terdapat perubahan nilai kontrak menjadi EUR7.544.653 dan menghapus pengawasan pemasangan dan kebutuhan *commissioning* oleh Loesche GmbH pada perjanjian asli. Perusahaan telah membayar sebesar EUR6.683.267 (setara dengan AS\$7.978.490) sampai dengan Desember 2017.

Pada Februari 2015, Perusahaan dan PT Loesche Indonesia menandatangani perjanjian untuk menyediakan jasa pengawasan untuk *Slag Grinding Plant* dengan nilai kontrak EUR256.552. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan belum melakukan pembayaran. Sampai dengan tanggal 29 April 2018, Perusahaan belum memerlukan jasa pengawasan untuk *Slag Grinding Plant* dari PT Loesche Indonesia. Perusahaan merencanakan penggunaan jasa tersebut setelah proyek *Blast Furnace* mulai beroperasi yang diestimasikan pada bulan September 2019.

One Metallurgical Treatment Plant

Pada 28 Oktober 2016, Perusahaan dan SMS Group GmbH menandatangani perjanjian untuk menyediakan peralatan teknologi untuk *One Metallurgical Treatment Plant* dengan total nilai kontrak EUR4.931.600 yang terdiri dari EUR2.150.000 untuk peralatan dan EUR2.781.600 untuk *spare parts*. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan harus membayar 15% dari nilai kontrak sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian. Perusahaan telah membayar EUR4.931.600 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Slag Grinding Plant

In July 2014, the Company and Loesche GmbH entered into a contract to supply equipment, engineering, technical documentation and supervision of erection and commissioning for a Slag Grinding Plant for the Company with total contract amount of EUR7,709,600. Based on the agreement, the Company should pay 15% of the contract price as down payment and 85% of the contract price will be paid following terms and conditions stipulated in the agreement. On February 2015, the contract price was amended to EUR7,544,653 and removed the supervision of erection and commissioning requirement by Loesche GmbH on the original agreement. The Company has paid EUR6,683,267 (equivalent to US\$7,978,490) as of December, 2017.

In February 2015, the Company and PT Loesche Indonesia entered into a contract to supply supervision services for a Slag Grinding Plant with total contract amounting to EUR256,552. As of December 31, 2018, the Company has not made any payment. As of April 29, 2018, the Company has not yet required supervision services for the Slag Grinding Plant from PT Loesche Indonesia. The Company plans to use the service after the Blast Furnace project starts operating, which is estimated to be in September 2019.

One Metallurgical Treatment Plant

On October 28, 2016, the Company and SMS Group GmbH entered into a contract to supply technological equipment for One Metallurgical Treatment Plant with total contract amount of EUR4,931,600 which comprised of EUR2,150,000 for the equipment and EUR2,781,600 for the spare parts. Based on the agreement, the Company should pay 15% of the contract price as down payment and 85% of the contract price will be paid following terms and conditions stipulated in the agreement. The Company has paid EUR4,931,600 as of December 31, 2018.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

5-Strand SBQ Billet Caster

Pada Juli 2013, Perusahaan dan SMS Concast AG menandatangani perjanjian untuk menyediakan peralatan teknologi untuk *5-Strand SBQ Billet Caster* dengan total nilai kontrak EUR5.000.000 yang terdiri dari EUR4.500.000 untuk peralatan dan EUR500.000 untuk jasa. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan harus membayar 15% dari nilai kontrak sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian. Pada April 2016, terdapat perubahan perjanjian termasuk provisi atas penambahan suku cadang dengan nilai kontrak EUR1.953.243, Perusahaan harus membayar 15% dari nilai kontrak sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian. Perusahaan telah membayar EUR6.078.243 (setara dengan AS\$7.033.140) sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

Peralatan Static VAR Compensator

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 16 Nopember 2012 antara Perusahaan dengan PT ABB Sakti Industri ("ABB"), ABB menyetujui untuk membangun, memproduksi dan mengirim peralatan *static VAR compensator*. Nilai kontrak tersebut sebesar CHF3.360.000. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan harus membayar 15% sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian. Perusahaan telah membayar dari nilai kontrak sebesar CHF3.360.000 (setara dengan AS\$3.432.951) sampai dengan 31 Desember 2017.

Peralatan Integrated Steel Plant

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 9 Maret 2018 antara Perusahaan dengan SMS Group GmbH, SMS Group GmbH menyetujui untuk memasok mesin-mesin, peralatan, *apparatus, instruments*, dan material-material ("peralatan") serta melakukan manufaktur dan mengirimkan Peralatan tersebut kepada Perusahaan. SMS Group GmbH juga akan memberikan bantuan teknis untuk *erection*, instalasi, dan komisioning terhadap peralatan tersebut. Total nilai kontrak untuk peralatan tersebut sebesar EUR158.577.150 dan AS\$8.800.000. Perusahaan telah membayar EUR350.000 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

5-Strand SBQ Billet Caster

On July 2013, the Company and SMS Concast AG entered into a contract to supply technological equipment for *5-Strand SBQ Billet Caster* with total contract amount of EUR5,000,000 which comprise of EUR4,500,000 for the equipment and EUR500,000 for the services. Based on the agreement, the Company should pay 15% of the contract price as down payment and 85% of the contract price will be paid following terms and conditions stipulated in the agreement. On April 2016, the agreement was amended to include the provision of additional spare parts with total contract of EUR1,953,243, the Company should pay 15% of the contract price as down payment and 85% of the contract price will be paid following terms and conditions stipulated in the agreement. The Company has paid EUR6,078,243 (equivalent to US\$7,033,140) as of December 31, 2018.

Static VAR Compensator Equipment

Based on contract agreement dated November 16, 2012 between the Company and PT ABB Sakti Industri ("ABB"), ABB agreed to engineer, manufacture and deliver for *static VAR compensator equipment*. The contract price is amounting to CHF3,360,000. Based on the agreement, the Company should pay 15% as down payment and 85% of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement. The Company has paid the contract fee amounting to CHF3,360,000 (equivalent to US\$3,432,951) as of December 31, 2017.

Integrated Steel Plant Equipment

Based on contract agreement dated March 9, 2018 between the Company and SMS Group GmbH, SMS Group GmbH agreed to supply machinery, equipment, *apparatus, instruments and materials* ("equipment") as well as conduct manufacture and ship the equipment to the Company. SMS Group GmbH also provide technical assistance for *erection, installation and commissioning* of the equipment. The total contract for the equipment amounting to EUR158,577,150 and US\$8,800,000. The Company has paid EUR350,000 as of December 31, 2018.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Peralatan Welded Pipe Line

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 7 September 2018 antara Perusahaan dengan Dalian Sage Group Co., Ltd., Dalian Sage Group Co., Ltd menyetujui untuk membangun, memproduksi, mengirim peralatan *Welded Pipe Line* dan supervisi atas instalasi peralatan. Nilai kontrak tersebut sebesar AS\$12.367.519. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan harus membayar 15% sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan belum melakukan pembayaran

Peralatan Turbine and Generator

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 22 Januari 2018 antara Perusahaan dengan Qingdao Jieneng Power Station Engineering Co.,Ltd. ("Qingdao"), Qingdao menyetujui untuk membangun, memproduksi, mengirim peralatan *turbine dan generator* dan supervisi atas instalasi peralatan. Nilai kontrak untuk set 1 *turbine dan generator* sebesar CNY9.860.000 dan set 2 *turbine dan generator* sebesar CNY9.860.000. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan harus membayar 17,97% dan 20% sebagai uang muka dan 82,03% dan 80% untuk set 1 dan 2 *turbine dan generator* dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Pada tanggal Nopember 12, 2018, Perusahaan dan Qingdao telah mendatangi perjanjian susulan untuk peralatan *turbine dan generator*. Kedua belah pihak telah menyetujui untuk revisi harga kontrak dan syarat pembayaran. Harga kontrak yang telah di revisi untuk set 1 *turbine and generator* sebesar CNY11.150.000 dan untuk set 2 *turbine and generator* sebesar CNY11.150.000. Perusahaan harus membayar 18.21% and 20% sebagai uang muka dan 81.79% and 80% untuk set 1 dan 2 *turbine and generator* dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perusahaan telah membayar masing-masing CNY2.030.000 dan CNY200.000 sampai dengan tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Welded Pipe Line Equipment

Based on contract agreement dated September 7, 2018 between the Company and Dalian Sage Group Co., Ltd., Dalian Sage Group Co., Ltd agreed to engineer, manufacture and deliver for *Welded Pipe Line* equipment and supervise the equipment installation. The contract price is amounting to US\$12,367,519. Based on the agreement, the Company should pay 15% as down payment and 85% of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement. As of December 31, 2018, the Company has not made any payment.

Turbine and Generator Equipment

Based on a contract agreement dated January 22, 2018 between the Company and Qingdao Jieneng Power Station Engineering Co.,Ltd. ("Qingdao"), Qingdao agreed to engineer, manufacture and deliver the *turbine and generator* equipment and supervise the equipment installation. The contract price for 1st set *turbine and generator* is CNY9,860,000 and for the 2nd set *turbine and generator* is CNY9,860,000. Based on the agreement, the Company should pay 17.97% and 20% as advance payment and 82.03% and 80% for the 1st and 2nd set *turbine and generator* of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement.

On November 12, 2018, the Company and Qingdao have signed supplementary agreement of *turbine and generator* equipment. Both parties have agreed to revise the contract price and payment terms. The revised contract price for 1st set *turbine and generator* is CNY11,150,000 and for the 2nd set *turbine and generator* is CNY11,150,000. The Company should pay 18.21% and 20% as advance payment and 81.79% and 80% for the 1st and 2nd set *turbine and generator* of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement.

The Company has paid the contract fee each amounting to CNY2,030,000 and CNY200,000 as of September 30, 2019 and December 31, 2018.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Peralatan BFG Boiler

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 15 September 2017 antara Perusahaan dengan Hangzhou Boiler Group Industrial Boiler Co., Ltd ("Hangzhou"), Hangzhou menyetujui untuk membangun, memproduksi, mengirim peralatan *BFG Boiler* dan supervisi atas instalasi peralatan. Nilai kontrak untuk *BFG boiler unit 1* sebesar CNY12.739.000 dan *BFG boiler 2* sebesar CNY12.246.000. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan harus membayar 21,08% dan 25% sebagai uang muka dan 78,92% dan 75% untuk *BFG boiler unit 1* dan 2 dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Pada tanggal 26 Desember 2018, Perusahaan dan Hangzhou telah mendatangi perjanjian susulan untuk peralatan *BFG boiler*. Kedua belah pihak telah menyetujui untuk revisi harga kontrak dan syarat pembayaran. Harga kontrak yang telah di revisi untuk *BFG boiler unit 1* sebesar CNY13.732.600 dan untuk *BFG boiler 2* sebesar CNY13.239.600. Perusahaan harus membayar 19,55% and 25% sebagai uang muka dan 80,45% and 75% untuk *BFG boiler 1* dan 2 dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perusahaan telah membayar CNY8.926.190 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

Proyek Electrical Stability dan Power Upgrade

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 20 Mei 2019 antara Perusahaan dengan ABB, ABB menyetujui untuk merancang, membangun dan menguji 1 unit 260 MVA *Power Transformer*, 1 set *Static Var Compensation System* dan peningkatan untuk SVC1, SVC2 dan SVC3. Nilai kontrak tersebut sebesar CHF7.161.258. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan harus membayar 15% sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian. Perusahaan telah membayar dari nilai kontrak sebesar CHF461.909 sampai dengan tanggal 30 September 2019.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

BFG Boiler Equipment

Based on a contract agreement dated September 15, 2017 between the Company and Hangzhou Boiler Group Industrial Boiler Co., Ltd ("Hangzhou"), Hangzhou agreed to engineer, manufacture and deliver for turbine and generator equipment and supervise the equipment installation. The contract price for *BFG boiler unit 1* is CNY12,739,000 and for *BFG boiler unit 2* is CNY12,246,000. Based on the agreement, the Company should pay 21.08% and 25% as advance payment and 78.92% and 75% for the *BFG boiler unit 1* and 2 of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement.

On December 26, 2018, the Company and Hangzhou have signed supplementary agreement of *BFG Boiler equipment*. Both parties have agreed to change the contract price and payment terms. The revised contract price for the *BFG boiler unit 1* is CNY13,732,600 and for the *BFG boiler unit 2* is CNY13,239,600. The Company should pay 19.55% and 25% as advance payment and 80.45% and 75% for the *BFG boiler unit 1* and 2 of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement.

The Company has paid CNY8,926,190 as of December 31, 2018.

Electrical Stability and Power Upgrade Project

Based on contract agreement dated May 20, 2019 between the Company and ABB, ABB agreed to design, manufacture and factory testing 1 unit of 260 MVA *Power Transformer*, 1 set of *Static Var Compensation System* and upgrade of SVC1, SVC2 and SVC3. The contract price is amounting to CHF7,161,258. Based on the agreement, the Company should pay 15% advance payment and 85% of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in the agreement. The Company has paid the contract fee amounting to CHF461,909 as of September 30, 2019.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

35. KONTINJENSI

Pada tahun 2009, Perusahaan merupakan tergugat dalam gugatan yang diajukan oleh PT Manunggal Engineering ("Penggugat") pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat sehubungan perselisihan atas pemesanan fabrikasi material struktur baja oleh Penggugat kepada Perusahaan. Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 7 Juni 2010, Perusahaan diwajibkan untuk membayar kerugian materiil sebesar Rp12,51 miliar (setara dengan AS\$1.135.194) yang merupakan sisa uang muka yang telah dibayar Penggugat. Atas putusan tersebut, Perusahaan telah mengajukan banding pada Pengadilan Tinggi Jakarta. Pada tanggal 14 Nopember 2011, Pengadilan Tinggi Jakarta menguatkan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Pada bulan Januari 2012, Perusahaan mengajukan memori kasasi ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 26 Februari 2013, Mahkamah Agung menetapkan keputusan menolak permohonan kasasi dari Perusahaan. Berdasarkan hasil keputusan kasasi ini, Perusahaan mempunyai kewajiban untuk melakukan pengembalian uang muka kepada Penggugat. Pada tanggal 30 September 2019, 31 Desember 2018, uang muka yang diterima dari Penggugat dicatat pada akun "Uang Muka dari Pelanggan". Sampai dengan tanggal 29 Oktober 2019, Perusahaan belum melakukan pengembalian uang muka karena Perusahaan meminta Penggugat untuk membeli pesanan fabrikasi material struktur baja tersebut.

36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan bulan Maret 2019:

- ISAK 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

35. CONTINGENCY

In 2009, the Company is the defendant to a lawsuit filed by PT Manunggal Engineering (the "Plaintiff") at the Central Jakarta District Court in relation with the dispute on order of steel structure building materials by the Plaintiff to the Company. Based on the decision of the Central Jakarta District Court on June 7, 2010, the Company is required to pay material loss of Rp12.51 billion (equivalent to US\$1,135,194) which was the outstanding advances paid by the Plaintiff. The Company filed its appeal to the Jakarta High Court. On November 14, 2011, the Jakarta High Court issued a decision which confirmed the verdict of the Central Jakarta District Court. In January 2012, the Company submitted the cassation brief to the Supreme Court.

On February 26, 2013, the Supreme Court issued a verdict which refused the cassation brief of the Company. Based on the result of the decision of the cassation, the Company has an obligation to refund the cash advance to the Plaintiff. On September 30, 2019, December 31, 2018 and 2017, the advances received from the Plaintiff is recorded in the "Advances from Customers" account. As of October 29, 2019, the Company has not yet made cash advance refund as the Company requested the Plaintiff to purchase steel structure building materials.

36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several issued accounting standards by the DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Company that but not yet effective for March 2019 financial statements:

- ISAK 33 - Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

This amendment clarifies the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

This amendment provides that the entity also applies PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in associates or joint ventures.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara *International Accounting Standards Board* dan *Financial Accounting Standards Board*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

- *PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing more general requirements based on management's judgment.

- *PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

This PSAK is a single standards that is a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), which provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to perform analysis before recognizing the revenue.

- *PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.*

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of September 30, 2019
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ <i>Nine-month periods ended September 30,</i>		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ <i>Years ended December 31, 2018</i>	
	2019	2018		
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	1.776.595	33.772.615	39.365.815	<i>Reclassification advance purchase of fixed assets to fixed asset</i>
Reklasifikasi utang pemegang saham ke uang muka setoran modal	-	101.300.000	101.300.000	<i>Reclassification shareholder loan to advance stock subscription</i>
Reklasifikasi utang pihak berelasi non-usaha ke obligasi wajib konversi	-	100.162.026	100.162.026	<i>Reclassification due to related parties to mandatory convertible bonds</i>
Perolehan aset tetap dan persediaan melalui utang pihak berelasi sehubungan dengan bisnis kombinasi	-	96.667.838	96.667.838	<i>Acquisition of fixed assets and inventories through related parties in relation business combination</i>
Reklasifikasi obligasi wajib Konversi ke setoran modal	100.762.098	-	-	<i>Reclassification mandatory convertible loan to share capital</i>